

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKS MULTIMODA TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
DI SDN TAJINAN 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH

DINA RABIYATUL ADAWIYAH

NIM. 220103110023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR LOGO



**PENGARUH PENGGUNAAN TEKS MULTIMODA TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
DI SDN TAJINAN 2 MALANG
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Dina Rabiyyatul Adawiyah

NIM. 220103110023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd

NIP : 198205142015031003

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa

Nama : Dina Rabiyatul Adawiyah

NIM : 220103110023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda Terhadap
Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang

Telah melakukan konsultasi dan pemimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku
sebagai syarat mengikuti ujian skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing
memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi
sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,



Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd

NIP. 198205142015031003

Malang, 12 Mei 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 1976110032003121004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri Tajinan 2 Malang” oleh Dina Rabiyyatul Adawiyah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Mei 2026.

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

Anggota Penguji

Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

NIP. 199112032019032016

Sekretaris

Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd

NIP. 198205142015031003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA

NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 12 Mei 2026

Hal : Skripsi Dina Rabiyyatul Adawiyah

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik isi, Bahasa maupun Teknik penelitian dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dina Rabiyyatul Adawiyah
NIM : 220103110023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP. 198205142015031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Rabiyyatul Adawiyah
NIM : 220103110023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda Terhadap
Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 12 Mei 2026
Hormat Saya,



Dina Rabiyyatul Adawiyah
NIM. 220103110023

LEMBAR MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Dengan menyebut nama Allah, Aku bertawakkal kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah.

رواه أبو داود والترمذي -

...Bertahanlah! Ingat kau sudah sejauh ini...

-teramini Ghea Indrawari

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga langkah ini dapat sampai pada tujuannya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan dan kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai wujud syukur dan cinta kepada mereka yang teristimewa, yang senantiasa menemani perjalanan hidup saya:

1. Yang tercinta Ibuperiku Maslichatin, yang hatinya terbuat dari keikhlasan dan kesabaran tanpa tepi, yang selalu mendahulukan kebahagiaan kami, madrasah pertama dan tempat pulang terbaikku. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, dan cintamu yang tak pernah habis, serta setiap doa di balik rasa khawatirmu yang tak pernah putus demi kebbaikanku. Terima kasih telah mengajarkanku arti mencintai tanpa syarat dan cara bertahan di dunia ini dengan keteguhan jiwa yang luar biasa. Karya ini kupersembahkan sebagai wujud bakti dan cintaku, semoga Allah SWT senantiasa menjaga, menyehatkan, dan memeluk hati kecil ibuperiku dengan kebahagiaan yang tak pernah usai.
2. Yang terhormat Abah Mahmudi, aku tahu betul betapa besarnya andil abah di balik layar. Terima kasih telah memenuhi fasilitas material, moral, maupun spiritual untuk memastikan langkahku tetap tegak melalui dukunganmu. Karya ini kupersembahkan sebagai wujud bakti, rasa hormat dan apresiasi atas segala pengorbanan dan tanggung jawab yang abah tunaikan. Semoga karya sederhana ini bisa membuat abah bangga. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, menyehatkan, meluaskan rezeki dan memberikan kebahagiaan di setiap langkah kehidupan Abah.

3. Yang tersayang saudara-saudaraku, Muhammad Miftah Mahmud, Khoirun Nisa', Siti Fatimah, Muhammad Yusuf Faishal, dan Abdul Hamid Syarif. Serta keponakan manis-manisku Abrisyam, Sofia, Biya, dan Desanda yang selalu memberikan semangat, keceriaan, motivasi dan dukungan material maupun moral. Karya ini kupersembahkan sebagai wujud kehangatan keluarga yang selalu menguatkan jalanku.
4. Untuk diriku sendiri, *High five dina!* Kita berhasil menyelesaikan karya ini. Tetaplah menjadi sosok yang tangguh dan bertanggung jawab penuh atas masa depanmu sendiri.
5. Sahabat seperjuangan: vita, laili, intan, nadia, rizka, amel, levy, sabil, tiara, nimas, izzah, moya karya ini kupersembahkan sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih atas ruang diskusi, waktu nugas bersama dan kebersamaan lainnya selama menempuh perjalanan studi ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan petunjuk Allah SWT, skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat terselaikan dengan baik dan semoga dapat bermanfaat dan berguna. Sholawat serta salam semoga tetap selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing semua umat islam ke arah jalan yang benar serta jalan kebaikan. Selanjutnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, khususnya diantaranya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM, CRMP dan para wakil rektor.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Ahmad Abtokhi, M.Pd.
4. Dosen pembimbing Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd., yang telah memberikan motivasi, meluangkan banyak waktu serta berbagai arahan dan saran yang telah diberikan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu, terimakasih atas segala bekal ilmu, bimbingan akademik, serta kemudahan layanan administrasi yang diberikan selama penulis menempuh studi.

6. Kepala sekolah SDN Tajinan 2 Malang Muhammad Syaichu, S.Pd dan Guru Kelas V Retno Dwi Kurniawati, S.Pd. SD, yang telah membantu dan memberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi dan waktu dalam upaya mendukung penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Validator Ahli Dr. Heri Setiawan, M. Pd., Ratna Nulinnaja, M.Pd.I., dan Nurlyta Virlyani, M. Pd., yang memberikan berbagai arahan dan saran demi kelancaran serta perbaikan instrument penelitian ini.
8. Lailatul Fitria beserta Keluarga, atas segala bentuk bantuan, kenyamanan, perhatian, kebaikan hati dan kesabaran demi menerima dan membantu penulis selama masa penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya Kelas A PGMI UIN Maliki Malang Angkatan 2022, penghuni KD 7 2022/2023, dan Mahasiswa AM-MI Diponegoro 2025 yang telah menjadi bagian perjalanan panjang ini yang selalu kompak dan ceria.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Ṣ	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Ḍ	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Ṭ	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Ẓ	هـ	=	H
د	=	D	ع	=	a/'i/'u	ء	=	a/i/u
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (a) panjang = î
Vokal (a) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = Aw
أي = Ay
أو = û
إي = I

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xix
مستخلص البحث.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian	10
E. Orisinalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori.....	18
B. Perspektif Teori dalam Islam	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
H. Teknik Pengumpulan Data	42
I. Analisis Data.....	44
J. Prosedur Penelitian	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Penggunaan Teks Multimoda	47
B. Paparan Data	51
C. Hasil Penelitian	53
BAB V PEMBAHASAN	67
A. Signifikansi pengaruh Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman	67
B. Peningkatan Aspek Taksonomi Barret Keterampilan Membaca Pemahaman	73
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	156
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 2. 1 Fase Perkembangan Membaca Siswa SD	25
Tabel 3. 1 One Group Pre-test-Post-test Design	33
Tabel 3. 2 Kriteria Kevalidan	38
Tabel 3. 3 Validasi Modul Ajar.....	38
Tabel 3. 4 Validasi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar	38
Tabel 3. 5 Validasi Angket.....	39
Tabel 3. 6 Matriks Gregory Validasi Isi	39
Tabel 3. 7 Kriteria Validitas Isi.....	39
Tabel 3. 8 Validitas Instrumen Tes	40
Tabel 3. 9 Validitas Instrment Angket	41
Tabel 3. 10 Reliabilitas Soal Pre-test dan Post-Test.....	42
Tabel 3. 11 Reliabilitas Item Soal Pre-test dan Post-Test.....	42
Tabel 3. 12 Reliabilitas Angket	42
Tabel 4. 1 Skor total hasil Pre-test dan Post-Test Siswa	51
Tabel 4. 2 Skor Angket Siswa Sebelum Perlakuan	52
Tabel 4. 3 Skor Angket Siswa Sesudah Perlakuan.....	52
Tabel 4. 4 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes.....	53
Tabel 4. 5 Output Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. 6 Nilai Rata-Rata setiap Aspek Taksonomi Barret.....	55
Tabel 4. 7 Output Uji Normalitas	58
Tabel 4. 8 <i>Output Uji Paired Sample T-test</i>	60
Tabel 4. 9 Uji <i>N-Gain</i> Skor	61
Tabel 4. 10 Persentase Kateggori	62
Tabel 4. 11 Frekuensi Jawaban Responden Angket Sebelum Perlakuan	62
Tabel 4. 12 Frekuensi Jawaban Responden Angket Sesudah Perlakuan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pengerjaan Pre-Test.....	47
Gambar 4. 2 Perlakuan Pertemuan kedua	49
Gambar 4. 3 Perlakuan Pertemuan ketiga	50
Gambar 4. 4 Pengerjaan Post-Test	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Aspek-Aspek Membaca	22
Bagan 2. 2 Kerangka Berpikir.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey	84
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di SDN Tajinan 2 Malang	85
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian di SDN Tajinan 2 Malang	86
Lampiran 4 Penilaian Validator Ahli Instrumen Tes	87
Lampiran 5 Kisi-Kisi Keterampilan Membaca Pemahaman	90
Lampiran 6 Soal Pre-Test dan Post-Test serta Pedoman Penskoran	98
Lampiran 7 Lembar Pre-Test Siswa	101
Lampiran 8 Lembar Post-Test Siswa	102
Lampiran 9 Penilaian Validator Ahli Modul Ajar	104
Lampiran 10 Modul Ajar.....	105
Lampiran 11 Penilaian Validator Ahli Aktivitas Belajar	112
Lampiran 12 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar	112
Lampiran 13 Lampiran Observer Aktivitas Pembelajarann	114
Lampiran 14 Lembar Validasi dan Angket Siswa	116
Lampiran 15 Teks Multimoda	117
Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	129
Lampiran 17 Uji Validitas dengan Matriks Gregory	144
Lampiran 18 Uji Validitas Empiris Soal Pre-Test	146
Lampiran 19 Uji Validitas Empiris Soal Post-Test.....	149
Lampiran 20 Output Frequency Table Nilai Pre-Test	152
Lampiran 21 Output Frequency Table Nilai Post-Test.....	152
Lampiran 22 Output Frequency Table Angket (pre)	152
Lampiran 23 Output Frequency Table Angket (Post)	152
Lampiran 24 Output Descriptive Statistics Pretest-Posttest.....	153
Lampiran 25 Output Descriptive Statistics Per aspek Membaca Pemahaman	153
Lampiran 26 Output Uji N-Gain Score	153
Lampiran 27 Output Uji Normalitas (Shapiro-Wilk).....	154
Lampiran 28 Output Uji Paired Sample T-Test.....	154
Lampiran 29 Dokumentasi Pre-Test.....	155
Lampiran 30 Dokumentasi Perlakuan Pembelajaran	155
Lampiran 31 Dokumentasi Post-Test	155

ABSTRAK

Adawiyah, Dina Rabiyyatul. 2026. *Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri Tajinan 2 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: *Teks Multimoda, Membaca pemahaman, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar, Multimodalitas, Taksonomi Barret.*

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kompetensi esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, hasil observasi dan wawancara awal di kelas V SDN Tajinan 2 Malang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menyimpulkan informasi, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, serta membedakan fakta dan opini. Bahan ajar yang masih didominasi teks verbal linear dinilai tidak mendukung kebutuhan kognitif siswa kelas V yang berada pada tahap *Reading for Learning the New*. Teks Multimoda yang mengintegrasikan mode linguistik, visual, audio, dan spasial dalam satu sajian diidentifikasi sebagai solusi yang berpotensi meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui aktivasi dua saluran pemrosesan informasi secara simultan. Penelitian ini bertujuan: (1) membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan teks multimoda terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Tajinan 2 Malang, (2) mendeskripsikan profil peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada setiap aspek Taksonomi Barret setelah penggunaan teks multimoda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design melalui one-group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes membaca pemahaman, observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji paired sample t-test, dan analisis N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dari 64,20 pada pre-test menjadi 86,75 pada post-test. Distribusi kategori kemampuan juga mengalami perubahan, yaitu kategori tinggi meningkat dari 25% menjadi 60%, sedangkan kategori rendah menurun dari 60% menjadi 15%. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $t = 6,828$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu,

hasil uji N-Gain menghasilkan skor 0,645 atau 64,51% dengan kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif. Profil peningkatan per aspek Taksonomi Barrett adalah sebagai berikut: aspek Literal meningkat dari 80,76% menjadi 95,19%, aspek Reorganisasi meningkat dari 50,27% menjadi 87,50%, aspek Inferensial meningkat dari 60,22% menjadi 86,36%, aspek Evaluasi meningkat dari 62,75% menjadi 76,75%, dan aspek Apresiasi meningkat dari 59,64% menjadi 85,00%. Teks multimoda terbukti membantu siswa memahami isi teks dan menghubungkan informasi secara lebih efektif, sehingga layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

ABSTRACT

Adawiyah, Dina Rabiyyatul. 2026. *The Effect of Multimodal Text Use on Reading Comprehension Skills of Grade V Students in Indonesian Language Subjects at SD Negeri Tajinan 2 Malang*. Thesis, Teacher Education Study Program Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.
Advisor: Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd.

Keywords: Multimodal Text, Reading Comprehension, Indonesian Language Learning, Elementary School, Multimodality, Barret Taxonomy.

Reading comprehension is an essential competency in Indonesian Language learning at the elementary school level. Preliminary observations and interviews conducted with Grade V students at State Elementary School 2 Tajinan Malang revealed that students still struggle to draw conclusions, identify cause-and-effect relationships, and distinguish facts from opinions. Instructional materials dominated by linear verbal text were considered insufficient to support the cognitive developmental needs of Grade V students, who are at the *Reading for Learning the New* stage. Multimodal Text, which integrates linguistic, visual, audio, and spatial modes, was identified as a potential solution through the simultaneous activation of dual information-processing channels. This study aimed to: (1) determine whether the use of Multimodal Text significantly affects students' reading comprehension skills in Indonesian Language subject at Grade V of State Elementary School 2 Tajinan Malang; and (2) describe the improvement profile of reading comprehension skills across each aspect of Barrett's Taxonomy following the use of Multimodal Text.

This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 20 students selected through purposive sampling. Data were collected through reading comprehension tests, observations, questionnaires, and documentation, and were analyzed using descriptive statistics, normality tests, paired sample t-test, and N-Gain analysis.

The results showed that the mean score increased from 64.20 to 86.75. The high-ability category increased from 25% to 60%, while the low-ability category decreased from 60% to 15%. The paired sample t-test yielded a significance value of 0.000 with $t = -6.828$, indicating a significant effect. The N-Gain score was 0.645, or 64.51%, classified as moderate effectiveness. The improvement profile across Barrett's Taxonomy aspects was as follows: Literal from 80.76% to 95.19%,

Reorganization from 50.27% to 87.50%, Inferential from 60.22% to 86.36%, Evaluation from 62.75% to 76.75%, and Appreciation from 59.64% to 85.00%. Multimodal Text is proven to help students comprehend texts and connect information more effectively, making it a viable alternative instructional strategy for Indonesian Language learning in Elementary Schools.

مستخلص البحث

عداوية، دينا رابعة، ٢٠٢٦. تأثير استخدام النصوص متعددة الوسائط على مهارات الفهم القرائي في مواد اللغة الإندونيسية لدى طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية تاجينان ٢ بمالانج، أطروحة برنامج دراسة تعليم مدرسين المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج

مشرف الأطروحة: الدكتور دوي ماسدي ويدادا، *M.P.D., S.S.*

الكلمات المفتاحية: النص متعدد الوسائط، فهم القراءة، تعلم اللغة الإندونيسية، المدرسة الابتدائية، التعددية الوسائط، تصنيف باريت

تُعَدُّ مهارة القراءة الاستيعابية من الكفاءات الأساسية في تعليم اللغة الإندونيسية بالمرحلة الابتدائية. غير أنَّ نتائج الملاحظة والمقابلات الأولية في الصف الخامس بمدرسة الابتدائية الحكومية تاجينان ٢ بمالانج أظهرت أنَّ التلاميذ ما زالوا يواجهون صعوبات في فهم مضمون النصوص المقروءة، واستخلاص المعلومات، وتحديد العلاقات السببية، والتمييز بين الحقائق والآراء. كما أنَّ المواد التعليمية التي لا تزال تعتمد بصورة كبيرة على النصوص اللفظية الخطية لا تلبي الاحتياجات المعرفية لتلاميذ الصف الخامس الذين يمرون بمرحلة "القراءة من أجل تعلم الجديد". وقد تمَّ تحديد النصوص متعددة الوسائط، التي تدمج بين الأنماط اللغوية والبصرية والسمعية والمكانية في عرض واحد، بوصفها حلاً واعداً يمكن أن يسهم في تنمية مهارة القراءة الاستيعابية من خلال تفعيل قناتين لمعالجة المعلومات في الوقت نفسه. يهدف هذا البحث إلى: (١) التحقق من وجود أثر ذي دلالة إحصائية لاستخدام النصوص متعددة الوسائط في تنمية مهارة القراءة الاستيعابية في مادة اللغة الإندونيسية لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الابتدائية الحكومية تاجينان ٢ بمالانج، (٢) وصف مستوى التحسن في مهارة القراءة الاستيعابية في كل جانب من جوانب تصنيف باريت (Barrett Taxonomy) بعد استخدام النصوص متعددة الوسائط.

استخدم هذا البحث المنهج الكمي بتصميم شبه تجريبي من نوع المجموعة الواحدة باختبار قبلي وبعدي (One-Group Pretest-Posttest Design). وتكوَّنت عينة البحث من (٢٠) تلميذاً من تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الابتدائية الحكومية تاجينان ٢ بمالانج، تمَّ اختيارهم باستخدام أسلوب العينة القصدية (Purposive Sampling). وجمعت البيانات من خلال اختبار القراءة الاستيعابية، والملاحظة، والاستبانة، والوثائق. كما تمَّ تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي، واختبار التوزيع الطبيعي، واختبار (Paired Sample t-test)، وتحليل الكسب المعياري (N-Gain).

أظهرت نتائج البحث أنَّ متوسط درجات مهارة القراءة الاستيعابية لدى التلاميذ ارتفع من 64.20 في الاختبار القبلي إلى 86.75 في الاختبار البعدي. كما شهد توزيع فئات القدرة تغيراً ملحوظاً؛ إذ ارتفعت نسبة الفئة العالية من 25% إلى 60%، في حين انخفضت نسبة الفئة المنخفضة من 60% إلى 15%. وأظهرت نتائج اختبار (Paired Sample t-test) قيمة دلالة إحصائية بلغت 0.000 ($p < 0.05$) وقيمة t بلغت 6.828، ممَّا يدلُّ على وجود أثر معنوي لاستخدام النصوص متعددة الوسائط. إضافةً إلى ذلك، أسفر تحليل (N-Gain) عن درجة بلغت 0.645 أو ما يعادل 64.51% ضمن الفئة المتوسطة، مع تفسير يشير إلى أنَّ استخدام النصوص متعددة الوسائط يُعَدُّ فعالاً بدرجة كافية. أمَّا مستوى التحسن في جوانب تصنيف باريت فقد جاء على النحو الآتي: ارتفع

جانبُ الفهم الحرفي (Literal) من 80.76% إلى 95.19%، وجانبُ إعادة التنظيم (Reorganization) من 50.27% إلى 87.50%، وجانبُ الفهم الاستنتاجي (Inferential) من 60.22% إلى 86.36%، وجانبُ التقويم (Evaluation) من 62.75% إلى 76.75%، وجانبُ التدوُّق والتقدير (Appreciation) من 59.64% إلى 85.00%. وتُثبتُ هذه النتائجُ أنَّ النصوصَ متعدِّدةَ الوسائطِ تساعدُ التلاميذَ على فهمِ محتوى النصوصِ وربطِ المعلوماتِ بصورةٍ أكثرَ فاعليَّةً، مما يجعلُها بديلاً مناسباً لاستراتيجياتِ تعليمِ اللغةِ الإندونيسيةِ في المدارس الابتدائيةِ.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dengan manusia berinteraksi atau berkomunikasi dengan difasilitasi oleh keberadaan bahasa, tanpa Bahasa seseorang akan kesulitan berbagi informasi dengan sesamanya. Okarisma Mailani mengungkapkan bahwa Bahasa merupakan sarana komunikasi paling efektif untuk menyampaikan pesan, gagasan, emosi, dan maksud tertentu kepada orang lain serta memungkinkan untuk menciptakan kerja sama antar manusia¹. Sehingga peran Bahasa sangat dominan dalam berbagai aktivitas keseharian manusia, termasuk pada proses pembelajaran dalam bidang Pendidikan. Bahasa dan Pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab keberhasilan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran bergantung pada kemampuan komunikasi yang efektif, baik dalam penyampaian atau penerimaan informasi yang memperkaya pengetahuan dan wawasan bagi pendidik maupun peserta didik².

Pengembangan kompetensi berbahasa yang tepat dan sesuai kaidah merupakan fokus utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh setiap peserta didik. Pentingnya Pendidikan

¹ Okarisma Mailani et al., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.

² Fita Apriatin, Ida Ermiana, and Heri Setiawan, "Pengaruh Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sdn Gugus 04 Kecamatan Pujut," *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2021): 77–84; Dwi Masdi Widada, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat 5 . 0," *JIMAD: Jurnal Ilmiah Madrasah* 1, no. 1 (2024): 61–72.

berbahasa yang baik juga didukung oleh konsep kurikulum merdeka yang mengedepankan pengemabangan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya menguasai bahasa secara struktural, tetapi juga mampu menggunakan bahasa dalam berbagai konteks sosial untuk mendukung interaksi di Masyarakat. Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar dituntut untuk menguasai dan memahami empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keterampilan membaca sebagai fokus utama dalam penelitian ini, berdasarkan kesenjangan antara kondisi faktual dan kondisi ideal dalam proses akuisi pengetahuan pada siswa sekolah dasar. Kondisi tersebut diperkuat dengan data diagnostik awal yang diperoleh peneliti melalui observasi langsung serta wawancara dengan guru dan lima siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang sebelum penelitian dilaksanakan. Berdasarkan fakta pengamatan awal yang dilakukan, menunjukkan bahwa banyak siswa kelas V SDN Tajinan 2 saat ini hanya mampu membaca secara mekanis tanpa pemahaman mendalam terhadap konten yang dibaca. Secara spesifik Guru kelas melaporkan bahwa siswa kerap tidak mampu menjawab pertanyaan yang menuntut kemampuan menyimpulkan, mengidentifikasi hubungan sebab akibat, maupun membedakan fakta opini, meskipun siswa tersebut mampu membaca teks dengan lancar secara lafal. Hasil wawancara dengan lima siswa kelas V, melaporkan bahwa untuk memahami isi bacaan mereka sering harus membaca ulang teks beberapakali. Mereka juga menyatakan

merasa kurang tertarik ketika membaca teks panjang dan minim gambar. hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang bukan hanya terjadi pada level kognitif, tetapi juga berkaitan dengan rendahnya motivasi siswa terhadap teks konvensional yang selama ini digunakan. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Tajinan 2 Malang masih didominasi oleh teks verbal linear (bacaan panjang tanpa variasi representasi visual, audio, maupun spasial). Kondisi ini menjadikan siswa tidak terbiasa memproses informasi dari berbagai format representasi secara bersamaan yang merupakan keterampilan esensial dalam konteks literasi abad 21. Urgensi penguatan literasi semakin meningkat di era digital yang menuntut peserta didik mampu mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca³. Dengan mempertimbangkan kondisi diagnostik inilah penelitian ini dirancang tidak sekedar menguji efektivitas teks multimoda secara umum tetapi secara spesifik menjawab kebutuhan nyata siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang yang memerlukan pendekatan baru dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Terdapat kondisi serupa juga ditemukan oleh Safitri et al., 2023 dalam Septiani & Helsa, 2023 bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas

³ Fitri, Triyo Supriyatno, and Mohamad Zubad Nurul Yaqin, "Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V Fitri," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 3 (2022): 1173–78, <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.828>.

V masih tergolong rendah, yakni rata-rata hanya mencapai 58 dari skala 100⁴. Sejalan dengan studi Intan Ayu Tulfiana and Dewi Tryanasari Menemukan bahwa meskipun kesulitan membaca pemahaman lebih umum terjadi pada kelas rendah, namun masih nampak adanya proporsi siswa kelas tinggi mengalami kesulitan dalam memahami bacaan⁵.

Sebagai generasi yang menghadapi kompleksitas tantangan abad 21 saat ini, siswa SD perlu mengembangkan keterampilan membaca pemahaman secara optimal. Hal ini karena keterampilan membaca pemahaman berperan penting dalam membangun kemampuan berpikir kritis yang menjadi salah satu kompetensi utama abad ke-21⁶. Sayangnya, siswa sering kesulitan memahami gagasan utama atau memahami informasi yang bersifat penting dari sebuah bacaan⁷. Urgensi keterampilan membaca tidak dapat dipandang sebelah mata dalam tatanan kehidupan saat ini, lebih khususnya dalam konteks dunia Pendidikan dan kalangan akademis⁸. Keterampilan membaca tidak hanya mencakup kelancaran dalam membaca itu sendiri, tetapi juga memahami makna dari apa yang dibaca. Proses membaca tanpa pemahaman sering menyebabkan pembaca gagal dalam menangkap informasi penting dari apa yang dibaca, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar dan

⁴ Helsa Septiani and Yullys Helsa, "Analisis Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 2 (2025): 59–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v3i2.5017>.

⁵ Intan Ayu Tulfiana and Dewi Tryanasari, "Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2* (2020): 79, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.

⁶ Samsul Susilawati et al., "Teacher ' s Strategy in Building Students ' Critical Thinking Competence through Reading Skills in Elementary Schools," *The 6th International Conference on Law, Technology, Spirituality and Society (ICOLESS)*, no. 3 (2023): 421–31.

⁷ Dedy Irawan and Nur Eka Oktaviani, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menemukan Informasi Penting Dari Sebuah Bacaan Paragraf," *Jurnal Muara Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 190–96.

⁸ Baradja, *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, 1st ed. (Malang: Penerbit IKIP Malang, 1990).

menghambat perkembangan kognitif siswa⁹. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar yakni dimana semakin rendah pemahaman saat membaca maka tingkat pencapaian hasil belajar pun akan mengalami penurunan¹⁰.

Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V berdampak pada kurangnya keterampilan membaca pemahaman mereka terhadap teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi ini juga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi mata pelajaran lainnya¹¹. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V, sehingga mereka dapat mudah memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode tradisional seringkali tidak mampu mengatasi tantangan kognitif dan motivasi belajar siswa di era digital, maka dari itu diperlukannya upaya inovasi

⁹ Muhammad Yusuf Yunus and Andri Machmury, "Analisis Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IX SMP Kemala Bayangkari Makasar," *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU* 15, no. 1 (2019): 14–20, <http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v15i1.311>; Muh Zuhdy Hamzah et al., "Role-Playing Method for Language Development in Elementary School," *JCD: Journal of Childhood Development* 3, no. 2 (2023): 36–47, <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jcd>.

¹⁰ Dian Tiara Kesuma, Nani Yuliantini, and Irfan Supriatna, "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71 Kota Bengkulu," *Juridikkas Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2022): 54–60.

¹¹ Dwi Masdi Widada, "THE ROLE MOTIVATOR AND STRATEGIES LITERACY LEARNING CRITICAL READING OF PRIMARY SCHOOL," in *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, vol. 8, 2023, 555–64.

pembelajaran¹². Adapun inovasi yang dapat dihadirkan seperti media digital atau bahan ajar multimoda¹³.

Penggunaan multimodalitas dalam proses pembelajaran untuk merangsang siswa dapat meningkatkan minat belajar dan memori mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman¹⁴. Jika kita menggunakan berbagai cara (multimodalitas) dalam menyampaikan materi misalnya siswa tidak hanya membaca teks namun juga melihat ilustrasi, mendengarkan suara, melihat gambar, hal ini dapat membuat siswa lebih tertarik¹⁵. Dengan begitu mereka dapat lebih mudah dalam mengingat informasi dan benar benar memahami apa yang dibaca atau dipelajari. Penggunaan teks multimoda menjadi peluang baru dalam Pendidikan dengan mengintegrasikan beberapa mode representasi yang memungkinkan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif¹⁶. Sejalan dengan *The New London Group* 1996 dalam Sudirman dkk., yang menekankan pentingnya kemampuan memahami dan menghasilkan teks dalam berbagai modalitas di era digital, termasuk teks non-linier seperti Video, animasi, dan hipermedia¹⁷. Dengan demikian teks multimoda bukan

¹² Muh Zuhdy Hamzah and Muhamad Alfi Khoiruman, "Media Pembelajaran Dalam Menghadapi Di Era Society 5.0," *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 2 (2022): 2022.

¹³ Wiku Aji Sugiri et al., "Profile of Elementary School Islamic Education Teachers in Utilizing Digital Platforms for Learning in the Era of Society 5.0," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2023): 23–32, <https://doi.org/10.18860/jpai.v10i1.24766>.

¹⁴ Rattana Yawiloeng, "Using Instructional Scaffolding and Multimodal Texts to Enhance Reading Comprehension: Perceptions and Attitudes of EFL Students," *SSRN Electronic Journal* 18, no. 2 (2022): 877–94, <https://doi.org/10.2139/ssrn.4122231>.

¹⁵ W A Sugiri, A M Wibowo, and S Priatmoko, "Improving Students Understanding with Teaching Materials Based on Augmented Reality Video Animation," *Jurnal Fundadikdas ...* 6, no. 3 (2023): 222–31.

¹⁶ Dwi Ria, Ibtis Disma, and Magister Teknologi Pendidikan, "Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Untuk Peningkatan Literasi," *Seminars Nasional Pendidikan (SNP) 2024*, 2024, 789–98, <https://share.google/GcIrNqLEPnxs0RjFJ>.

¹⁷ Sahrun Sudirman, Ali Ajam, and Ika Pratiwi, "Multiliterasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Tinjauan Pustaka Sistematis," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2024): 1–13, <https://doi.org/10.5281/zenodo.14311189>.

hanya menjanjikan hasil pembelajaran yang lebih baik, tetapi juga menjadi solusi strategis untuk mengatasi kesenjangan keterampilan membaca pemahaman yang masih menjadi tantangan dalam pendidikan.

Beberapa penelitian telah melaporkan manfaat menggunakan teks multimoda, Hindriyani dkk. (2025) menemukan Teks multimoda sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada teks berita¹⁸. Demikian pula, Purnama dkk. (2024) menemukan bahwa integrasi berbagai moda dalam teks multimoda memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan menggunakan teks unimodal yang hanya menggunakan satu mode penyajian¹⁹. Setiyadi, (2021) menekankan bahwa penggunaan teks multimoda tidak hanya membantu siswa mengenal berbagai teks yang lebih kompleks, tetapi juga mampu meningkatkan ketertarikan dan mengurangi kejenuhan belajar khususnya dalam pembelajaran daring pada masa pandemi²⁰. Sahida dkk. (2021) Menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis teks multimoda yang valid, praktis dan efektif mampu meningkatkan literasi sains siswa SD, karena bahan ajar tersebut dirancang sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa serta mencakup beberapa media seperti komik, Science story dan kegiatan

¹⁸ NI Made Lidia Hindriyani, I Nyman Sudiana, and Ni Made Rai Wisudariani, "Media Pembelajaran Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa," *Journal of Basic Educational Studies* 5, no. 1 (2025): 1111–26, <https://doi.org/47467/eduinovasi.v5i2.9094>.

¹⁹ De'tiar Purnama, Budi Febriyanto, and Mahpudin, "Pengaruh Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 9, no. 2 (2024): 77–83, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>.

²⁰ dwi bambang putut Setiyadi, "Pemanfaatan Teks Multimodal Sebagai Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19," *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2021): 1–24, <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.1.1-24>.

praktis yang memudahkan pemahaman dan minat belajar²¹. Selanjutnya Penelitian Yawiloeng, (2022) pada konteks EFL/*english as a foreign language* melaporkan bahwa teks multimoda dan scaffolding intruksional meningkatkan keterlibatan kognitif serta strategi pemaknaan siswa, misalnya gambar, audio, dan vidio membantu membangun skema dan memfasilitasi inferensi sehingga memudahkan penafsiran makna tersurat dan tersirat²².

Berdasarkan penelitian sebelumnya di atas, efektivitas teks multimoda dalam dunia pendidikan memang telah banyak didokumentasikan. Penelitian hindrayani dkk. (2025) dan Purnama dkk. (2024) secara konsisten menunjukkan superioritas teks multimoda dibandingkan teks unimoda dalam meningkatkan pemahaman membaca²³. Sahida et al. (2021) dan Yawileong (2022) bahkan telah membuktikan keberhasilan dalam ranah literasi sains dan pembelajaran bahasa asing²⁴. Namun, sebagian besar penelitian seperti studi Setiyadi (2021), sangat terikat pada konteks pembelajaran daring selama pandemi untuk mengatasi kejenuhan, serta studi lainnya yang lebih condong pada muatan konteks literasi sains atau bahasa asing²⁵. Belum banyak penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh teks multimoda terhadap keterampilan membaca pemahaman di era pasca-pandemi atau pembelajaran

²¹ Nurmala Sahidah, Tjandra Kirana, and Suryanti, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SD/MI," *Education and Development* 9, no. 1 (2021): 370–74.

²² Yawiloeng, "Using Instructional Scaffolding and Multimodal Texts to Enhance Reading Comprehension: Perceptions and Attitudes of EFL Students."

²³ Hindriyani, Sudiana, and Wisudariani, "Media Pembelajaran Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa"; Purnama, Febriyanto, and Mahpudin, "Pengaruh Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar."

²⁴ Sahidah, Kirana, and Suryanti, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SD/MI"; Yawiloeng, "Using Instructional Scaffolding and Multimodal Texts to Enhance Reading Comprehension: Perceptions and Attitudes of EFL Students."

²⁵ Setiyadi, "Pemanfaatan Teks Multimodal Sebagai Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19."

tatap muka khususnya pada siswa SD kelas V (kelas tinggi). Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi *gap* tersebut dengan memfokuskan kajian pada Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas V pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang. Penelitian ini tidak lagi mengkaji tentang cara mengatasi kejenuhan belajar daring melainkan berfokus pada optimalisasi strategi kognitif pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman dan penggunaan teks multimoda dalam pembelajaran tatap muka yang intensif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan tersebut yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V di SDN Tajinan 2 Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V di SDN Tajinan 2 Malang?
2. Bagaimana peningkatan aspek Taksonomi Barret Keterampilan Membaca Pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V setelah penggunaan Teks Multimoda?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur signifikansi pengaruh penggunaan Teks multimoda terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Tajinan 2 Malang secara kuantitatif.

2. Untuk mendeskripsikan tingginya peningkatan aspek Taksonomi Barret keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V sebelum dan sesudah penggunaan Teks Multimoda.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian secara garis besar dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penggunaan bahan ajar yang lebih inovatif dan mengintegrasikan aspek multimoda dan pelaksanaan proses pembelajaran yang terstruktur.

2. Bagi Siswa dan Guru

Penggunaan teks multimoda membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman selama proses pembelajaran. Penggunaan teks multimoda dapat menjadi referensi bagi guru di SDN Tajinan 2 Malang dan sekolah dasar lainnya dalam mengimplementasikan teks multimoda sebagai media/bahan ajar pembelajaran, memberikan panduan praktis tentang pemilihan dan penggunaan teks multimoda yang efektif.

3. Bagi Peneliti yang lain

Menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian berikutnya baik yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar multimoda dan upaya

meningkatkan keterampilan membaca siswa maupun penelitian lain yang relevan.

E. Orisinalitas Penelitian

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan Teks Multimoda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata Pelajaran lain. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan media, kajian literatur, atau penerapan pada jenjang yang lebih tinggi seperti SMP. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berbeda dengan meneliti secara langsung pengaruh penggunaan teks multimoda terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Meskipun telah terdapat penelitian terdahulu dengan variabel yang sama, namun penelitian ini mencoba menerapkan pada jenjang yang berbeda yaitu pada siswa kelas V. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pemahaman mendalam terhadap teks bacaan yang masih rendah serta menjadi kendala, khususnya dalam pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Tajinan 2 Malang.

Melalui tabel 1.1 dibawah ini, dapat diidentifikasi persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemanfaatan teks multimoda untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Adapun Perbedaannya terlihat pada tiga aspek, yaitu: (1) fokus penelitian yang lebih spesifik pada keterampilan membaca pemahaman, (2) jenjang siswa yang diteliti, (3) penggunaan pendekatan kuantitatif untuk membuktikan pengaruhnya secara empiris. Dengan adanya perbedaan tersebut, penelitian ini memberikan nilai kebaruan dan kontribusi yang besar dalam memperkuat bukti empiris

mengenai pengaruh penggunaan teks multimoda terhadap keterampilan membaca siswa kelas V dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Berikut adalah beberapa peneliti terdahulu yang relevan dan menjadi landasan bagi penelitian ini:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Kesamaan dengan penelitian ini	Perbedaan dengan penelitian ini	Orisinalitas Penelitian
NI Made Lidia Hindriyan, I Nyman Sudiana, and Ni Made Rai Wisudariani (2025)	Media Pembelajaran Teks Multimodal untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa ²⁶	Berfokus pada penggunaan teks multimodal untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Perbedaan terletak pada metode dan subjek penelitian. Peneliti sebelumnya berfokus pada pengembangan pembelajaran media teks multimodal untuk siswa SMP sedangkan penelitian ini menguji pengaruh teks multimodal pada siswa SD	Teks Multimodal sebagai variabel independent dan keterampilan membaca pemahaman sebagai variabel dependent, serta objek kajian penelitian yakni siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang

²⁶ Hindriyani, Sudiana, and Wisudariani, "Media Pembelajaran Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa."

Peneliti	Judul Penelitian	Kesamaan dengan penelitian ini	Perbedaan dengan penelitian ini	Orisinalitas Penelitian
Auliyana Rahmah Harapan et al (2025)	Analisis Penggunaan Teks Multimodal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi di Sekolah Dasar ²⁷	Fokus pada penggunaan teks multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	menggunakan metode SLR dan fokus pada peningkatan literasi umum (membaca, menulis, berpikir kritis), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang secara spesifik menguji dampak teks multimoda terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V.	
Dwi Bambang Putut	Pemanfaatan Teks Multimodal	Fokus pada penggunaan teks	Tidak fokus pada keterampilan	

²⁷ auliyana rahmah Harapan et al., “Analisis Penggunaan Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)* 5, no. 1 (2025): 01–12, <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i1.4990>.

Peneliti	Judul Penelitian	Kesamaan dengan penelitian ini	Perbedaan dengan penelitian ini	Orisinalitas Penelitian
Setiyadi (2021)	Sebagai Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 ²⁸	multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	membaca pemahaman siswa namun fokus pada inovasi materi pembelajaran.	
Nurmala Sahidah, Tjandra Kirana, and Suryanti (2021)	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal untuk Meningkatkan literasi sains Siswa SD/MI ²⁹	Fokus pada bahan ajar berbasis teks multimodal.	Tidak spesifik pada keterampilan membaca pemahaman namun pada peningkatan literasi sains	
De'tiar Purnama, Budi Febriyanto, and Mahpudin (2024)	Pengaruh Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar ³⁰	Fokus pada variabel yang sama.	Tidak dilakukan pada siswa kelas V	

²⁸ Setiyadi, "Pemanfaatan Teks Multimodal Sebagai Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19."

²⁹ Sahidah, Kirana, and Suryanti, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SD/MI."

³⁰ Purnama, Febriyanto, and Mahpudin, "Pengaruh Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar."

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa istilah, istilah-istilah itu dapat diterangkan seperti berikut:

1. Teks Multimoda: teks multimoda merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, yang didefinisikan sebagai suatu media pembelajaran yang mengintegrasikan mode-mode representasi seperti teks verbal, visual (gambar/grafik), audio, dan gerak (video/animasi) untuk menyampaikan makna secara terpadu dan saling melengkapi.
2. Keterampilan Membaca Pemahaman: keterampilan membaca pemahaman merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, yang berarti sebuah keterampilan membaca dengan memahami, yang merupakan hasil dari membaca kata dan pemahaman Bahasa. Keterampilan membaca pemahaman ini mencakup kemampuan menemukan gagasan utama, menjawab pertanyaan terkait teks, meringkas isi bacaan serta menafsirkan makna kata dan isi bacaan.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menyajikan penjelasan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, guna memudahkan pemahaman penulis dan pembaca terhadap esensi penelitian. Berikut diuraikan sistematika penulisan yang disusun secara terstruktur:

Bab I: Pendahuluan

Memberitahu pembaca tentang apa yang sedang diteliti dan alasan dijalankannya penelitian ini. Bab ini membahas mengenai latar belakang

masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan, manfaat, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Memaparkan landasan teori mengenai penggunaan teks multimodal dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dan diintegrasikan dengan perspektif Islam yang relevan untuk memperkaya pemahaman tentang konsep pembelajaran yang dibahas.

Bab III: Metode Penelitian

Menjelaskan rancangan penelitian meliputi jenis dan metode penelitian yang diterapkan, variabel yang menjadi fokus pengamatan, Lokasi penelitian, serta populasi dan sampel yang terlibat. Selain itu, pada bab ini diuraikan pula alat ukur yang digunakan, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, Teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta prosedur yang akan dijalankan selama penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Memaparkan data hasil penelitian beserta simpulan analisis terhadap data atau temuan-temuan yang telah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti

Bab V Pembahasan

Pembahasan hasil atau temuan penelitian mengenai pengaruh penggunaan teks multimoda terhadap keterampilan membaca pemahaman Siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang dengan memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan atau membandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Bab VI Penutup

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran, simpulan berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah dan saran berisikan rekomendasi untuk Guru di SDN Tajinan 2 Malang dan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teks Multimoda

a. Definisi

Multimoda sendiri merujuk pada praktik berkomunikasi dengan memadukan beragam modes secara bersamaan saat seseorang menyampaikan informasi. Setiap bentuk interaksi yang memadukan dua sarana pemberi makna dalam komunikasi Bahasa yakni unsur verbal dan visual, disebut sebagai multimoda³¹. Definisi teks multimoda adalah teks yang menggabungkan beberapa mode simiotik, seperti teks tertulis, lisan, elemen visual (gambar, ilustrasi, animasi, diagram) serta unsur audio maupun video untuk menciptakan makna. R Lian. (2023) menekankan bahwa gambar, suara, gerakan dan tindakan adalah dukungan ilustratif untuk menyampaikan informasi³². Para peneliti mengusulkan bahwa teks multimoda dapat membantu siswa dengan masalah membaca dan scaffolder untuk mendapatkan pemahaman bacaan³³. Higgs dan Palincsar mendefinisikan teks multimoda dengan memberikan contoh novel grafis, buku bergambar,

³¹ Ruhama Desy M, Sarwi, and Enni Suwarsi Rahayu, "Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik Hutan Mangrove Pascapandemi Covid- 19 : Studi Pustaka," in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* (Semarang, 2020).

³² Ruoyu Lian, "The Effects OfMultimodal Teaching for Primary Students in L2 Primary School Classrooms," in *Proceedings of the 2022 International Conference on Science Education and Art Appreciation (SEAA 2022)* (Atlantis Press SARL, 2023), 745–54, <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-05-3>.

³³ Yawiloeng, "Using Instructional Scaffolding and Multimodal Texts to Enhance Reading Comprehension: Perceptions and Attitudes of EFL Students."

buku teks, peta, gambar, dan infografis yang terkait dengan proses pembuatan makna tekstual³⁴.

b. Tujuan

Pendekatan multimoda bertujuan untuk mengkaji teks secara menyeluruh tidak hanya fokus pada aspek tulisan, namun juga memperdalam pemahaman mengenai cara berbagai mode dikombinasikan untuk menghasilkan makna. Teks multimoda bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih kaya dan interaktif, dimana makna tidak hanya dikomunikasikan melalui satu saluran, tetapi melalui kombinasi berbagai elemen yang saling melengkapi serta mendorong kemandirian dan efektivitas siswa dalam proses belajar³⁵.

c. Manfaat

Berbagai manfaat telah dipaparkan oleh beberapa peneliti diantaranya yakni; (1) Multimodalitas memfasilitasi pemahaman yang lebih baik karena memungkinkan informasi disajikan dengan beberapa saluran. (2) Penggunaan beberapa mode dapat membuat konten pembelajaran lebih menarik, interaktif dan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. (3) Elemen multimoda dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya serta mendalam. (4) Kombinasi mode yang berbeda dapat mendukung gaya belajar yang berbeda, sehingga membuat

³⁴ Miranda Fitzgerald, Jennifer Higgs, and Annemarie Sullivan Palincsar, *New Media, New Literacies: Implications for Reading for Understanding*, Washington, DC: National Academy of Education (2020).

³⁵ Ngatman Ngatman et al., "Optimizing Multimodal Literacy in Elementary School Learning," in *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, vol. 2, 2019, 339–344, <https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.38199>.

materi lebih mudah diakses. (5) Penggunaan teks multimoda dapat membantu mengembangkan literasi digital yang sangat penting di era digital saat ini.

d. Jenis Mode dalam Multimodalitas

Multimodalitas memiliki lima mode, yaitu mode linguistik, aural, visual, spasial dan gestural. Mode linguistik berkaitan dengan aspek kebahasaan, yang meliputi pemilihan kata, cara bahasa disusun (struktur bahasa), gaya bahasa, dll dalam bentuk tulisan maupun lisan. Selanjutnya mode aural merupakan dimensi pendengaran yang mencakup berbagai elemen bunyi untuk memperkuat pesan dalam teks. Elemen bunyi tersebut meliputi musik latar, cara pengucapan (intonasi), volume serta berbagai efek audio pendukung lainnya. Sementara mode visual berhubungan dengan elemen grafis/citra yang digunakan untuk mengomunikasikan ide dan pesan secara visual. Sedangkan mode spasial berkenaan dengan pengaturan ruang dan posisi elemen-elemen dalam teks yang meliputi jarak, posisi dan arah. Adapun mode gestural yang berfokus pada dimensi gerak tubuh yang melibatkan berbagai ekspresi fisik meliputi mimik wajah, gerakan, postur, serta bahasa tubuh (komunikasi nonverbal)³⁶. Kelima mode tersebut memberikan peluang kepada siswa untuk memahami dan

³⁶ Soni Tantan Tandiana et al., "The Mapping Multimodal Teaching Materials for Indonesian EFL Students: A Need Analysis," *Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning* 12, no. 2 (2023): 147–68.

menginterpretasikan teks melalui berbagai sudut pandang dan cara yang beragam³⁷.

e. Prinsip pembelajaran dalam teks multimoda

Penggunaan teks multimoda dalam pembelajaran didasarkan pada prinsip bahwa peserta didik mudah memahami informasi ketika materi disajikan melalui lebih dari satu bentuk representasi. *Cognitive theory of multimedia learning* oleh Mayer. (2009) Mayer mengeksplorasi 3 asumsi teori kognitif pembelajaran multimedia salah satunya adalah *Dual Channels Assumption*. Asumsi tersebut menerangkan bahwa manusia memiliki saluran terpisah untuk memproses informasi visual dan auditori³⁸. Implikasinya, materi pembelajaran yang memadukan teks, audio, dan gambar akan diproses secara simultan oleh kedua saluran tersebut tanpa saling tumpang tindih. Cara kerja kognitif ini sejalan dengan *Dual Coding Theory* oleh Allan Paivio (1986) yang menjadi fondasi penting bagi teori Mayer. Paivio menjelaskan bahwa memori manusia terdiri dari dua subsistem kognitif independen yang saling bekerja sama, yaitu sistem nonverbal (untuk objek visual) dan sistem verbal (untuk bahasa)³⁹. Melalui integrasi kedua sistem ini dalam teks multimoda, informasi visual dan verbal akan saling menguatkan, sehingga

³⁷ Merlin Zarra et al., “Pemanfaatan Multimodalitas Linguistik-Visual Mendukung Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia : Kajian Teoretis,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 11, no. 4 (2025): 4102–11, <https://e-journal.my.id/onoma>.

³⁸ Richard E. Mayer, *Multimedia Learning: Second Edition*, second (cambridge: Cambridge University Press, 2009), <https://books.google.co.id/books?id=5g0AM1CHysgC>.

³⁹ A Paivio, *Mind and Its Evolution: A Dual Coding Theoretical Approach* (Taylor & Francis, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=FaGYAgAAQBAJ>.

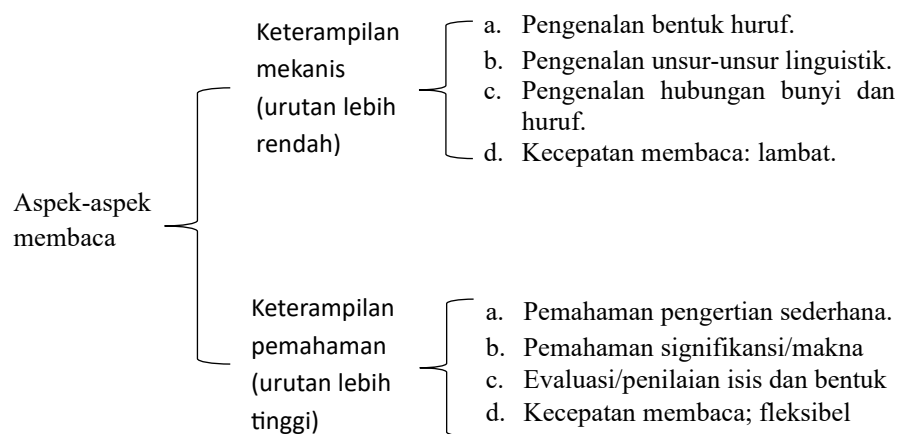
membantu peserta didik dalam mengonstruksi makna teks secara mendalam guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Definisi

Definisi membaca yang diungkapkan oleh Tarigan, (2008) adalah Suatu proses yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Tarigan membagi aspek penting dalam membaca menjadi dua keterampilan utama, yaitu: (1) *Mechanical skills* (keterampilan yang bersifat mekanis), (2) *Comprehension skills* (keterampilan yang bersifat pemahaman). Berikut ini adalah skema yang menggambarkan hierarki keterampilan dalam aspek membaca menurut Tarigan⁴⁰.

Bagan 2. 1 Aspek-Aspek Membaca



⁴⁰ Henry Guntur Tarigan, *MEMBACA: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, edisi revi (Bandung: Angkasa, 2008).

Selaras dengan konsep *The Simple View of Rreading* yang dikemukakan oleh Gough dan Tunmer (1986) memaparkan bahwa kemampuan membaca merupakan produk dari 2 komponen yaitu, *word reading (decoding)* dan *language comprehension* yang dapat dijelaskan melalui formula matematis $R = (WR \times LC)$. Dimana R merupakan hasil pemahaman membaca, WR adalah kemampuan menerjemahkan simbol tertulis (membaca kata) dan LC adalah pemahaman bahasa. Hal ini berarti ketika salah satu komponen baik kemampuan membaca kata (WR) atau pemahaman bahasa (LC) bernilai nol, maka hasil pemahaman membaca juga akan bernilai nol (0). Jadi, jika seseorang tidak dapat membaca kata-kata apapun atau jika seseorang tidak memiliki kemampuan pemahaman bahasa, maka dia tidak dapat membaca⁴¹.

b. Tujuan

Menurut Tarigan (2008) Membaca pemahaman (*Reading for Understanding*) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami.⁴²

- 1) *Literary standards* (Standar-standar atau norma-norma kesastraan)
- 2) *Critical review* (Resensi kritis)
- 3) *Printed drama* (Drama tulis)
- 4) *Patterns of fiction* (Pola-pola fiksi)

⁴¹ Jane Oakhill, Kate Cain, and Carsten Elbro, *Understanding and Teaching Reading Comprehension: A Handbook*, Routledge, first (Abingdon: Routledge, 2015).

⁴² Tarigan, *MEMBACA: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

c. Perkembangan Kemampuan Membaca

Menurut Jeanne S. Chall (1983) dalam Z. Mansoer & E. Susliah (2024) menyebutkan enam tahap perkembangan kemampuan membaca yakni:⁴³

- 1) *Stage 0: Pre-Reading* (6 bulan–6 tahun/prasekolah)
- 2) *Stage 1: Initial Reading and Decoding* (6-7 tahun/kelas 1-2)
- 3) *Stage 2: Confirmation and Fluency* (7-8 tahun/kelas 2-3)
- 4) *Stage 3: Reading for Learning the New* (9-14 tahun/ kelas 4-9)
- 5) *Stage 4: Multiple Viewpoints* (15-17 tahun/ kelas 10-12)
- 6) *Stage 5: Construction and Reconstruction* (18 tahun keatas/ kuliah dan seterusnya)

Berdasarkan tahap perkembangan kemampuan membaca tersebut, Siswa kelas V seharusnya berada pada *Stage 3: Reading for learning the new*. Pada tahap ini terjadi pergeseran dari belajar membaca menjadi membaca untuk belajar. Siswa mulai membaca berbagai jenis teks sebagai alat untuk memperoleh informasi baru. Pemahaman bacaan mereka lebih komprehensif dibanding tahap sebelumnya. Ketika membaca mereka tidak lagi sekedar memproses kata, namun juga terlibat secara emosional, sehingga mampu merasakan suasana dan pesan yang tersirat. Karena kemampuan kognitif dan pemahaman membacanya telah meningkat, orang tua dapat memberikan bacaan yang lebih kompleks untuk menstimulasi perkembangan

⁴³ Zahрати Mansoer and Elis Susliah, "Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Phonics," *Jurnal Cerlang Pendidikan Anak Usia Dini (JCPAUD)* 1, no. 1 (2024): 38–48, <https://doi.org/10.37640/jcpaud.v1i1.1935>.

membacanya⁴⁴. Intinya pada Stage 3 siswa sudah masuk fase membaca untuk belajar, untuk memahami informasi baru, menangkap makna lebih dalam, menilai, dan belajar dari isi bacaan, sehingga tidak lagi sekedar membaca untuk bisa membaca.

Selain itu, Siti Anisatun Nafi'ah juga memaparkan setelah fase Pra-membaca yang terjadi sebelum anak berusia 6 tahun, selanjutnya terdapat 3 fase perkembangan membaca pada Siswa SD yakni sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 2. 1 Fase Perkembangan Membaca Siswa SD

No	Fase	Kelas	Keterangan
1	Fase 1	I-II	Pengetahuan huruf, suku kata dan kata
2	Fase 2	III-IV	Mengenal isi kata
3	Fase 3	IV-VI	Pemahaman Membaca

d. Indikator membaca pemahaman jenjang Sekolah Dasar

Tujuh indikator dalam membaca pemahaman pada jenjang sekolah dasar yang dikemukakan oleh Widasari (2017) dalam Septiningrum, (2021) yakni:⁴⁶

- 1) Kemampuan membaca teks dengan baik dan jelas.
- 2) Kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan secara tepat.

⁴⁴ Muhamad Irgi Abdillah Az-zarkasyi et al., "Analisis Dampak Tahap Perkembangan Membaca Pada Anak Dan Remaja," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2024): 78–91, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2085>.

⁴⁵ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/Mi*, 1st ed. (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2018).

⁴⁶ Eka Setya Septiningrum, Fine Reffiane, and Karsono Karsono, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Flipped Classroom Di SD N 01 Sidomulyo," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 2, no. 1 (2021): 117–26, <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.20>.

- 3) Kemampuan mengidentifikasi kalimat utama di setiap paragraf.
- 4) Kemampuan merangkum isi bacaan secara singkat dan padat.
- 5) Kemampuan memahami serta menjelaskan makna kata-kata sulit yang ditemukan dalam teks.
- 6) Kemampuan menuliskan kembali informasi penting yang diperoleh dari bacaan.
- 7) Kemampuan menjelaskan makna keseluruhan dari bacaan yang dipelajari.

e. Taksonomi Barret

Taksonomi Barret (*The Barret Taxonomy*) merupakan taksonomi membaca yang dikembangkan oleh Barret sebagai alat untuk mengukur kompetensi membaca. Taksonomi Barret dirancang sebagai pedoman level kognitif literasi membaca pemahaman secara khusus yang merupakan hasil dari pengembangan taksonomi Bloom.⁴⁷ Tujuan taksonomi ini dirancang adalah sebagai alat/pedoman untuk membantu pendidik yang mengajar keterampilan membaca dalam menyusun atau mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengukur sejauh mana pemahaman pembaca terhadap isi teks yang dibacanya. Diuraikan dalam St. Nurbaya, (2019) mengenai kompetensi-kompetensi yang ditentukan dalam Taksonomi Barret yakni sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁷ Riswanda Himawan, "Analisis Level Kritis Taksonomi Barret Pada Soal Pemantapan Asesmen Daerah Literasi Membaca Siswa SMP Daerah Istimewa Yogyakarta," *Reduplikasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* 3, no. 1 (2023): 47–61.

⁴⁸ St. Nurbaya, *Teori Dan Taksonomi Membaca*, Kanwa Publisher, 1st ed. (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019).

1) Pemahaman Literal (*Literal Comprehension*)

Kompetensi pemahaman literal mengacu pada kemampuan pembaca untuk mengidentifikasi ide pokok dan menangkap informasi faktual yang tertulis secara eksplisit dalam teks. Kompetensi ini terbagi menjadi dua bagian utama yaitu *recognition* (pengenalan kembali) dan *recall* (mengingat kembali)

2) *Reorganization*

Kompetensi *reorganization* menuntut pembaca untuk dapat menyusun kembali yang mengarahkan pembaca agar dapat menganalisis, merangkai, atau menyusun ide/informasi yang disampaikan secara eksplisit oleh penulis dalam teks⁴⁹.

3) Pemahaman Inferensial (*Inferential*)

Pemahaman inferensial berkaitan dengan kemampuan menarik kesimpulan yang tidak disampaikan dengan secara langsung/tersirat dalam teks, melalui proses berpikir kritis dan kreatif menggunakan intuisi serta imajinasi pembaca.

4) Evaluasi (*Evaluation*)

Kompetensi ini merujuk pada kemampuan pembaca memberikan penilaian dan pendapat tentang konten bacaan. Membentuk suatu penilaian yang koheren, Pembaca dapat membandingkan ide-ide dan informasi dalam teks dengan pengetahuan, pengalaman, kriteria serta nilai-nilai yang telah dimilikinya.

⁴⁹ Siti Zahrotun Nisa, Enawar, and Nur Latifah, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell Pada Siswa Kelas 4 Di Sdn Karawaci 1," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 7893–99, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3689>.

5) Kompetensi Apresiasi (*Appreciation*)

Appreciation berfokus pada kemampuan pembaca menyelami aspek emosional dari karakter-karakter yang ada dalam teks. Dengan begitu pembaca dapat merasakan dan menghayati dimensi emosional.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Perintah pertama dari Allah SWT bukanlah sholat ataupun zakat tapi membaca, Perintah tersebut terdapat di dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ {٥}

Diterjemahkan: “{1} Bacalah dengan menyebut Nama Tuhanmu yang menciptakan, {2} Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, {3} Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, {4} Yang mengajar manusia dengan pena, {5} Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat ini merupakan ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad yang kemudian disampaikan kepada seluruh umat manusia. Tafsir surah al-Alaq ayat 1-5 menunjukkan bahwa perintah membaca merupakan instruksi fundamental dalam islam yang menandai dimulainya proses Pendidikan. Quraish Shihab menegaskan bahwa perintah membaca tidak hanya berarti melafalkan tulisan, tetapi meliputi aktivitas memahami,

menelaah, menganalisis dan meneliti berbagai fenomena termasuk alam semesta sebagai ayat-ayat kauniyah⁵⁰.

Selain itu, Membaca dengan pemahaman juga diterangkan dalam Q.S al baqarah ayat 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْخٰسِرُونَ ۚ

Diterjemahkan: “Orang-orang yang telah kami berikan kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi”

Dalam ayat tersebut menekankan bahwa manusia dianjurkan untuk membaca dengan disertai pemahaman yang tepat guna menghindari penafsiran keliru terhadap informasi yang diterima. Konsep membaca di sini memiliki cakupan lebih luas dari sekedar kegiatan menelaah tulisan, melainkan juga melibatkan proses memahami dan merenungi substansi yang dibaca agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya aktivitas membaca ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang akurat merupakan pondasi penting dalam menjalani kehidupan yang benar dan bermakna. Melalui pemahaman yang komprehensif, manusia dapat terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh kekeliruan dalam menerima sebuah informasi. Hal ini juga memungkinkan seseorang untuk berkembang menjadi pribadi yang arif dan bermanfaat bagi orang lain⁵¹.

⁵⁰ Wely Dozan, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5,” *Ta’limuna* 9, no. 2 (2020): 153–69.

⁵¹ Erfiani Ramadanti and Zuhairansyah Arifin, “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islami Dan

Dengan demikian, konsep membaca dalam Islam sejak wahyu pertama itu diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril telah diposisikan sebagai aktivitas yang bersifat pemahaman, bukan hanya sekedar pengucapan simbol/kata. Pandangan tersebut sejalan dengan teori membaca pemahaman yang menekankan bahwa kemampuan membaca tidak cukup pada keterampilan pengenalan kata (decoding), tetapi harus disertai dengan pemahaman makna (Comprehension).

Pada intinya, kedua ayat tersebut menyampaikan bahwa kemampuan membaca dengan pemahaman mendalam merupakan pondasi penting dalam kehidupan manusia. Dari ayat tersebut orang islam diajarkan, bahwa menuntut ilmu dan membaca itu sangat penting, dengan ilmu kita bisa semakin dekat dengan Allah SWT dan menjadi manusia yang bermanfaat.

C. Kerangka Berpikir

Berikut dapat digambarkan kerangka berpikir untuk penelitian ini:

Bagan 2. 2 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

H₀: Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre-test dengan Post-test yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan teks multimoda dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Tajinan 2 Malang.

Ha: Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre-test dengan Post-test yang artinya ada pengaruh penggunaan teks multimoda dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Tajinan 2 Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif pre-experimental designs dengan one grup pre-test post-test design⁵² untuk mengukur pengaruh penggunaan Teks Multimoda terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dengan kelompok tunggal dan memberikan perlakuan dalam proses penelitiannya. Desain penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 One Group Pre-test-Post-test Design

Pre-test	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: Creswell & Creswell, 2018

Deskripsi:

O₁: tes sebelum penggunaan teks multimoda

O₂: tes setelah menggunakan teks multimoda

X : Belajar menggunakan teks multimoda

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tajinan 2 Kabupaten Malang yang berlokasi di Jl. Lapangan, RT. 12 RW. 06, Kec. Tajinan, Kab. Malang, Jawa Timur, dengan kode pos 65171.

⁵² John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Management Research*, fifth (Los Angeles: SAGE, 2018), <https://doi.org/10.4324/9781003381006-9>.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini Terdiri dari dua variabel, yakni variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Penggunaan Teks Multimoda merupakan Variabel Independent (variabel bebas) dan Keterampilan Membaca merupakan Variabel Dependent (variabel terikat) dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa SDN Tajinan 2 dengan sampel yang dipilih secara purposive sampling yaitu seluruh siswa kelas V SDN Tajinan 2 kabupaten Malang yang berjumlah sebanyak 20 siswa. Peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan teoritis dan kesesuaian dengan variabel penelitian keterampilan membaca pemahaman. Menurut Jeanne S.Chall, siswa kelas V berada pada tahap *reading for learning the new*, yaitu tahap dimana siswa telah mampu membaca untuk memahami, menginterpretasikan, dan memperoleh informasi baru dari berbagai jenis teks. Hal ini sejalan dengan karakteristik teks multimoda yang mengintegrasikan berbagai bentuk representasi, sehingga menuntut kemampuan pemahaman yang lebih kompleks. Selain itu menurut Nafi'ah, siswa kelas IV-VI berada pada fase pemahaman membaca, dimana kemampuan memahami isi bacaan telah berkembang secara lebih mendalam. Dengan demikian, siswa kelas V dinilai memiliki kemampuan kognitif dan literasi yang sesuai untuk mengkaji pengaruh penggunaan teks multimoda terhadap keterampilan membaca pemahaman.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memakai dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Data primer dalam penelitian ini didapat dari siswa kelas V di SDN Tajinan 2 Malang yang menjadi subjek penelitian. Data primer diambil melalui tes keterampilan membaca pemahaman siswa berupa hasil tes. Tes keterampilan membaca pemahaman tersebut dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan teks multimodal saat belajar. Selain itu data primer juga diambil melalui kuesioner/angket yang diberikan langsung kepada siswa kelas V sebagai subjek penelitian, serta observasi langsung selama proses pembelajaran dilaksanakan dan pengambilan dokumentasi yang meliputi foto selama proses pembelajaran dilaksanakan, hasil pekerjaan kelompok, data hasil perolehan skor siswa pada pre-test dan post-test.
- b. Data sekunder mencakup literatur, jurnal penelitian, dan dokumen-dokumen relevan lainnya yang menjadi bukti pendukung terkait teks multimoda dan keterampilan membaca siswa. Literatur digunakan sebagai pembandingan hasil penelitian sebelumnya mengenai penggunaan teks multimoda.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan non tes berupa kuesioner, pedoman observasi, instrumen tes, berikut paparannya:

- a. Instrumen tes, instrumen tes berupa *pre-test* dan *post-test* yang dirancang untuk mengukur perubahan tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan penggunaan teks multimoda.

Instrumen ini dikembangkan dengan berpedoman pada level kognitif kemampuan membaca pemahaman dalam taksonomi Barret, yang berfokus pada lima aspek kompetensi: pemahaman literal, reorganitation, pemahaman inferensial, evaluasi dan apresiasi. Kisi-kisi instrumen tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V disajikan pada lampiran lampiran 5 dan 6.

- b. Kuesioner (angket), penggunaan kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi sejauh mana keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan teks multimoda berdasarkan respon siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Skor jawaban kuesioner siswa dikelompokkan menggunakan skala Guttman yang terdiri dari dua pilihan jawaban diantaranya yaitu ya dan tidak. Terdapat 20 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator keterampilan membaca siswa dan akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah teks multimodal digunakan.
- c. Pedomen Observasi, pedomen observasi digunakan untuk melihat dan menilai aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dengan observasi *checklist*. Observasi dilakukan Ketika guru mengaplikasikan teks multimoda selama proses pembelajaran di kelas V. lembar pedoman observasi Siswa dan Guru diadaptasi dari Primrose, (2025) disajikan pada lampiran 10⁵³.

⁵³ Alisa Tsabita Primrose, "Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament Plus (TGT Plus) Dalam Menanamkan Nilai Anti Bullying Dan Mengurangi Math Anxiety Siswa Pada Materi Aljabar Kelas 7 SMP" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/76340>.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas instrumen dilakukan sebelum instrumen penelitian digunakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen dapat secara akurat mengukur variabel penelitian. Terdapat beberapa pengujian instrumen yaitu:

a. *Expert Judgement Validity*

Expert Judgement Validity (uji validitas penilaian ahli), dimana para ahli akan menelaah, mengevaluasi dan memverifikasi instrumen untuk memastikan bahwa instrumen tersebut sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten/materi. Dengan demikian, dapat diputuskan bahwa instrumen yang telah dikembangkan layak digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan teks multimoda.

Expert Judgement Validity pada instrumen tes dilakukan oleh Ahli 1 Dr. Heri Setiawan, M.Pd, sedangkan ahli 2 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I, *Expert Judgement Validity* pada instrumen non-tes berupa modul ajar dan pedoman observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dilakukan oleh Nurlyta Virlyani, M.Pd. *Judgement Validity* pada instrumen non-tes berupa kusioner respon siswa dilakukan oleh Dr. Heri Setiawan, M.Pd.

Data perolehan skor dari penilaian validator ahli dianalisis menggunakan teknik analisis persentase. Persentase dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil kevalidan kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria kevalidan. Kriteria kevalidan mengacu pada Primrose. (2025) yang diadopsi dari penelitian Pattimura dkk. (2020)⁵⁴. Instrumen perangkat pembelajaran dinyatakan valid apabila memperoleh Persentase:

Tabel 3. 2 Kriteria Kevalidan

Persentase (%)	Kriteria Kevalidan
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Valid
$60\% < P \leq 80\%$	Valid
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Valid
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Valid
$0\% < P \leq 20\%$	Tidak Valid

1) Validasi Modul Ajar

Hasil perhitungan validasi modul ajar ditampilkan secara ringkas dalam tabel 3.3 Berikut.

Tabel 3. 3 Validasi Modul Ajar

Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori Kevalidan
116	125	92,8%	Sangat Valid

2) Validasi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar

Hasil perhitungan validasi modul ajar ditampilkan secara ringkas dalam tabel 3.4 Berikut.

Tabel 3. 4 Validasi Pedoman Observasi Aktivitas Belajar

Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori Kevalidan
26	30	86,7%	Sangat Valid

3) Validasi Angket

Hasil perhitungan validasi modul ajar ditampilkan secara ringkas dalam tabel 3.5 Berikut.

⁵⁴ Pattimura SC, Maimunah, and Nahor Murani Hutapea, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Peserta Didik," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 04, no. 02 (2020): 800–812, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.286>; Primrose, "Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament Plus (TGT Plus) Dalam Menanamkan Nilai Anti Bullying Dan Mengurangi Math Anxiety Siswa Pada Materi Aljabar Kelas 7 SMP."

Tabel 3. 5 Validasi Angket

Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori Kevalidan
24	25	96%	Sangat Valid

Bersarkan hasil penilaian validator, instrumen penelitian

dinyatakan valid dengan beberapa catatan perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan sampai instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji validitas isi dengan matriks Gregory

Instrumen tes berupa pre-test dan post-test dapat diketahui valid atau tidaknya dengan menghitung manual data hasil uji *Expert Judgement*

Validity menggunakan rumus Gregory⁵⁵, sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Matriks Gregory Validasi Isi

Matriks 2x2		Penilai 1	
		Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Penilai 2	Kurang Relevan (Skor 1-2)	(A)	(B)
	Sangat Relevan (Skor 3-4)	(C)	(D)
A = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh kedua penguji			
B = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji 2			
C = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji 1			
D = Jumlah butir dengan penilaian relevan oleh kedua penguji			

Perhitungan validitas isi dengan rumus berikut:

$$Vc = \left[\frac{D}{A + B + C + D} \right]$$

Tabel 3. 7 Kriteria Validitas Isi

Koefisien	Validitas
0,8-1,0	Validitas sangat tinggi
0,6-0,79	Validitas tinggi
0,4-0,59	Validitas sedang

⁵⁵ Mirnawati, Sulfasyah, and Rahmawati, "Validitas Buku Saku Digital Muatan Mata Pelajaran Bahasa InDWonesia Kelas Lima Sekolah Dasar Berbantuan Aplikasi Android," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 2 (2022): 254–62.

0,2-0,39	Validitas rendah
0,00-0,19	Validitas sangat rendah

Maka dapat didapat hasil:

$$A = 0 \quad B = 0 \quad C = 0 \quad D = 105$$

$$V_c = \left[\frac{105}{0 + 0 + 0 + 105} \right]$$

$$V_c = 1$$

Hasil uji validitas isi menggunakan matriks Gergory adalah 1,00 maka semua butir soal pada pre-test dan post-test termasuk kategori validitas sangat tinggi.

c. Uji Validitas Empiris

Penelitian ini menggunakan *pearson product moment* pada *software IBM SPSS statistics 25*.

Tabel 3. 8 Validitas Instrumen Tes

Pre-Test				Post-Test			
No	r hitung	r tabel	Keterangan	No	r hitung	r tabel	Keterangan
A1	0,499	0,444	Valid	B1	0,285	0,444	Tidak Valid
A2	-0,090	0,444	Tidak Valid	B2	0,130	0,444	Tidak Valid
A3	0,389	0,444	Tidak Valid	B3	-	0,444	-
A4	0,581	0,444	Valid	B4	0,397	0,444	Tidak Valid
A5	0,051	0,444	Tidak Valid	B5	0,559	0,444	Valid
A6	0,888	0,444	Valid	B6	-	0,444	-
A7	0,709	0,444	Valid	B7	0,455	0,444	Valid
A8	0,539	0,444	Valid	B8	0,562	0,444	Valid
A9	0,419	0,444	Tidak Valid	B9	0,094	0,444	Tidak Valid
A10	0,586	0,444	Valid	B10	0,562	0,444	Valid
A11	0,725	0,444	Valid	B11	0,589	0,444	Valid
A12	0,463	0,444	Valid	B12	-0,125	0,444	Tidak Valid
A13	0,236	0,444	Tidak Valid	B13	0,497	0,444	Valid
A14	0,402	0,444	Tidak Valid	B14	-0,012	0,444	Tidak Valid
A15	0,339	0,444	Tidak Valid	B15	0,680	0,444	Valid

Uji Validitas angket menggunakan uji validitas product moment dengan *software IBM SPSS statistics 25*, rangkuman uji validitas item pernyataan angket sebelum dan sesudah ditunjukkan pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3. 9 Validitas Instrment Angeket

Angket sebelum reatment				Angket sesudah trament			
No	r hitung	r tabel	Keterangan	No	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,196	0,433	Tidak Valid	P1	0,465	0,433	Valid
P2	0,536	0,433	Valid	P2	0,556	0,433	Valid
P3	0,465	0,433	Valid	P3	0,436	0,433	Valid
P4	0,133	0,433	Tidak Valid	P4	0,375	0,433	Tidak Valid
P5	0,678	0,433	Valid	P5	0,169	0,433	Tidak Valid
P6	0,451	0,433	Valid	P6	0,498	0,433	Valid
P7	0,217	0,433	Tidak Valid	P7	0,542	0,433	Valid
P8	0,529	0,433	Valid	P8	0,511	0,433	Valid
P9	0,493	0,433	Valid	P9	0,278	0,433	Tidak Valid
P10	0,025	0,433	Tidak Valid	P10	0,442	0,433	Valid
P11	0,473	0,433	Valid	P11	0,442	0,433	Valid
P12	-0,082	0,433	Tidak Valid	P12	0,114	0,433	Tidak Valid
P13	0,004	0,433	Tidak Valid	P13	0,278	0,433	Tidak Valid
P14	0,245	0,433	Tidak Valid	P14	0,113	0,433	Tidak Valid
P15	-0,081	0,433	Tidak Valid	P15	0,498	0,433	Valid
P16	0,454	0,433	Valid	P16	0,578	0,433	Valid
P17	-0,477	0,433	Tidak Valid	P17	0,13	0,433	Tidak Valid
P18	0,298	0,433	Tidak Valid	P18	0,327	0,433	Tidak Valid
P19	0,475	0,433	Valid	P19	0,507	0,433	Valid
P20	0,498	0,433	Valid	P20	0,31	0,433	Tidak Valid

Uji Reliabilitas instrumen, uji reliabilitas instrumen tes dan angket keterampilan membaca pemahaman dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbach* dengan tingkat signifikansi 60% atau 0,6, sehingga instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria berikut:

- 1) Instrumen terbukti reliabel, apabila nilai *Alpha Cronbach's* > 0.60.
- 2) Instrumen terbukti tidak reliabel, apabila nilai *Alpha Cronbach's* < 0.60.

Tab 3.10 Hasil Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* Butir Soal Pre-test dan Post-Test.

Tabel 3. 10 Reliabilitas Soal Pre-test dan Post-Test

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,845	15

Berdasarkan output *reliability statistics* nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,845, karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,845 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa 15 item soal tersebut reliabel atau konsisten.

Tabel 3. 11 Reliabilitas Item Soal Pre-test dan Post-Test.

Item soal	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Item soal	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
A1	0,829	B5	0,855
A4	0,837	B7	0,853
A6	0,817	B8	0,838
A7	0,825	B10	0,838
A8	0,842	B11	0,845
A10	0,846	B13	0,838
A11	0,822	B15	0,825
A12	0,822		

Berikut tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* Butir Pernyataan Angket.

Tabel 3. 12 Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,705	20

H. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan penggunaan teks multimoda. Tes diberikan kepada seluruh

siswa kelas V yang berjumlah 21 anak pada saat sebelum dan sesudah diterapkannya teks multimoda dalam proses pembelajaran berlangsung Kuesioner (angket)

- b. Kuesioner diberikan kepada subjek penelitian untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan teks multimoda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kuesioner diberikan untuk melihat sejauh mana keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang melalui penilaian persepsi siswa. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan membaca pemahaman.

- c. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan perkembangan, proses, dan kondisi lapangan SDN Tajinan 2 Malang. Penelitian ini berfokus pada pengamatan proses pembelajaran di kelas V dengan mengamati keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, penyelesaian tugas, respon terhadap penggunaan media teks multimoda serta interaksi siswa.

- d. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi yang meliputi foto-foto selama proses pembelajaran dilaksanakan, hasil pekerjaan kelompok, serta data dari hasil perolehan skor siswa pada pre-test dan post-test dikumpulkan sebagai bukti visual untuk melihat perubahan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian yang peneliti lakukan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X dan Y yang melibatkan analisis *descriptive statistic*, uji normalitas dan uji hipotesis. Berikut penjelasannya:

- a. Analisis *Descriptive Statistic*, analisis *descriptive statistic* dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian tanpa melakukan generalisasi. Data yang dianalisis meliputi hasil pre-test dan post-test keterampilan membaca pemahaman siswa serta skor angket persepsi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis ini meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan persentase skor angket.
- b. Uji normalitas, uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal. Jika taraf sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- c. Uji hipotesis, Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji *Paired Sampel T Test* dengan bantuan SPSS dengan kriteria signifikansi sig. $\leq 0,05$.
- d. Uji *N-Gain Score*, Selain Uji *Paired Sampel T-test*, penelitian ini juga menggunakan uji *N-Gain Score* sebagai analisis pendukung untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta efektivitas penggunaan teks multimoda.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus perizinan ke sekolah untuk pelaksanaan penelitian.
- 2) Menemukan sebuah masalah dan memberikan Solusi terhadap permasalahan di lapangan didukung dengan teori.
- 3) Menentukan judul penelitian serta mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai sumber rujukan atau acuan.
- 4) Pemilihan dan pembentukan sampel
- 5) Persiapan RPP/modul ajar, materi dan media pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan

Pre-test diberikan kepada siswa sebagai Langkah pertama sebelum proses pembelajaran dilakukan. Waktu pelaksanaan penelitian yakni sepanjang bulan Januari 2026. Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan multimodalitas dengan menggunakan teks multimoda sebagai media. Proses pembelajaran akan dijadwalkan untuk 4 pertemuan dengan durasi setiap pertemuan adalah 2JP dengan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran (2 x 35 menit). Aktivitas selama proses pembelajaran dilakukan berdasarkan modul ajar/RPP yang telah dipersiapkan. Peneliti mengobservasi jalannya pembelajaran melalui pengamatan langsung di kelas. Pada akhir rangkaian pembelajaran, siswa diberikan Pos-test untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan keterampilan membaca pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (treatment) dalam proses pembelajaran.

c. Tahap akhir

Pada tahap akhir penelitian, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penggunaan Teks Multimoda

Penggunaan teks multimoda diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V di SD Negeri Tajinan 2 Malang yang terdiri dari 20 siswa. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan dengan alokasi 8 jam Pelajaran dengan pembagian waktu 2 x 35 menit. Sembelum proses pembelajaran dilakukan, siswa diberikan *pre-test* berupa 8 soal pilihan ganda, 2 soal pilihan benar/salah, 2 soal menjodohkan dan 4 soal isian. Soal *pre-test* tersebut dirancang untuk mengukur keterampilan membaca pmahaman dalam materi mengenal konsep menyayangi bumi melalui informasi dari berbagai tipe teks dan menerapkan prilaku baik terhadap Bumi pada pebelajaran Bahasa Indonesia. Proses siswa saat mengerjakan soal *pre-test* dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4. 1 Pengerjaan Pre-Test

Siswa diberikan waktu selama 55 menit untuk menyelesaikan soal *pre-test*. Siswa tidak diperkenankan untuk membuka buku, catatan, maupun bekerja sama dengan teman lainnya. Hal ini bertujuan agar data *pre-test* yang diperoleh dapat menggambarkan kemampuan membaca pemahaman awal yang dimiliki masing-masing siswa. Hasil *pre-test* tersebut selanjutnya digunakan sebagai data pembandingan dalam menilai peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan diberikan perlakuan. Setelah selesai mengerjakan *pre-test* siswa diminta mengisi angket yang bertujuan untuk memperoleh informasi sejauh mana keterampilan membaca pemahaman siswa pada saat mereka menggunakan teks non multimoda (teks konvensional penuh bacaan) berdasarkan persepsi siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hasil pengisian angket ini menjadi bagian penting dalam tahap diagnostic karena memberikan data awal tidak hanya dari tes tetapi juga dari sudut pandang siswa.

Pada pertemuan pertama penelitian ini, difokuskan pada tahap persiapan berupa pengukuran kemampuan awal peserta didik melalui *pre-test* dan pengisian angket. Pada saat yang sama, teks multimoda diperkenalkan sebagai bagian dari rancangan pembelajaran yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya. Pertemuan tersebut bertujuan memberi gambaran kepada siswa mengenai bentuk dan fungsi teks multimoda sebelum digunakan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pertemuan pertama menjadi tahap persiapan yang penting untuk memastikan efektivitas penggunaan teks multimoda dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada proses pembelajaran selanjutnya.

Pada pertemuan kedua, penggunaan teks multimoda mulai diimplementasikan secara optimal melalui berbagai sumber belajar yaitu teks bacaan, gambar, video, audio, dan infografis materi “Mengenal konsep menyayangi bumi melalui informasi dari berbagai tipe teks (majalah, media nlin, infografis) mengenai kisah Mbah Sadiman dan pohon beringin”. Siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga mendengarkan audio, menyimak video dan mengamati visualisasi informasi sehingga terjadi proses pemaknaan yang lebih komprehensif. Pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan sintaks pembelajaran yaitu *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification*, dan *generalization*. Proses pembelajaran siswa saat diberikan perlakuan dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4. 2 Perlakuan Pertemuan kedua

Pada petemuan ketiga, melanjutkan penerapan teks multimoda dengan tahapan pembelajaran mengikuti sintaks *discovery learning* fokus pada materi “Mengenal dan menerapkan perilaku baik terhadap bumi dari tema sampah-sampah yang bertebaran”. Siswa kembali berinteraksi dengan

berbagai bentuk mode dalam teks multimoda seperti teks bacaan, audio, video, gambar, diagram, dan infografis yang memuat informasi mengenai sampah. Selama pembelajaran berlangsung siswa tidak hanya membaca, tetapi juga mencatat informasi penting, menganalisis isi teks, menyimak video serta mengaitkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dalam LKPD. Melalui tahapan *discovery learning*, siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah, memahami konsep, serta menarik kesimpulan mengenai pengelolaan sampah dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran siswa saat diberikan perlakuan dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4. 3 Perlakuan Pertemuan ketiga

Pada pertemuan keempat, kegiatan pembelajaran difokuskan pada evaluasi akhir melalui pemberian post-test dan pengisian angket. Post-test bertujuan untuk menilai peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan diberikan perlakuan. Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap

penggunaan tes multimoda dalam pembelajaran. Proses siswa saat mengerjakan soal *post-test* dapat dilihat pada gambar 4.4



Gambar 4. 4 Pengerjaan Post-Test

B. Paparan Data

1. Data skor Pre-Test dan Post-Tets Membaca Pemahaman Siswa

Skor total hasil tes keterampilan membaca siswa kelas V pada pre-tes dan post-test dapat dilihat dalam tabel 4.1

Tabel 4. 1 Skor total hasil Pre-test dan Post-Test Siswa

Kode Subjek	Pre-Test	Post-Test
AABP-1	24	56
AKS-2	34	89
ASS-3	46	70
ANAS-4	80	100
BNH-6	56	82
DLM-7	54	87
DS-8	63	91
EF-9	74	84
ER-10	49	68
FAR-11	71	90
FSF-12	100	100
JKBR-13	49	78
KAEJ-14	60	100
MSFA-15	64	84
NA-16	91	93
ROP-17	92	100

Kode Subjek	Pre-Test	Post-Test
RAP-18	44	74
RMI-19	48	93
SAM-20	94	96
SRYN-21	91	100

2. Data Angket Siswa

Skor total angket persepsi keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V seblum dan sesudah penerapan teks multimoda dapat dilihat dalam tabel 4.2

Tabel 4. 2 Skor Angket Siswa Sebelum Perlakuan

No	Subjek	Skor	No	Subjek	Skor
1	AABP-1	6	11	FSF-12	4
2	AKS-2	4	12	JKBR-13	5
3	ASS-3	2	13	KAEJ-14	4
4	ANAS-4	10	14	MSFA-15	8
5	BNH-6	9	15	NA-16	1
6	DLM-7	5	16	ROP-17	2
7	DS-8	7	17	RAP-18	10
8	EF-9	5	18	RMI-19	6
9	ER-10	3	19	SAM-20	8
10	FAR-11	5	20	SRYN-21	8

Tabel 4.3 Angket sesudah

Tabel 4. 3 Skor Angket Siswa Sesudah Perlakuan

No	Subjek	Skor	No	Subjek	Skor
1	AABP-1	6	11	FSF-12	5
2	AKS-2	5	12	JKBR-13	11
3	ASS-3	7	13	KAEJ-14	6
4	ANAS-4	11	14	MSFA-15	11
5	BNH-6	8	15	NA-16	7
6	DLM-7	6	16	ROP-17	11
7	DS-8	11	17	RAP-18	11
8	EF-9	5	18	RMI-19	8
9	ER-10	11	19	SAM-20	9
10	FAR-11	9	20	SRYN-21	11

C. Hasil Penelitian

1. Post-Tets dan Pre-Test Membaca Pemahaman Siswa

a. Analisis Statistik Deskriptif

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V dikategorikan menjadi tiga tingkatan yakni rendah, sedang, dan tinggi. Siswa dengan skor kurang dari 70 diklasifikasikan memiliki keterampilan membaca pemahaman rendah. Skor antara 70 dan 85 dikategorikan sedang, sedangkan skor berkisar antara 85 hingga 100 menunjukkan tingkat keterampilan membaca pemahaman yang tinggi. Data pemahaman siswa diklasifikasikan dan diperiksa dengan uji paired sample t-test untuk membandingkan perbedaan keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah penggunaan teks multimoda. Keterampilan membaca pemahaman siswa relatif rendah seperti yang disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. 4 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes

No	Kategori	Sebelum Perlakuan		Sesudah Perlakuan	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent
1	Rendah	12	60.0	3	15.0
2	Sedang	3	15.0	5	25.0
3	Tinggi	5	25.0	12	60.0

Tabel 4.4 membandingkan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan teks multimoda. Mayoritas siswa (60,0%) memiliki keterampilan membaca pemahaman yang buruk sebelum perlakuan, dengan 15,0% dalam kategori menengah dan 25,0% yang mencapai kategori tinggi. Setelah penerapan penggunaan teks multimoda ditemukan adanya peningkatan yang

signifikan, dimana hanya 15,0% siswa tetap berada dikatgri rendah, 25,0% dalam kategori menengah, dan 60,0% dikategori memiliki keterampilan membaca pemahaman yang tinggi.

Tabel 4. 5 Output Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test	20	76	24	100	64.20	21.708
Post-Test	20	44	56	100	86.75	12.418
Valid N (listwise)	20					

Berdasarkan tabel 4.5 output hasil statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata pre-test siswa sebesar 64,20 dan nilai rata-rata pada post-test sebesar 86,75. Dengan demikian, berarti terjadi peningkatan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa dari 64,20 menjadi 86,75 setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teks multimoda. Selain itu, output juga menunjukkan adanya penurunan nilai standart deviasi dari 21,708 pada pre test menjadi 12,418 pada post test. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi lebih merata setelah penggunaan teks multimoda. Hal ini mengindikasi bahwa peningkatan kemampuan tidak hanya terjadi pada siswa dengan kemampuan tinggi, tetapi juga pada siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan lebih rendah. Dengan demikian, penggunaan teks multimoda tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar, tetapi juga membantu mengurangi kesenjangan kemampuan antar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori Mayer yang menjelaskan bahwa

kombinasi teks dan elemen visual dapat membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif terutama bagi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan dalam proses belajar.

Tabel 4. 6 Nilai Rata-Rata setiap Aspek Taksonomi Barret

Aspek	Mean	
	Pre-Test	Post-Test
Pemahaman Literal	80,76%	95,19%
Reorganisation	50,27%	87,50%
Inferensial	60,22%	86,36%
Evaluasi	62,75%	76,75%
Apresiasi	59,64%	85,00%

Tabel 4.6 memaparkan perbedaan nilai rata-rata setiap aspek pada pre-test dan post-test dari output hasil statistic deskriptif yakni:

Pertama, aspek pemahaman literal meningkat dari 80,76% menjadi 95,19% atau mengalami kenaikan 14,43 poin persentase. Meskipun peningkatannya tidak sebesar aspek lainnya, capaian post-test yang mendekati sempurna ini bermakna bahwa hampir seluruh siswa kini mampu mengidentifikasi informasi yang tersurat secara eksplisit dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa teks multimedial membantu siswa mengidentifikasi informasi penting secara lebih mudah melalui penyajian yang lebih terstruktur dan mudah diidentifikasi secara visual.

Kedua, aspek reorganisasi mengalami peningkatan tertinggi dari 50,27% menjadi 87,50% dengan selisih 37,23 poin persentase. Skor pre-test 50,27% menggambarkan bahwa sebuah perlakuan, separuh kemampuan siswa dalam menghubungkan dan menyusun kembali informasi belum terbentuk. Lonjakan signifikan ini dapat dijelaskan

melalui karakteristik inheren teks multimoda bahwa audio, visual, diagram, bagan, dan infografis secara harfiah menyajikan hubungan antar informasi dalam format yang dapat langsung dilihat dan dipahami, sehingga beban kognitif untuk membangun representasi mental dari hubungan tersebut berkurang drastis. Ini merupakan manifestasi nyata dari prinsip Dual Coding Theory (Paivio, 1986) yang menyatakan representasi verbal dan nonverbal yang aktif bersama-sama menghasilkan pemahaman relasional yang lebih kuat.

Ketiga, aspek inferensial meningkat dari 60,22% menjadi 86,36% dengan selisih 26,14 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa teks multimoda berhasil memfasilitasi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi makna tersirat dan menarik kesimpulan. Elemen video dan audio yang disertakan dalam teks multimoda memberikan konteks situasional yang kaya, sehingga siswa memperoleh lebih banyak informasi kontekstual yang dapat dijadikan dasar inferensi tanpa harus sepenuhnya bergantung pada kemampuan mengkonstruksi konteks dari teks verbal semata.

Keempat, aspek Evaluasi meningkat dari 62,75% menjadi 76,75%, dengan selisih 14,00 poin yang merupakan peningkatan terendah diantara kelima aspek. Hal ini dapat diinterpretasikan bukan sebagai kegagalan teks multimoda, melainkan sebagai cerminan dari kompleksitas kognitif aspek evaluasi itu sendiri. Evaluasi menuntut kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi yaitu menilai keakuratan, membedakan fakta dan opini, serta mengambil posisi kritis terhadap

konten bacaan. Kemampuan ini tidak cukup distimulasi melalui penyajian multimoda saja, melainkan membutuhkan latihan berpikir kritis yang lebih intensif dan terstruktur melalui strategi pedagogis tambahan.

Kelima, aspek kompetensi apresiasi meningkat dari 59,64% menjadi 85,00% dengan selisih 25,36 poin. mengindikasikan bahwa sebelum perlakuan, kemampuan siswa untuk merespons dan menghargai konten bacaan secara estetis dan emosional belum berkembang. Setelah penggunaan teks multimoda, aspek ini mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dijelaskan karena teks multimoda menciptakan pengalaman membaca yang lebih imersif dan emosional. Siswa tidak hanya membaca tentang tokoh atau isu, tetapi menyaksikan dan merasakannya melalui audio-visual, sehingga keterlibatan estetis dan afektif mereka terhadap konten bacaan meningkat secara alami.

Kelima aspek ini membentuk profil yang konsisten, seluruh aspek keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan setelah penggunaan teks multimoda. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek reorganisasi dengan selisih sebesar 37,23 poin persentase, diikuti aspek inferensial sebesar 26,14 poin persentase dan apresiasi sebesar 25,36 poin persentase. Sementara itu, aspek literal dan evaluasi masing-masing meningkat sebesar 14,43 dan 14,00 poin persentase. Temuan ini menunjukkan bahwa teks multimoda paling kuat dalam membantu siswa memahami, menghubungkan, dan

menafsirkan informasi, meskipun pengembangan kemampuan evaluatif masih memerlukan strategi pembelajaran tambahan yang berfokus pada keterampilan berpikir kritis tinggi secara eksplisit.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Persyaratan Analisis Data

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji *Shapiro-Wilk*. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan pada tingkat signifikansi sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data hasil nilai *pre-test* dan *Post-test* keterampilan membaca pemahaman disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Output Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.955	20	0.442
Post-Test	.906	20	0.054

Bedasarkan tabel output hasil uji normalitas, diperoleh nilai Sig. untuk keterampilan membaca pemahaman sebelum penggunaan teks multimoda sebesar 0,442. Nilai Sig. untuk keterampilan membaca pemahaman sesudah penggunaan teks multimoda

sebesar 0,054. Dengan demikian, data tersebut memiliki nilai Sig. > 0.05 maka dapat disimpulkan data hasil pre-test dan post-test siswa berdistribusi normal.

2) Uji Paired Sample T-test

Dalam penelitian ini digunakan hipotesis untuk mengetahui dugaan sementara yang telah dirumuskan oleh peneliti yaitu:

H₀: Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre-test dengan Post-test yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan teks multimoda dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang.

H_a: Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre-test dengan Post-test yang artinya ada pengaruh penggunaan teks multimoda dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang.

Uji Paired Sample T-test dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan teks multimoda terhadap keterampilan membaca. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teks multimoda menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Uji paired sample T-test menghasilkan nilai sig. (2-tailed) $(0,00) < (0,05)$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, menandakan peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa setelah penggunaan

teks multimoda pada materi Sayangi Bumi mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.8

Tabel 4. 8 Output Uji Paired Sample T-test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test – Post Test	-22.550	14.770	3.303	-29.463	-15.637	-6.828	19	.000

Selain membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan *probabilitas* 0,05, pengambilan keputusan uji hipotesis diperkuat dengan membandingkan antara nilai *t-hitung* dan *t-tabel*. Pada tabel 4.8 output *Paired Sample T-test* diketahui *t-hitung* 6,828 *t-hitung* dapat bermakna positif, alasan dalam output tersebut *t-hitung* bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata skor *pre-test* lebih rendah dari pada rata-rata skor *post-test*. Selanjutnya *t-tabel* dicari melalui distribusi nilai *t-tabel* berdasarkan nilai df (*degree of freedom*) dan nilai signifikan $\left(\frac{\alpha}{2}\right)$. Pada tabel 4.8 output *Paired Sample T-test* dapat diketahui nilai df sebesar 19 dan nilai $\left(\frac{0,05}{2} = 0,025\right)$ maka ditemukan nilai *t-tabel* sebesar 2,093. Dengan demikian, karena nilai *t-hitung* 6,828 > *t-tabel* 2,093, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *Pre-test* dengan *Post-test* yang artinya ada pengaruh penggunaan teks multimoda dalam meningkatkan keterampilan membaca

pemahaman untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Tajinan.

c. Uji *N-Gain* Skor

Hasil Perhitungan uji *N-Gain* menggunakan bantuan *software IBM SPSS* dapat dilihat pada tabe 4.9 berikut.

Tabel 4. 9 Uji *N-Gain* Skor

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain Score	19	.22	1.00	.6451	.25199
Ngain Persen	19	22.22	100.00	64.5109	25.19872
Valid N (Listwise)	19				

Berdasarkan tabel 4.9 output uji *N-Gain* skor diperoleh nilai rata-rata *N-Gain score* sebesar 0,6451. Berdasarkan kategori perolehan nilai *N-Gain*, hasil tersebut termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang setelah penggunaan teks multimoda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sementara itu, nilai rata-rata *N-Gain* persen sebesar 64,5109%.

Berdasarkan kategori tafsiran efektivitas *N-Gain*, hasil tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, penggunaan teks multimoda dinilai cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Tajinan 2 Malang. Jumlah data yang dianalisis pada uji *N-Gain* sebanyak 19 siswa. Hal ini karena terdapat satu siswa yang memperoleh nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 100, sehingga nilai *N-Gain* tidak dapat dihitung karena penyebut pada rumus gain bernilai

nol (0). Oleh karena itu, data tersebut secara otomatis tidak termasuk dalam perhitungan *N-Gain*.

2. Angket Siswa

Data angket dalam penelitian ini sebagai data pendukung untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan teks multimoda. Total skor angket kemudian dipresentasikan dan dikategorikan menjadi tiga tingkatan yakni rendah, sedang, dan tinggi. Siswa dengan skor 0 hingga 50,9% dikategorikan rendah. Skor antara 51 dan 80,9 dikategorikan sedang, sedangkan skor berkisar antara 81 hingga 100 dikategorikan tinggi. Kategori keterampilan membaca pemahaman siswa berdasarkan angket respon siswa ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 10 Persentase Kateggori

No	Kategori	Sebelum Perlakuan (%)	Sesudah Perlakuan (%)
1	Rendah	55.0	15.0
2	Sedang	30.0	35.0
3	Tinggi	15.0	50.0

Tabel 4. 11 Frekuensi Jawaban Responden Angket Sebelum Perlakuan

Butir Pernyataan Angket	Jawaban	Frequency	percent
Saya merasa bingung mnentukan ide pokok saat membaca teks Panjang.	Tidak	5	25%
	ya	15	75%
Saya kesulitan mngingat detail penting dalam teks yang saya baca.	Tidak	9	45%
	ya	11	55%
Saya sering tidak tahu atrti kata-kata sulit dalam bacaan.	Tidak	8	40%
	ya	12	60%
Saya dapat memahami hubungan antar kalimat dalam bacaan dengan mudah.	Tidak	5	25%
	ya	15	75%
Saya sering tidak dapat menyimpulkan isi bacaan setelah membaca teks.	Tidak	8	40%
	Ya	12	60%
Saya kesulitan membedakan fakta dan opini dalam teks.	Tidak	5	25%
	ya	15	75%
	Tidak	14	70%

Butir Pernyataan Angket	Jawaban	Frequency	percent
Teks bacaan yang penuh dengan tulisan membantu saya menilai keakuratan informasi dalam bacaan.	ya	6	30%
Teks yang panjang dan padat, membantu saya lebih fokus saat membaca tanpa mudah teralihkan.	Tidak	8	40%
	ya	12	60%
Saya harus membaca ulang supaya paham isi konten pada teks.	Tidak	15	75%
	Ya	5	25%
Saya cepat bosan saat membaca teks panjang tanpa gambar.	Tidak	11	55%
	Ya	9	45%

Berdasarkan Tabel 4.10 frekuensi jawaban angket keterampilan

membaca pemahaman sebelum penggunaan teks multimoda, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami teks bacaan. Sebanyak 75% siswa mengaku bingung menentukan ide pokok pada teks panjang dan 55 % siswa mengaku mengalami kesulitan mengingat detail penting dalam bacaan. Selain itu, 60% siswa menyatakan sering tidak memahami arti kata-kata sulit, sehingga pemahaman terhadap isi teks belum optimal. Sebanyak 60% siswa mengaku kesulitan menyimpulkan isi bacaan dan 75% siswa mengalami kesulitan membedakan fakta dan opini dalam teks. Sebanyak 70% siswa juga menyatakan bahwa teks yang penuh tulisan membuat mereka kesulitan menilai keakuratan informasi bacaan.

Dari minat dan kenyamanan membaca, sebanyak 75% siswa menyatakan harus membaca ulang agar dapat memahami isi teks, sedangkan 45% siswa merasa bosan membaca teks panjang tanpa gambar. Meskipun demikian, 75% siswa menyatakan mampu memahami hubungan antar kalimat dalam bacaan dengan cukup baik. Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa sebelum penggunaan teks multimoda siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi utama, kosakata, menyimpulkan isi bacaan, serta membedakan informasi

dalam teks, sehingga diperlukan penyajian bacaan yang lebih menarik dan mendukung pemahaman siswa.

Tabel 4. 12 Frekuensi Jawaban Responden Angket Sesudah Perlakuan

Butir Pernyataan Angket	Jawaban	Frequency	percent
Elemen visual pada teks multimoda memudahkan saya mengidentifikasi gagasan utama dalam teks.	Tidak	3	15%
	ya	17	85%
Gambar/ilustrasi dalam teks multimoda membantu saya memahami informasi factual.	Tidak	3	15%
	ya	17	85%
Video yang menyertai teks membantu saya mengingat detail penting yang dikisahkan (mengingat informasi lebih lama).	Tidak	6	30%
	ya	14	70%
Kombinasi teks dan ilustrasi pada teks multimoda membantu saya memahami hubungan sebab dan akibat dari peristiwa yang terjadi pada teks.	Tidak	5	25%
	ya	15	75%
Teks multimoda membantu saya menemukan pesan tersirat dalam konten bacaan	Tidak	6	30%
	Ya	14	70%
Gambar, diagram atau bagan pada teks multimoda memudahkan saya dalam memahami konsep yang abstrak pada bacaan.	Tidak	3	15%
	ya	17	85%
Saya lebih mudah Menyusun Kembali informasi dari bacaan yang disampaikan secara eksplisit, seperti mengelompokkan dan merangkum id-ide.	Tidak	2	10%
	ya	18	90%
Teks multimoda membantu saya membedakan fakta dan opini.	Tidak	7	35%
	ya	13	65%
Teks multimoda memicu imajinasi saya.	Tidak	4	20%
	Ya	16	80%
Teks multimoda memudahkan saya untuk bersikap kritis terhadap informasi yang saya dapatkan pada teks bacaan.	Tidak	6	30%
	Ya	14	70%
Saya merasa terganggu dengan banyaknya mode dan saya kesulitan menghubungkan informasi dari teks dengan elemen visual pada teks multimoda.	Tidak	14	70%
	Ya	6	30%

Berdasarkan tabel 4.11 frekuensi jawaban angket sesudah penggunaan teks multimoda, sebagian besar siswa menunjukkan respons

positif terhadap penggunaan teks multimoda dalam pembelajaran membaca pemahaman. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa elemen visual pada teks multimoda membantu mengidentifikasi gagasan utama, dan 85% siswa juga merasa gambar atau ilustrasi membantu memahami informasi faktual dalam bacaan. Selain itu, 70% siswa menyatakan bahwa video yang menyertai teks membantu mereka mengingat detail penting dengan lebih baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi unsur visual, audio, dan teks membantu siswa memahami informasi secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Pada aspek memahami hubungan antar informasi, sebanyak 75% siswa menyatakan bahwa kombinasi teks dan ilustrasi membantu memahami hubungan sebab-akibat dalam bacaan, sedangkan 70% siswa merasa teks multimoda membantu menemukan pesan tersirat dalam teks. Selain itu, 90% siswa menyatakan lebih mudah menyusun kembali informasi secara eksplisit, seperti mengelompokkan dan merangkum ide setelah menggunakan teks multimoda. Temuan ini menunjukkan bahwa teks multimoda membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dan memahami isi bacaan secara lebih menyeluruh.

Pada aspek berpikir kritis dan apresiasi, sebanyak 65% siswa menyatakan bahwa teks multimoda membantu membedakan fakta dan opini, sedangkan 70% siswa merasa lebih mudah bersikap kritis terhadap informasi yang dibaca. Selain itu, 80% siswa mengaku teks multimoda membuat proses membaca menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Namun, sebanyak 70% siswa masih menyatakan kadang

bingung menghubungkan informasi dari teks dengan elemen visual pada teks multimoda. Secara keseluruhan, hasil angket sesudah perlakuan menunjukkan bahwa penggunaan teks multimoda memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik serta membantu siswa memahami, mengorganisasi, dan menafsirkan informasi dalam bacaan dengan lebih baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Signifikansi pengaruh Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test keterampilan membaca pemahaman. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teks multimoda secara signifikan memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Diperkuat dengan membandingkan antara nilai *t-hitung* dengan *t-tabel* yakni diketahui *t-hitung* sebesar $6,828 > t\text{-tabel } 2,093$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test keterampilan membaca pemahaman siswa setelah penggunaan teks multimoda. Selain itu hasil uji N-Gain score sebesar 0,6451 dengan N-Gain persen sebesar 64,51% menunjukkan efektivitas penggunaan teks multimoda pada kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif.

Signifikansi pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui *Cognitive theory of multimedia learning* oleh Richard E. Mayer. Richard E. Mayer menjelaskan bahwa manusia memproses informasi melalui dua saluran utama, yaitu saluran verbal dan nonverbal dengan kapasitas kerja memori yang terbatas⁵⁶. Apabila

⁵⁶ R E Mayer, *Multimedia Learning* (Cambridge University Press, 2009), <https://books.google.co.id/books?id=5g0AM1CHysgC>.

informasi hanya disajikan dalam bentuk teks verbal, maka beban pemrosesan akan terpusat pada satu saluran sehingga dapat meningkatkan *cognitive load* (beban kognitif). Sebaliknya, apabila informasi disajikan dalam bentuk multimoda melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, diagram, dan infografis, maka informasi dapat didistribusikan ke dua saluran pemrosesan secara simultan. Proses ini membantu siswa menyaring, menyusun, dan memadukan informasi secara lebih optimal. Dengan demikian penelitian ini mendukung asumsi Mayer, karena setelah siswa memperoleh pembelajaran dengan teks multimoda hasil perolehan skor post-test meningkat lebih tinggi dibandingkan hasil skor pre-test, hal ini menunjukkan bahwa integrasi elemen verbal dan nonverbal mempermudah pemrosesan informasi dalam membaca.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah “Sayangi Bumi: Kisah Mbah Sadiman dan isu sampah” yang mengandung informasi faktual, naratif, dan konseptual yang cukup kompleks bagi siswa sekolah dasar apabila hanya disajikan dalam teks linear yang mengharuskan untuk membaca dari awal hingga akhir. Namun, melalui teks multimoda siswa memperoleh dukungan audio dan visual berupa gambar, video, diagram, serta infografis yang memperjelas isi konten. Hal ini sejalan dengan *Dual Coding Theory* dari Allan Paivio yang menyatakan bahwa informasi yang dipresentasikan dalam bentuk verbal dan nonverbal secara bersamaan lebih mudah dipahami, diingat, dan diakses kembali dalam proses recall dibandingkan informasi yang hanya disajikan dalam satu format⁵⁷.

⁵⁷ Paivio, *Mind and Its Evolution: A Dual Coding Theoretical Approach*.

Selain itu, pengaruh teks multimoda juga berkaitan erat dengan karakteristik perkembangan membaca teori Jeanne S. Chall dalam Z. Mansoer & E. Susliah (2024), berdasarkan teori tersebut siswa kelas V berada pada *Stage 3: Reading for learning the new* yang merupakan fase ketika membaca tidak lagi berfungsi untuk mengenali kata, melainkan untuk memperoleh pengetahuan baru dari berbagai jenis teks⁵⁸. Pada tahap ini, siswa dituntut mampu mengekstrak informasi penting, memahami hubungan sebab-akibat, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi isi bacaan. Apabila teks yang digunakan terlalu padat dan linear, siswa akan cenderung mengalami kesulitan mempertahankan fokus dan memahami keterkaitan antar informasi. Hal ini terlihat pada hasil awal penelitian, dimana 60% siswa berada pada kategori keterampilan membaca rendah sebelum treatment. Data ini mengindikasikan bahwa teks konvensional belum sepenuhnya mendukung kebutuhan perkembangan kognitif dan literasi siswa kelas tinggi sekolah dasar.

Hasil penelitian ini juga mendukung kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa multimodalitas efektif meningkatkan keterlibatan kognitif siswa selama proses membaca. Menurut Lian penggunaan pembelajaran multimodalitas efektif meningkatkan pemahaman teks karena peserta didik memperoleh dukungan visual dan audio yang memperjelas konten bacaan⁵⁹. Temuan serupa juga disampaikan oleh Yawiloeng yang menjelaskan bahwa teks multimoda dapat berfungsi sebagai scaffolding bagi siswa yang mengalami hambatan dalam memahami teks linear khususnya pada aktivitas

⁵⁸ Mansoer and Susliah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Phonics."

⁵⁹ Lian, "The Effects OfMultimodal Teaching for Primary Students in L2 Primary School Classrooms."

inferensial dan identifikasi informasi penting⁶⁰. Hindrayani menemukan bahwa teks multimoda sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman secara signifikan⁶¹, sementara Purnama menemukan bahwa integrasi berbagai mode memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan teks unimodal⁶².

Sejalan dengan perspektif teori dalam islam, sebagaimana telah dipaparkan dalam kajian teori pada Bab II. Islam menempatkan membaca bukan sekedar aktivitas fisik melafalkan tulisan melainkan sebagai proses intelektual dan spiritual yang bersifat komprehensif. Dua ayat yang menjadi landasan perspektif islam dalam penelitian ini adalah Q.S Al-Alaq ayat 1-5 dan Q.S Al-Baqarah ayat 121. Tercermin dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang memuat perintah اقرأ, menurut M. Quraish Shihab, makna اقرأ tidak terbatas pada aktivitas membaca teks verbal, tetapi juga mencakup proses memahami tanda, simbol, dan realitas sebagai sumber pengetahuan⁶³. Konsep tersebut relevan dengan penggunaan teks multimoda yang menghadirkan informasi melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, diagram dan infografis. Sehingga siswa tidak hanya membaca secara linear tetapi juga menafsirkan berbagai mode representasi makna. Sejalan dengan pemaknaan tersebut, ayat 4-5 menyebutkan bahwa Allah mengajar manusia dengan pena (بالقلم) sebagai

⁶⁰ Yawiloeng, "Using Instructional Scaffolding and Multimodal Texts to Enhance Reading Comprehension: Perceptions and Attitudes of EFL Students."

⁶¹ Hindriyani, Sudiana, and Wisudariani, "Media Pembelajaran Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa."

⁶² Purnama, Febriyanto, and Mahpudin, "Pengaruh Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar."

⁶³ M Q Shihab, *Kaidah Tafsir*, IV (Tangerang: Lentera Hati Group, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=E0vZDwAAQBAJ>.

simbol representasi pengetahuan. Namun, makna بالقلم dapat dimaknai secara lebih luas tidak hanya merujuk pada tulisan semata. Dalam konteks ini, teks multimoda dapat dimaknai sebagai bentuk modern dari بالقلم yang diperluas yakni penggunaan berbagai medium representasi (teks, gambar, audio, video) sebagai sarana untuk mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya sebagaimana dinyatakan dalam ayat kelima. Dengan demikian, penggunaan teks multimoda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang dapat dipandang sebagai manifestasi pedagogis dari prinsip بالقلم yang diwujudkan melalui pemanfaatan berbagai modalitas representasi untuk membantu peserta didik memahami informasi secara lebih efektif.

Perspektif tersebut semakin dipertegas dalam Q.S Al-Baqarah ayat 121 menegaskan pentingnya membaca dengan pemahaman yang benar (حق تلاوته) agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami informasi yang diterima. Oleh para mufasir dipahami sebagai membaca dengan memahami kandungannya dan mengamalkan isi bacaan⁶⁴. Konsep membaca dalam ayat ini tidak terbatas pada aktivitas menelaah tulisan, tetapi juga mencakup proses memahami, menghayati, dan merenungkan makna yang terkandung dalam bacaan sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara substantif, konsep حق تلاوته memiliki keterkaitan yang erat dengan seluruh aspek keterampilan membaca pemahaman Taksonomi Barrett. Membaca dengan sebenar-benarnya bacaan tidak berhenti pada kemampuan memahami informasi yang tersurat (literal), tetapi juga mencakup kemampuan

⁶⁴ Shihab.

mengorganisasi kembali informasi (reorganisasi), menarik makna yang tersirat (inferensial), menilai keakuratan dan relevansi informasi (evaluasi), serta menghayati nilai emosional dan estetis yang terkandung dalam bacaan (apresiasi)⁶⁵. Sehingga, konsep *حق تلاوته* dapat dipandang sebagai gambaran ideal keterampilan membaca pemahaman yang komprehensif dalam perspektif Islam, sedangkan Taksonomi Barret merupakan kerangka akademis yang mengoperasionalkan konsep tersebut ke dalam aspek-aspek yang dapat diukur secara empiris.

Dengan demikian, hasil yang menunjukkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah penggunaan teks multimoda dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan N-Gain 0,645 tidak hanya menunjukkan keberhasilan pendidikan secara empiris, tetapi juga selaras dengan nilai pendidikan islam yang menekankan pentingnya membaca secara mendalam, reflektif, dan bermakna dalam proses memperoleh ilmu.

Dari perspektif praktis, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teks multimoda layak dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca pemahaman. Siswa sekolah dasar masih terbantu oleh stimulus visual, audio, dan aktiitas interaktif dalam memahami materi abstrak maupun konkret. Oleh karena itu, temuan ini memberikan implikasi bahwa guru Bahasa Indonesia perlu mulai mengembangkan bahan ajar berbasis multimodalitas untuk menciptakan pembelajaran membaca yang lebih efektif, menarik, dan kontekstal.

⁶⁵ St. Nurbaya, *Teori Dan Taksonomi Membaca*.

B. Peningkatan Aspek Taksonomi Barret Keterampilan Membaca Pemahaman

Penggunaan teks multimoda menunjukkan perubahan pada setiap aspek membaca pemahaman berdasarkan aspek kompetensi pemahaman Taksonomi Barret. Instrumen tes penelitian ini terdapat 15 butir soal yang terdiri dari beberapa bentuk soal diantaranya, pilihan ganda, pilihan benar salah, Tarik garis, dan isian. Instrumen tes dikembangkan untuk mengukur lima aspek keterampilan membaca pemahaman yaitu pemahaman literal, reorganitation, pemahaman inferensial, pemahaman evaluasi, dan kompetensi apresiasi.

Pertama, aspek pemahaman literal diukur melalui soal nomor 1 sampai 4, ketercapaian siswa berada pada kategori tinggi sejak pre-test, yaitu 80.76%, kemudian meningkat menjadi 95.19% pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum treatment siswa telah cukup mampu memahami informasi eksplisit, seperti menemukan gagasan utama dan detail isi bacaan. Sesudah penggunaan teks multimoda, peningkatan skor menunjukkan adanya pengaruh positif melalui dukungan elemen visual dan penyajian informasi yang lebih terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendapat Mayer bahwa integrasi unsur verbal dan visual membantu peserta didik memproses informasi secara lebih optimal sehingga informasi utama lebih mudah dipahami⁶⁶. Dengan demikian, penggunaan teks multimoda memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman informasi dasar siswa.

Kedua, aspek *reorganitation* yang diukur melalui soal nomor 5, 6, 11. Peningkatan paling tinggi terjadi pada aspek ini, yaitu dari 50.27% pada pre-

⁶⁶ Mayer, *Multimedia Learning: Second Edition*.

test menjadi 87.50% pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum treatment siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan, mengelompokkan, dan menyusun kembali informasi yang terdapat dalam bacaan. Sesudah penggunaan teks multimoda, siswa menjadi lebih mudah memahami hubungan antar gagasan dan struktur isi teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Kress bahwa multimodalitas memungkinkan pembaca membangun makna melalui kombinasi berbagai mode representasi, seperti teks, gambar, simbol, dan tata letak visual, sehingga struktur informasi lebih mudah dipahami⁶⁷. Dengan demikian, penggunaan teks multimoda memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengorganisasi informasi bacaan.

Ketiga, aspek pemahaman inferensial yang diukur melalui soal nomor 7, 8, 9, dan 12. Persentase ketercapaian meningkat dari 60,22% menjadi 86,36%. Hasil ini menunjukkan bahwa sesudah treatment siswa menjadi lebih mampu menarik kesimpulan, memahami informasi tersirat, serta menghubungkan isi teks dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Menurut Oakhill dkk pemahaman membaca yang baik tidak hanya bergantung pada decoding, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan informasi dalam teks dengan prior knowledge untuk membangun inferensi⁶⁸. Dalam penelitian ini, penggunaan video, gambar, dan ilustrasi visual membantu siswa memperoleh konteks yang lebih kaya sehingga proses inferensi menjadi lebih optimal.

⁶⁷ Lian, "The Effects OfMultimodal Teaching for Primary Students in L2 Primary School Classrooms."

⁶⁸ Oakhil, Cain, and Elbro, *Understanding and Teaching Reading Comprehension: A Handbook*.

Keempat, aspek evaluasi yang diukur melalui soal nomor 13 dan 14. Persentase ketercapaian meningkat dari 62,75% pada pre-test menjadi 76,75% pada post-test, meskipun peningkatannya merupakan yang paling rendah dibandingkan aspek lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teks multimoda membantu siswa dalam menilai isi bacaan, membedakan informasi, dan memberikan pertimbangan terhadap teks, namun kemampuan evaluatif masih memerlukan latihan yang lebih berkelanjutan. Hal ini dapat dipahami karena aspek evaluasi dalam Taksonomi Barrett menuntut siswa tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga melakukan penilaian terhadap informasi yang dibaca⁶⁹. Dengan demikian, penggunaan teks multimoda memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan evaluatif siswa, meskipun penguatan aspek ini memerlukan waktu dan pembiasaan yang lebih intensif.

Kelima, aspek kompetensi apresiasi yang diukur melalui soal nomor 10 dan 15. Persentase ketercapaian meningkat dari 59,64% pada pre-test menjadi 85,00% pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa sesudah treatment siswa menjadi lebih mampu memberikan respons terhadap isi bacaan dan menunjukkan keterlibatan yang lebih baik selama proses membaca. Penggunaan teks, gambar, video, dan tata letak visual membantu siswa memahami isi materi secara lebih menarik dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat Tandiana dkk. (2023) bahwa integrasi linguistic mode, visual mode, audio mode, dan spatial mode dalam bahan ajar multimodal mendukung pemahaman peserta didik secara lebih menyeluruh⁷⁰. Dengan demikian,

⁶⁹ St. Nurbaya, *Teori Dan Taksonomi Membaca*.

⁷⁰ Tandiana et al., "The Mapping Multimodal Teaching Materials for Indonesian EFL Students: A Need Analysis."

penggunaan teks multimoda memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan apresiasi siswa dalam merespons isi bacaan.

Secara keseluruhan, penggunaan teks multimoda menunjukkan adanya pengaruh terhadap perubahan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tajinan 2 Malang. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan persentase ketercapaian pada seluruh aspek membaca pemahaman sebelum dan sesudah treatment.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan data, hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial penelitian, serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan temuan penelitian ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Pertama, Penggunaan teks multimoda memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Tajinan 2 Malang. Dibuktikan dengan penolakan H_0 dan diterimanya H_a melalui pengambilan keputusan berdasarkan hasil output uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai *t-hitung* = 6,828 > *t-tabel* = 2,093, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Secara deskriptif rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dari 64,20 pada *pre-test* menjadi 86,75 pada *post-test*. Distribusi kategori kemampuan juga mengalami perubahan, yaitu kategori tinggi meningkat dari 25% menjadi 60%, sedangkan kategori rendah menurun dari 60% menjadi 15%. Selain itu, hasil uji *N-Gain* sebagai analisis pendukung menghasilkan skor 0,645 atau 64,51% dengan kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif.

Kedua, Profil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada setiap aspek kognitif Taksonomi Barrett adalah sebagai berikut: aspek Literal meningkat dari 80,76% menjadi 95,19%, aspek Reorganisasi meningkat dari 50,27% menjadi 87,50%, aspek Inferensial meningkat dari 60,22%

menjadi 86,36%, aspek Evaluasi meningkat dari 62,75% menjadi 76,75%, dan aspek Apresiasi meningkat dari 59,64% menjadi 85,00%. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek reorganisasi dengan selisih 37,23 poin persentase, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada aspek evaluasi dengan selisih 14,00 poin persentase yang menandakan bahwa kemampuan berpikir evaluatif siswa masih memerlukan intervensi pedagogis pendamping yang lebih intensif dibandingkan aspek kognitif lainnya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru dan Sekolah

- a. Menggeser penggunaan bahan ajar konvensional yang bersifat verbal linear (monomodal) ke arah integrasi bahan ajar berbasis teks multimoda yang memadukan moda linguistik, visual, aural, dan spasial secara seimbang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengingat aspek kognitif evaluasi dalam Taksonomi Barrett mencatatkan peningkatan paling rendah, guru hendaknya memadukan penggunaan teks multimoda dengan strategi pedagogis aktif, seperti memberikan pertanyaan pemantik berbasis berpikir kritis dan memfasilitasi debat kelompok kecil.
- b. Penyusunan dan pengembangan bahan ajar berbasis multimodalitas sebaiknya memperhatikan keseimbangan antara elemen verbal dan nonverbal agar tidak menimbulkan *cognitive overload*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini terbatas pada aspek keterampilan membaca pemahaman dengan instrumen Taksonomi Barret, Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan variabel yang lebih luas, misalnya pengaruh teks multimoda terhadap keterampilan menulis atau *critical thinking*.
- b. Penelitian ini terbatas pada kelas tunggal yang terdiri dari 20 siswa SD dari SDN Tajinan 2 Malang, sehingga membuat temuan tersebut kurang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas dengan latar belakang akademik atau sosial budaya yang beragam, maka penelitian masa depan yang melibatkan subjek yang lebih beragam dan luas diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi teks multimoda dalam berbagai konteks pendidikan.
- c. Penggunaan metode *true-experimental* atau *quasi-eksperimental* dengan kelompok kontrol disarankan untuk mengeksplorasi dan membandingkan pengaruh serta efektivitas teks multimoda secara lebih komprehensif terhadap teks konvensional. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi strategi atau model pendamping yang secara khusus dirancang untuk mendongkrak aspek kognitif tingkat tinggi (*Evaluating* dan *Creating*) siswa sekolah dasar melalui media berbasis multimodalitas digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriatin, Fita, Ida Ermiana, and Heri Setiawan. "Pengaruh Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sdn Gugus 04 Kecamatan Pujut." *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2021): 77–84.
- Baradja. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*. 1st ed. Malang: Penerbit IKIP Malang, 1990.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Management Research*. Fifth. Los Angeles: SAGE, 2018. <https://doi.org/10.4324/9781003381006-9>.
- Dozan, Wely. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5." *Ta'limuna* 9, no. 2 (2020): 153–69.
- Fitri, Triyo Supriyatno, and Mohamad Zubad Nurul Yaqin. "Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V Fitri." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 3 (2022): 1173–78. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.828>.
- Fitzgerald, Miranda, Jennifer Higgs, and Annemarie Sullivan Palincsar. *New Media, New Literacies: Implications for Reading for Understanding*. Washington, DC: National Academy of Education (2020).
- Hamzah, Muh Zuhdy, and Muhamad Alfi Khoiruman. "Media Pembelajaran Dalam Menghadapi Di Era Society 5.0." *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 2 (2022): 2022.
- Hamzah, Muh Zuhdy, Nofvia De Vega, S Sumihatul Ummah, and Petrus Jacob Pattiasina. "Role-Playing Method for Language Development in Elementary School." *JCD: Journal of Childhood Development* 3, no. 2 (2023): 36–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jcd>.
- Harapan, auliyana rahmah, siti putri ardiyanti Pasaribu, Vidiani Sembiring, mara untung Ritonga, and Abdurahman Adisaputra. "Analisis Penggunaan Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)* 5, no. 1 (2025): 01–12. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i1.4990>.
- Himawan, Riswanda. "Analisis Level Kritis Taksonomi Barret Pada Soal Pemantapan Asesmen Daerah Literasi Membaca Siswa SMP Daerah Istimewa Yogyakarta." *Reduplikasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* 3, no. 1 (2023): 47–61.
- Hindriyani, NI Made Lidia, I Nyman Sudiana, and Ni Made Rai Wisudariani. "Media Pembelajaran Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa." *Journal of Basic Educational Studies* 5, no. 1 (2025): 1111–26. <https://doi.org/47467/eduinovasi.v5i2.9094>.
- Irawan, Dedy, and Nur Eka Oktaviani. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menemukan Informasi Penting Dari Sebuah Bacaan Paragraf." *Jurnal Muara Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 190–96.
- Kesuma, Dian Tiara, Nani Yuliantini, and Irfan Supriatna. "Hubungan Antara

- Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 71 Kota Bengkulu.” *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2022): 54–60.
- Lian, Ruoyu. “The Effects OfMultimodal Teaching for Primary Students in L2 Primary School Classrooms.” In *Proceedings of the 2022 International Conference on Science Education and Art Appreciation (SEAA 2022)*, 745–54. Atlantis Press SARL, 2023. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-05-3>.
- M, Ruhama Desy, Sarwi, and Enni Suwarsi Rahayu. “Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik Hutan Manggrove Pascapandemi Covid- 19: Studi Pustaka.” In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. Semarang, 2020.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.” *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Mansoer, Zahrati, and Elis Susliah. “Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Phonics.” *Jurnal Cerlang Pendidikan Anak Usia Dini (JCPAUD)* 1, no. 1 (2024): 38–48. <https://doi.org/10.37640/jcpaud.v1i1.1935>.
- Mayer, R E. *Multimedia Learning*. Cambridge University Press, 2009. <https://books.google.co.id/books?id=5g0AM1CHysgC>.
- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning: Second Edition*. Second. cambridge: Cambridge University Press, 2009. <https://books.google.co.id/books?id=5g0AM1CHysgC>.
- Mirawati, Sulfasyah, and Rahmawati. “Validitas Buku Saku Digital Muatan Mata Pelajaran Bahasa InDWdonesia Kelas Lima Sekolah Dasar Berbantuan Aplikasi Android.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 2 (2022): 254–62.
- Muhamad Irgi Abdillah Az-zarkasyi, Mawar Dwi Aprillia Firdaus, Indah Fadilah Pelupessy, and Mahmudah Fitriyah. “Analisis Dampak Tahap Perkembangan Membaca Pada Anak Dan Remaja.” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2024): 78–91. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2085>.
- Nafi’ah, Siti Anisatun. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/Mi*. 1st ed. Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2018.
- Ngatman, Ngatman, Ratna Hidayah, Suhartono Suhartono, Tri Saptuti Susiani, Moh Salimi, and Wahyu Khasanah. “Optimizing Multimodal Literacy in Elementary School Learning.” In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2:339–44, 2019. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.38199>.
- Nisa, Siti Zahrotun, Enawar, and Nur Latifah. “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell Pada Siswa Kelas 4 Di Sdn Karawaci 1.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 7893–99. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3689>.
- Nurbaya, St. *Teori Dan Taksonomi Membaca*. Kanwa Publisher. 1st ed. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019.
- Oakhil, Jane, Kate Cain, and Carsten Elbro. *Understanding and Teaching Reading Comprehension: A Handbook*. Routledge. First. Abingdon: Routledge,

2015.

- Paivio, A. *Mind and Its Evolution: A Dual Coding Theoretical Approach*. Taylor & Francis, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=FaGYAgAAQBAJ>.
- Primrose, Alisa Tsabita. “Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament Plus (TGT Plus) Dalam Menanamkan Nilai Anti Bullying Dan Mengurangi Math Anxiety Siswa Pada Materi Aljabar Kelas 7 SMP.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/76340>.
- Purnama, De'tiar, Budi Febriyanto, and Mahpudin. “Pengaruh Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 9, no. 2 (2024): 77–83. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>.
- Ramadanti, Erfiani, and Zuhairansyah Arifin. “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islami Dan Perspektif Pakar Pendidikan.” *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 2 (2021): 173–87. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12245>.
- Ria, Dwi, Ibtis Disma, and Magister Teknologi Pendidikan. “Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Untuk Peningkatan Literasi.” *Seminsr Nasional Pendidikan (SNP) 2024*, 2024, 789–98. <https://share.google/GcIrNqLEPnxs0RjFJ>.
- Sahidah, Nurmala, Tjandra Kirana, and Suryanti. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SD/MI.” *Education and Development* 9, no. 1 (2021): 370–74.
- SC, Pattimura, Maimunah, and Nahor Murani Hutapea. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Peserta Didik.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 04, no. 02 (2020): 800–812. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.286>.
- Septiani, Helsa, and Yullys Helsa. “Analisis Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 2 (2025): 59–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v3i2.5017>.
- Septiningrum, Eka Setya, Fine Reffiane, and Karsono Karsono. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Flipped Classroom Di SD N 01 Sidomulyo.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 2, no. 1 (2021): 117–26. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.20>.
- Setiyadi, dwi bambang putut. “Pemanfaatan Teks Multimodal Sebagai Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2021): 1–24. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.1.1-24>.
- Shihab, M Q. *Kaidah Tafsir*. IV. Tangerang: Lentera Hati Group, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=E0vZDwAAQBAJ>.
- Sudirman, Sahrin, Ali Ajam, and Ika Pratiwi. “Multiliterasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Tinjauan Pustaka Sistematis.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14311189>.
- Sugiri, W A, A M Wibowo, and S Priatmoko. “Improving Students Understanding with Teaching Materials Based on Augmented Reality Video Animation.”

- Jurnal Fundadikdas ...* 6, no. 3 (2023): 222–31.
- Sugiri, Wiku Aji, Agus Mukti Wibowo, Sigit Priatmoko, and Rizki Amelia. “Profile of Elementary School Islamic Education Teachers in Utilizing Digital Platforms for Learning in the Era of Society 5.0.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2023): 23–32.
<https://doi.org/10.18860/jpai.v10i1.24766>.
- Susilawati, Samsul, Muhamad Zubad Nurul Yaqin, Abdulloh Chakim, and Candra Avista Putri. “Teacher ’ s Strategy in Building Students ’ Critical Thinking Competence through Reading Skills in Elementary Schools.” *The 6th International Conference on Law, Technology, Spirituality and Society (ICOLESS)*, no. 3 (2023): 421–31.
- Tandiana, Soni Tantan, Fuad Abdullah, Agis Andriani, Arini Nurul Hidayati, and Dewi Rosmala. “The Mapping Multimodal Teaching Materials for Indonesian EFL Students: A Need Analysis.” *Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning* 12, no. 2 (2023): 147–68.
- Tarigan, Henry Guntur. *MEMBACA: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi revi. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tusfiana, Intan Ayu, and Dewi Tryanasari. “Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2* (2020): 79.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.
- Widada, Dwi Masdi. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat 5 . 0.” *JIMAD: Jurnal Ilmiah Madrasah* 1, no. 1 (2024): 61–72.
- . “THE ROLE MOTIVATOR AND STRATEGIES LITERACY LEARNING CRITICAL READING OF PRIMARY SCHOOL.” In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 8:555–64, 2023.
- Yawiloeng, Rattana. “Using Instructional Scaffolding and Multimodal Texts to Enhance Reading Comprehension: Perceptions and Attitudes of EFL Students.” *SSRN Electronic Journal* 18, no. 2 (2022): 877–94.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.4122231>.
- Yunus, Muhammad Yusuf, and Andri Machmury. “Analisis Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IX SMP Kemala Bayangkari Makasar.” *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU* 15, no. 1 (2019): 14–20.
<http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v15i1.311>.
- Zarra, Merlin, Rizki Niko Wahyuni, Hary Soedarto Harjono, and Irma Suryani. “Pemanfaatan Multimodalitas Linguistik-Visual Mendukung Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia : Kajian Teoretis.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 11, no. 4 (2025): 4102–11.
<https://e-journal.my.id/onoma>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id
Nomor : 2825/Un.03.1/TL.00.1/09/2025 Sifat : Penting Lampiran : - Hal : Izin Survey	22 September 2025
Kepada Yth. Kepala SDN Tajinan 2 Malang di Kabupaten Malang	
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:	
Nama : Dina Rabiyyatul Adawiyah NIM : 220103110023 Tahun Akademik : Ganjil - 2025/2026	
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Teks Multimodal terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002/	
Tembusan : 1. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip	

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di SDN Tajinan 2 Malang

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id		
Nomor	: 741/Un.03.1/TL.01.04/02/2026	18 Februari 2026
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SDN Tajinan 2 Malang di Kabupaten Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Dina Rabiyyatul Adawiyah	
NIM	: 220103110023	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026	
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang	
Lama Penelitian	: Februari 2026 sampai dengan April 2026 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 Dr. Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip		

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian di SDN Tajinan 2 Malang



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 TAJINAN
NSS : 101051814002 NPSN 20516965
Jl. Lapangan Desa Tajinan Kec. Tajinan Kode Pos 65172
E-mail : sdnegeri2tajinan@gmail.com

SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/17/35.07.301.15.17/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : MUHAMMAD SYAICHU, S.Pd
NIP : 197010162000121001
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Tajinan 2 Malang

dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:

Nama : DINA RABIYATUL ADAWIYAH
NIM : 220103110023
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Tajinan 2 Malang pada Februari sampai dengan April 2026 dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Tajinan 2 Malang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 21 April 2026
Kepala Sekolah,

Muhammad Syaichu, S.Pd
NIP. 197010162000121001

Lampiran 4 Penilaian Validator Ahli Instrumen Tes



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fkip.uin-malang.ac.id email : fkip@uin-malang.ac.id

Nomor : B-667/Un.03.1/TL.01.04 /02/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

09 Februari 2026

Kepada Yth.
Dr. Heri Setiawan, M.Pd
di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Dina Rabiyyatul Adawiyah
NIM : 220103110023
NIM : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap
Judul Skripsi : Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V
pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan
2 Malang
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Masdi Widada, SS., M. Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



LEMBAR VALIDASI KISI-KISI DAN BUTIR SOAL

A. Identitas

Nama Penyusun : Dina Rabiyyatul Adawiyah
NIM : 220103110023
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang
Nama Validator : Dr. Heri Setiawan, M.Pd
NIP : 199208102018031001

B. Tujuan

Lembar validasi ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu ahli terhadap kisi-kisi dan butir soal yang digunakan pada instrumen tes membaca pemahaman Siswa dalam soal Pre-test dan Post-test.

C. Petunjuk pengisian

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria penilaiannya, sebagai berikut:
1 = Tidak Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
- Setelah mengisi kolom penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan checklist (✓) pada kesimpulan terhadap lembar validasi kisi-kisi dan butir soal.
- Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

D. Tabel Penilaian

Nomor Soal	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
2	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
3	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
4	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
5	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
6	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
7	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
8	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
9	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
10	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓

	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.		✓	
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
11	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
12	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
13	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
14	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓

LEMBAR VALIDASI KISI-KISI DAN BUTIR SOAL

A. Identitas
 Nama Penyusun : Dina Rabiyyatul Adawiyah
 NIM : 220103110023
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang
 Nama Validator : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
 NIP : 198912102023212048

B. Tujuan
 Lembar validasi ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu ahli terhadap kisi-kisi dan butir soal yang digunakan pada instrumen tes membaca pemahaman Siswa dalam soal Pre-test dan Post-test.

C. Petunjuk pengisian
 1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria penilaiannya, sebagai berikut:
 1 = Tidak Baik
 2 = Cukup Baik
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik
 2. Setelah mengisi kolom penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan checklist (✓) pada kesimpulan terhadap lembar validasi kisi-kisi dan butir soal.
 3. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran.
 4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

D. Tabel Penilaian

Nomor Soal	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.				✓
	Tingkat kesulitan soal				✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.				✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.				✓
2	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.				✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.				✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.				✓

	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
15	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓

E. Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

F. Kesimpulan Penilaian terhadap kisi-kisi dan butir soal
 (...) Layak diujikan tanpa revisi.
 (✓) Layak diujikan dengan revisi.
 (...) Tidak layak diujikan.

Malang, 11 Februari 2026
 Validator Ahli Instrumen,

 Dr. Heni Setiawan, M.Pd
 NIP. 199208102018031001

	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
3	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
4	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
5	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
6	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓

	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
7	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
8	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
9	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
10	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓

	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
11	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
12	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
13	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
14	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓

	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓
15	Indikator Pencapaian selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Indikator pencapaian dan indikator butir soal selaras dengan indikator kompetensi membaca pemahaman.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan indikator butir soal.			✓
	Butir soal sudah selaras dengan cakupan materi yang telah disampaikan.			✓
	Tingkat kesulitan soal			✓
	Butir soal telah memiliki unsur kemampuan membaca pemahaman.			✓
	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat.			✓

E. Komentar dan Saran Perbaikan:

1. Konsistensi dalam membuat soal

2. Bahasa yang digunakan harus baku

F. Kesimpulan Penilaian terhadap kisi-kisi dan butir soal

(....) Layak diujikan tanpa revisi.

(✓) Layak diujikan dengan revisi.

(....) Tidak layak diujikan.

Malang, 11 Februari 2026

Validator Ahli Instrumen,



Ratna Nulmaja, M.Pd.I

NIM 198912102023212048

Lampiran 5 Kisi-Kisi Keterampilan Membaca Pemahaman

IDENTITAS	
Jenjang Pendidikan : SDN Tajinan 2 Malang	Waktu : 50 menit
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Jumlah Soal : 15
Kurikulum : Kurikulum Merdeka	Bentuk Soal : 8 Pilihan ganda, 1 pilihan benar/salah, 2 menjodohkan, & 4 isian
Kelas / Semester : V (lima) / Genap	Penyusun : Dina Rabiyyatul Adawiyah
Materi Pokok	
A. Mengenal konsep menyayangi bumi melalui informasi dari berbagai tipe teks (majalah, media online, infografis) mengenai kisah <i>Mbah Sadiman dan Pohon Beringin</i>. B. Mengenal dan menerapkan perilaku baik terhadap Bumi dari tema <i>Sampah-Sampah yang Bertebaran</i>.	
Capaian Pembelajaran	
Pada akhir Fase C, Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.	
Tujuan pembelajaran	
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang relevan. 2. Peserta didik dapat menelusuri kebenaran informasi 3. Peserta didik dapat menafsirkan informasi dan pesan tentang lingkungan dari isi bacaan pada teks dengan Bahasa sendiri. 4. Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan praktik baik memelihara lingkungan	

Pre-Test

Aspek Kompetensi Pemahaman			Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Bentuk Soal	Indikator Butir Soal	Level Kognitif
Pe ma	- Re	Details	Peserta didik dapat menemukan gagasan utama dan informasi yang	1	Pilihan ganda	Disajikan sebuah paragraf tentang usaha pelestarian	C3 (L2)
		Main Idea					

Reorganisasi			disampaikan secara eksplisit dalam bacaan, termasuk dapat mengenali dan merecall fakta-fakta terperinci yang ada dalam teks bacaan.			lingkungan, peserta didik dapat menentukan gagasan utama pada paragraf dengan tepat.	
		Sequance		2	Pilihan Benar salah	Disajikan tabel pernyataan berdasarkan teks bacaan, peserta didik dapat mengidentifikasi dan mengingat detail informasi/ pernyataan yang benar dan salah sesuai fakta dalam teks bacaan.	C2 (L1)
		Comparison					
		Cause and effest					
	Recall	Character traits		3	Pilihan ganda	Disajikan pertanyaaan tentang peristiwa masa lalu dalam teks bacaaan, peserta didik dapat mengidentifikasi masalah utama/ penyebab utama peristiwa tersebut.	C1 (L1)
		Details					
		Main Idea		4	Tarik garis	Disajikan kolom sebab dan akibat masalah lingkungan, peserta didik dapat menjodohkan penyebab kerusakan lingkungan dengan dampak yang ditimbulkannya secara tepat.	C3 (L2)
		Sequance					
		Comparison					
		Cause and effest					
	Classifying	Peserta didik dapat mengelompokkan, menyusun kembali, meringkas/mensintesis informasi yang	5	Pilihan ganda	Disajikan 5 kalimat acak terkait prosedur daur ulang sampah, peserta didik	C6 (L3)	

		disampaikan secara eksplisit dalam teks bacaan.			menyusun urutan kalimat tersebut menjadi paragraf yang padu.	
	Outlining		6	Pilihan ganda	Disajikan beberapa pernyataan tentang karakteristik pohon beringin, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang tidak termasuk fakta ilmiah pohon beringin	C4 (L2)
	Summarising		11	Isian	Peserta didik dapat menganalisis hubungan sebab-akibat antara tindakan tokoh dengan perubahan lingkungan desa, serta menjelaskan dampak positifnya bagi Masyarakat.	C4 (L2)
	Synthesising					
Pemahaman Inferensial	Supporting details	Peserta didik dapat menyimpulkan watak tokoh dan membuat kesimpulan melalui proses berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan intuisi dan imajinasinya.	7	Pilihan ganda	Disajikan kalimat yang mengandung majas, peserta didik dapat menafsirkan makna tersirat dari kalimat tersebut sesuai konteks bacaan.	C2 (L2)
	Main Ideas		8	Pilihan ganda	Disajikan sebuah kondisi pengandaian, peserta didik dapat memprediksi dampak lingkungan yang akan terjadi.	C4 (L3)
	Sequance					
	Comparison		9			C3 (L2)

	Cause and effect		12	Pilihan ganda	Disajikan narasi tentang respon tokoh terhadap konflik sosial, peserta didik dapat menyimpulkan watak tokoh.	C6 (L3)
	Character traits			isian	Disajikan sebuah paragraf tentang usaha pelestarian lingkungan, peserta didik dapat menyusun kesimpulan cerita menggunakan Bahasa sendiri dalam 2-3 kalimat.	
	Figurative language					
Evaluasi	Judgement of reality or fantasy	Peserta didik dapat memberikan pendapat/penilaian kritis terhadap konten yang disajikan dalam teks, menggunakan pengetahuan, pengalaman, serta kriteria yang dimiliki atau kriteria yang relevan dari sumber lain.	13	Isian	Peserta didik dapat mengevaluasi kepatutan perilaku seorang tokoh tersebut untuk diteladani serta megemukakan alasan yang logis.	C5 (L3)
	Judgements of fact or opinion					
	Judgement of adequacy and validity		14	Tariik garis	Disajikan beberapa kolom pernyataan, peserta didik dapat mengkategorikan/ menjodohkan pernyataan tersebut ke dalam fakta, opini atau imajinasi dengan tepat.	C4 (L3)
	Judgement of appropriateness					
	Judgement of worth, desirability and acceptability					
Komp etensi Apres	Emotional response to the content	Peserta didik dapat mengapresiasi teks melalui kemampuan mengungkapkan respons emosional, menunjukkan	10	Pilihan ganda	Disajikan kutipan deskriptif yang mengandung citraan (imagery), peserta didik	C2 (L1)

	Identification with characters or incidents	sensitivitas dan empati terhadap karakter/peristiwa yang dikisahkan, merespon penggunaan bahasa oleh penulis, serta mengidentifikasi jenis imagery dalam teks			dapat mengidentifikasi jenis indra yang dirangsang oleh deskripsi tersebut.	
	Reactions to the Author's use of language		15	Isian	Disajikan situasi sosial yang relevan dengan kehidupan peserta didik, peserta didik dapat menentukan respon sikap positif yang harus dilakukan.	C6 (L3)
	Imagery					

Post-Test

Aspek Kompetensi Pemahaman			Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Bentuk Soal	Indikator Butir Soal	Level Kognitif
Pemahaman Literal	Recognition	Details	Peserta didik dapat menemukan gagasan utama dan informasi yang disampaikan secara eksplisit dalam bacaan, termasuk dapat mengenali dan merecall fakta-fakta terperinci yang ada dalam teks bacaan.	1	Pilihan ganda	Disajikan sebuah paragraf tentang pengelolaan sampah, peserta didik dapat menentukan gagasan utama pada paragraf dengan tepat.	C3 (L2)
		Main Idea					
		Sequance		2	Pilihan Benar salah	Disajikan data visual (diagram lingkaran) mengenai komposisi sampah, peserta didik dapat menginterpretasikan data untuk menentukan kebenaran pernyataan..	C2 (L1)
		Comparison					
		Cause and effest					
		Character traits		3	Pilihan ganda	Disajikan pertanyaaan tentang fungsi bagian dari pohon beringin, peserta didik dapat	C1 (L1)
	Re	Details					
		Main Idea					

						mengidentifikasi fungsi bagian yang tepat.	
		Sequance		4	Tarik garis	Disajikan kolom sebab dan akibat masalah lingkungan, peserta didik dapat menjodohkan penyebab kerusakan lingkungan dengan dampak yang ditimbulkannya secara tepat.	C3 (L2)
		Comparison					
		Cause and effect					
Reorganisation		Classifying	Peserta didik dapat mengelompokkan, menyusun kembali, meringkas/mensintesis informasi yang disampaikan secara eksplisit dalam teks bacaan.	5	Pilihan ganda	Disajikan 5 kalimat acak terkait prosedur menanam pohon, peserta didik menyusun urutan kalimat tersebut menjadi paragraf yang padu.	C6 (L3)
		Outlining		6	Pilihan ganda	Disajikan beberapa pernyataan tentang manfaat pengelolaan sampah, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang tidak termasuk manfaat positif.	C4 (L2)
		Summarising		11	Isian	Peserta didik dapat menentukan satu jenis sampah, merancang ide pemanfaatannya menjadi barang berguna dan menyimpulkan alasan nilai ekonomisnya berdasarkan pemahaman mereka.	C6 (L3)
		Synthesising					
Pe ma ha		Supporting details	Peserta didik dapat menyimpulkan watak tokoh dan membuat kesimpulan	7	Pilihan ganda	Disajikan kalimat yang mengandung kata konotatif	C2 (L2)

		melalui proses berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan intuisi dan imajinasinya.			“ <i>disulap</i> ”, peserta didik dapat menafsirkan makna tersirat dari kalimat tersebut sesuai konteks bacaan.	
	Main Ideas		8	Pilihan ganda	Disajikan sebuah kondisi pengandaian, peserta didik dapat memprediksi dampak lingkungan yang akan terjadi.	C4 (L3)
	Sequance					
	Comparison		9	Pilihan ganda	Disajikan kutipan langsung dari tokoh, peserta didik dapat menyimpulkan nilai karakter utama yang ingin diajarkan oleh tokoh tersebut.	C3 (L2)
	Cause and effect					
	Character traits		12	isian	Disajikan sebuah paragraf tentang perubahan kondisi lingkungan, peserta didik dapat menyusun kesimpulan cerita menggunakan Bahasa sendiri dalam 2-3 kalimat.	C6 (L3)
	Figurative language					
Evaluasi	Judgement of reality or fantasy	Peserta didik dapat membedakan pernyataan fakta, opini, imajinasi pada teks dan dapat memberikan pendapat/penilaian kritis terhadap suatu tindakan memelihara lingkungan, menggunakan pengetahuan, pengalaman, serta kriteria yang dimiliki atau kriteria yang relevan dari sumber lain	13	Isian	Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas sebuah tindakan ramah lingkungan serta megemukakan alasan pendukungnya yang logis.	C5 (L3)
	Judgements of fact or opinion					
	Judgement of adequacy and validity					
	Judgement of appropriateness		14	Tariik garis	Disajikan beberapa kolom pernyataan, peserta didik dapat	C4 (L3)

	Judgement of worth, desirability and acceptability				mengategorikan/ menjodohkan pernyataan tersebut ke dalam fakta, opini atau imajinasi dengan tepat.	
Kompetensi Apresiasi	Emotional response to the content	Peserta didik dapat mengapresiasi teks melalui kemampuan mengungkapkan respons emosional, menunjukkan sensitivitas dan empati terhadap karakter/peristiwa yang dikisahkan, merespon penggunaan bahasa oleh penulis, serta mengidentifikasi jenis imagery dalam teks	10	Pilihan ganda	Disajikan kutipan deskriptif yang mengandung citraan (imagery), peserta didik dapat mengidentifikasi jenis indra yang dirangsang oleh deskripsi tersebut.	C2 (L1)
	Identification with characters or incidents					
	Reactions to the Author's use of language		15	Isian	Disajikan situasi sosial yang relevan dengan kehidupan peserta didik, peserta didik dapat menentukan respon sikap positif yang harus dilakukan.	C6 (L3)
	Imagery					

Lampiran 6 Soal Pre-Test dan Post-Test serta Pedoman Penskoran

POST-TEST

Nama : No. Absen :

Petunjuk pengerjaan soal:

- Berdasarkan sebelum memulai mengerjakan soal.
- Tuliskan nama lengkap dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan di atas.
- Baca dengan cermat setiap soal agar kalian dapat memahami arti dan perintahnya.
- Pilihlah jawaban yang benar menurut pendapat kalian dengan:
 - Memberikan tanda silang (X) pada jawaban benar di soal pilihan ganda.
 - Memberikan tanda centang (✓) yang kalian pilih pada soal benar-salah.
 - Menarik garis lurus untuk menjodohkan jawaban pada soal memasangkan jawaban (Tarik garis).
 - Memberikan uraian singkat pada bagian yang disediakan pada soal uraian singkat.

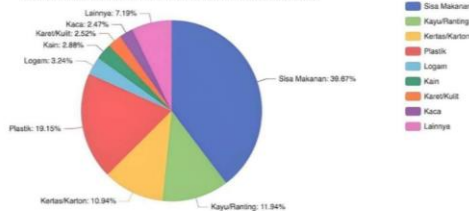
Baca dan pahami cerita di bawah ini, untuk menjawab soal nomor 1!

"Sampah yang diolah bukan lagi disebut sampah. Jika diolah dengan baik, sampah akan menjadi barang yang bermanfaat dan memberikan nilai tambah. Pengelolaan sampah sebaiknya mengikuti prinsip 3M yakni mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan membawa tas belanja sendiri, memakai ulang dapat dilakukan dengan memanfaatkan kaleng bekas sebagai pot, dan mendaur ulang dapat dilakukan dengan mengolah sampah plastik menjadi barang baru yang bermanfaat."

- Gagasan utama dari paragraf di atas ialah...
 - Membawa tas belanja sendiri adalah cara terbaik untuk mengurangi tumpukan sampah di rumah.
 - Pengolahan sampah yang baik dengan prinsip 3M (Mengurangi, Memakai ulang, Mendaur ulang) dapat mengubah sampah menjadi barang bermanfaat.
 - Kaleng bekas sebaiknya tidak dibuang sembarangan karena bisa menjadi sarang nyamuk.
 - Sampah plastik sangat sulit diurai sehingga harus segera dibakar agar musnah.

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2!

KOMPOSISI SAMPAH BERDASARKAN JENIS SAMPAH



Urutan kalimat yang tepat ialah...

- 2-4-3-5-1
 - 2-1-4-3-5
 - 4-2-3-5-1
 - 4-1-2-3-5
- Berikut yang **tidak** termasuk manfaat dari pengelolaan sampah organik (sisa makanan dan dedaunan) yaitu...
 - Dapat diolah menjadi pupuk kompos untuk menyuburkan tanah.
 - Mengurangi tumpukan sampah yang berbau busuk di TPA.
 - Menjadi sumber penyakit bagi warga sekitar.
 - Memberikan nutrisi alami bagi tanaman.
 - Perhatikan kalimat berikut ini!

"Ranting kayu dapat disulap menjadi dekorasi unik di rumah"

Kata "**disulap**" dalam kalimat tersebut memiliki makna bahwa...

 - Ranting kayu bisa berubah bentuk sendiri menggunakan silet.
 - Ranting kayu diubah melalui proses kreativitas menjadi barang yang lebih indah dan bermanfaat.
 - Ranting kayu disembunyikan agar tidak terlihat oleh orang lain.
 - Ranting kayu dibakar agar menghilang secepat kilat.
 - Peristiwa yang dapat terjadi jika warga desa Geneng tidak pernah menyadari pentingnya menjaga hutan dan terus melakukan penebangan liar setelah kebakaran tahun 1964 yaitu...
 - Desa akan menjadi tempat wisata air yang populer.
 - Mbah sadiman akan menjadi orang terkaya di desa.
 - Desa akan mengalami kekeringan permanen dan krisis air bersih yang parah.
 - Pohon beringin akan tumbuh dengan sendirinya tanpa adanya perawatan.
 - Mbah sadiman mengatakan "penghijauan itu perjalanannya mudah, hanya tiga kata yakni sabar, ikhlas, tekun"

Sifat yang ingin diajarkan Mbah Sadiman kepada generasi muda melalui kalimat tersebut yaitu...

 - Kecerdasan dan kekayaan.
 - Kecepatan dan kekuatan fisik.
 - Ketekunan dan ketulusan hati dalam berusaha.
 - Keberanian melawan musuh.
 - Baca paragraf di bawah ini!

"Di sebuah kampung pinggir Sungai, terlihat pemandangan yang menyedihkan. Sungai yang dulunya jernih dan menjadi tempat anak-anak bermain, kini berubah menjadi tempat pembuangan sampah. Bau busuk menyengat hidung, alat betebaran di sekitar tumpukan sampah plastik, botol bekas, dan kantong-kantong kersek yang mengapung di permukaan air. Kini air sungai berubah berwarna hitam pekat."

Dalam paragraf di atas, terdapat ungkapan seperti "**bau busuk menyengat hidung**" dan "**air berwarna hitam pekat**" membuat kita seolah-olah dapat...

 - Melihat dan mencium kondisi sungai yang kotor.
 - Mendengar suara air mengalir deras di Sungai.

2. Berikut yang merupakan fakta berdasarkan data "**Komposisi Sampah Berdasarkan jenis sampah di Indonesia Tahun 2023**" yaitu:

Pernyataan	Benar	Salah
a. Sisa makanan adalah penyumbang sampah terbanyak di Indonesia (39,67%).	(.....)	(.....)
b. Sampah plastik memiliki persentase paling sedikit di bandingkan sampah lain	(.....)	(.....)
c. Sampah kertas/karton memiliki persentase sekitar 10,94%.	(.....)	(.....)
d. Sampah kaca termasuk jenis sampah dengan persentase kecil, yaitu sekitar 2,47%.	(.....)	(.....)

- Mbah sadiman memilih pohon beringin untuk ditanam di bukit desannya, karena pohon tersebut memiliki beberapa fungsi khusus pada setiap bagiannya. Fungsi khusus dari akar gantung yang dimiliki pohon beringin yaitu...
 - Sebagai hiasan agar pohon terlihat seram/menakutkan.
 - Untuk berayun hewan-hewan hutan.
 - Sebagai alat pernapasan dan menyimpan uap air dari udara
 - Untuk menyerap racun yang ada di dalam tanah.
- Tarik garis untuk memasangkan kotak sebab masalah lingkungan dengan akibatnya di bawah ini, sehingga menghasilkan jawaban yang benar!

Sebab	Akibat
Sampah menumpuk di sembarang tempat.	Lingkuaga menjadi rusak dan menjadi tempat berkumpulnya kuman.
Akar pohon beringin tumbuh jauh ke bawah tanah.	Mampu mencegah longsor dan menengkeram tanah dengan kuat.
Membuang sampah plastic ke laut.	Hewan laut bisa mati karena memakan plastic.

- Di bawah ini terdapat 5 kalimat tentang cara Mbah sadiman merawat pohon. Susunlah kalimat tersebut menjadi urutan kegiatan yang logis!
 - Sehingga pohon beringin dapat tumbuh besar dan kokoh.
 - Mbah sadiman membawa bibit pohon beringin ke bukit gersang.
 - la tidak hanya menanam, tetapi juga menyangi rumput yang mengganggu di sekitar bibit.
 - Mbah Sadiman menggali lubang dan menanam bibit tersebut dengan hati-hati.
 - Selain itu, ia juga rutin memupuk tanaman agar subur.

- Merasakan air Sungai yang dingin dan segar.
 - Menyentuh sampah-sampah di Sungai.
- Pilih jenis sampah yang sering kamu temukan di lingkungan sekitarmu. Jelaskan ide kerajinan yang dapat dibuat dari sampah tersebut dan berikan alasan mengapa kerajinan tersebut memiliki nilai jual!

Jawaban:

- Bacalah paragraf di bawah ini dengan seksama, kemudian buatlah kesimpulan yang tepat berdasarkan cerita tersebut. Tulislah kesimpulanmu dalam 2-3 kalimat dengan Bahasamu sendiri!

"Selama bertahun-tahun wonogiri terkena dampak kekeringan, terutama saat musim kemarau. Akibatnya, banyak warga kesulitan mendapatkan air bersih. Warga harus menempuh perjalanan jauh atau membeli untuk mendapatkan air bersih. Kini kekeringan tidak terjadi lagi berkat jasa Mbah Sadiman. Beliau adalah sosok yang telah berjasa besar dalam melakukan penghijauan di wonogiri, sehingga mata air dapat tersimpan di dalam tanah dengan baik. Dedikasinya yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan menjadikan jasa-jasa beliau layak untuk selalu dikenang."

Jawaban:

- Menurutmu apakah usaha Mbah Sadiman menanam ribuan pohon beringin untuk menjaga sumber air patut diteladani? Jelaskan alasanmu!

Jawaban:

14. Tarik garis untuk memasangkan kotak pengelompokan kalimat yang mengandung fakta, opini dan imajinasi di bawah ini!

Fakta	Pernahkan kalian membayangkan kalau musim kemarau berlangsung selamanya?
Opini	Satu orang di Indonesia rata-rata menghasilkan 0,7 kg sampah per-bari.
Imajinasi	Sebaiknya setiap orang mengikuti prinsip 3M untuk mengelola sampah-sampahnya.

15. Mbah Sadiman menanam pohon untuk masa depan air di desanya. Jika disekolahmu ada teman yang membiarkan keran air menyalu terus menerus setelah cuci tangan, Jelaskan Tindakan yang akan kamu lakukan sebagai wujud meneladani sikap peduli lingkungan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

	air/mencegah kekeringan. Dilakukan dengan khlas.	dengan Bahasa sendiri dan terdiri dari 2-3 kalimat yang runtut.	7
		Tepat: Kesimpulan memuat inti cerita, namun kalimat masih menyalin persis dari paragraf soal.	
		Kurang tepat: Kesimpulan terlalu singkat (1 kalimat atau hanya memuat Sebagian kecil fakta), misalnya hanya menyebutkan luas tanah.	4
		Tidak menjawab: Kosongan	0
13	Ya, patut diteladani. Alasannya: peduli masa depan, tidak egois, menjaga alam untuk orang banyak, berjasa besar dalam penghijauan untuk menyelamatkan bumi.	Sangat tepat: Menjawab "ya" dan memberikan alasan yang logis terkait dampak positif atau sifat ketulusan.	10
		Tepat: Menjawab "ya" namun alasannya terlalu umum/singkat (misalnya, "ya, karena dia baik")	8
		Kurang tepat: Menjawab "ya" tanpa alasan/alasannya tidak nyambung.	4
		Tidak menjawab: Kosongan	0
15	Tetap sabar/tidak marah. Tetap melanjutkan perbuatan baik. Menjelaskan tujuan baik kepada teman.	Sangat tepat: Menunjukkan sikap mental yang kuat (tetap lanjut), memberikan respon sosial yang positif (tidak membalas ejekan dengan kasar)	10
		Tepat: Hanya fokus pada Tindakan "tetap lanjut memungut sampah" tanpa menjelaskan respon terhadap ejekan.	7
		Kurang tepat: Respon negatif (misal, memukul teman yang mengejek) atau berhenti berbuat baik karena malu.	2
		Tidak menjawab: Kosongan	0

b. Uraian Post-Test

No. Soal	Kata/Kalimat Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
11	Menyebutkan jenis sampah misalnya, botol plastik, kain perca, bungkus plastik saset, dll. Menjelaskan ide kerajinan misalnya pot bunga, tas belanja, dll. Memberikan alasan nilai jual, misalnya	Sangat tepat: Menuliskan ketiga komponen (jenis sampah, ide kerajinan, dan alasan nilai jual) dengan jelas dan kreatif.	10
		Tepat: Sebagian: Menuliskan ketiga komponen (jenis sampah,	5

Pedoman Penskoran:

Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal	Skor Per-Soal	Total Skor
Pilihan Ganda	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10	8 butir soal	4	32
Pilihan Benar/Salah	2	1 butir soal	8	8
Tarik Garis	4 dan 14	2 butir soal	10	20
Uraian/Isian	11, 12, 13 dan 15	4 butir soal	10	40
Jumlah				100

Rubrik Penilaian:

1. Pilihan Ganda

Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
Jika siswa memilih jawaban yang tepat sesuai kunci jawaban.	4
Jika siswa memilih jawaban yang salah atau tidak memilih sama sekali.	0

2. Pilihan Benar/Salah

Setiap pernyataan yang dijawab dengan tepat bernilai 2 poin.

Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
Jika benar 4 pernyataan	8
Jika benar 3 pernyataan	6
Jika benar 2 pernyataan	4
Jika benar 1 pernyataan	2
Jika salah Semua	0

3. Tarik Garis

Setiap butir soal dalam bentuk tarik garis (menjodohkan) memiliki 3 pasang garis yang harus ditarik.

Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
Jika menarik 3 garis dengan tepat.	10
Jika menarik 2 garis dengan tepat.	6
Jika menarik 1 garis dengan tepat.	3
Jika salah Semua	0

4. Uraian

a. Uraian Pre-Test

No. Soal	Kata/Kalimat Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
11	Dapat menyebutkan fungsi bagian pohon beringin misalnya, Karena fungsi akarnya yang mampu menyimpan air dengan maksimal. Menyebutkan dampaknya bagi warga seperti, terhindar dari kekeringan, ketersediaan air bersih melimpah, pertanian menjadi subur.	Sangat tepat: menjelaskan hubungan sebab-akibat dengan benar secara lengkap dan mendalam.	10
		Tepat: menjelaskan hubungan sebab-akibat dengan benar secara lengkap dan mendalam namun bahasa kurang terstruktur.	5
		Kurang tepat: hanya menjelaskan salah satu aspek.	2
		Tidak menjawab: Kosongan	0
12	Mbah sadiman menanam beringin sendirian. Tujuannya mengikat	Sangat tepat: Kesimpulan memuat 3 unsur (tokoh, Tindakan, tujuan/hasil). Ditulis	10

	karena untuk, pemanfaatan, cegah, dan mengurangi limbah.	ide kerajinan, dan alasan nilai jual) namun penjelasannya standart atau alasan jualnya kurang tepat	
		Kurang tepat: Hanya menyebutkan satu atau dua komponen tersebut.	2
		Tidak menjawab: Kosongan	0
12	Kekeringan dan susah air. Penghijauan oleh mbah sadiman. Mata air Kembali dan kekeringan hilang.	Sangat tepat: Kesimpulan memuat 3 unsur (sebab, Solusi, akibat). Ditulis dengan Bahasa sendiri dan terdiri dari 2-3 kalimat yang runtut.	10
		Tepat: Kesimpulan memuat inti cerita, namun kalimat masih menyalin persis dari paragraf soal.	7
		Kurang tepat: Kesimpulan terlalu singkat (1 kalimat atau hanya memuat Sebagian kecil fakta), misalnya, hanya membahas kekeringan saja tanpa membahas solusi.	4
		Tidak menjawab: Kosongan	0
13	Ya, efektif. Alasannya untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai.	Sangat tepat: Menjawab "ya" dan mengaitkan alasan dengan pengurangan sampah plastik atau pelestarian lingkungan.	10
		Tepat: Menjawab "ya" dengan alasan lain (misalnya, hemat uang/ Kesehatan/ lebih bersih) tidak menyinggung aspek lingkungan.	8
		Kurang tepat: Menjawab "ya" tanpa alasan yang jelas.	4
		Tidak menjawab: Kosongan	0
15	Mematikan kran dan mengucur atau mengingatkan teman dengan sopan.	Sangat tepat: Menyebutkan 2 tindakan sekaligus.	10
		Tepat: Hanya melakukan salah satu tindakan.	8
		Kurang tepat: Tindakan ragu-ragu (misalnya, melaporkan kepada guru terlebih dahulu) atau tindakan agresif (misalnya, memarahi teman dengan kasar).	2
		Tidak menjawab: Kosongan	0

Catatan: Pada soal uraian, siswa mungkin menggunakan kalimat yang berbeda dengan kata kunci jawaban. Selama ini makna jawaban sesuai dengan kata kunci dan masih dikenali, berikan nilai skor maksimal. Jika jawaban siswa berada di antara kriteria (misalnya, bahasanya berantakan tapi isinya benar), berikan skor Tengah seperti 8 atau 5.

Lampiran 7 Lembar Pre-Test Siswa

(63)

PRE-TEST

Nama : Dewi Suliawati No. Absen : 08

Petunjuk pengerjaan soal:

- Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal.
- Tuliskan nama lengkap dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan di atas.
- Baca dengan cermat setiap soal agar kalian dapat memahami arti dan perintahnya.
- Pilihlah jawaban yang benar menurut pendapat kalian dengan:
 - Memberikan tanda silang (X) pada jawaban benar di soal pilihan ganda.
 - Memberikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang kalian pilih pada soal benar-salah.
 - Tarik garis lurus untuk menjodohkan jawaban pada soal memasangkan jawaban (Tarik garis).
 - Memberikan uraian singkat pada bagian yang disediakan pada soal uraian singkat.

Baca dan pahami cerita di bawah ini, untuk menjawab soal nomor 1!

"Hingga saat ini, Mbah Sadiman sudah menanam belasan ribu pohon beringin. Luas area tanamannya mencapai 100 hektare. Ia sengaja memilih pohon itu karena akar-akarnya bisa mengikat air. Tak mudah menanam pohon-pohon, Mbah Sadiman harus menupuk dan menyiangi rumput yang tumbuh agar pohon beringin tumbuh dengan baik. Kini kerja kerasnya mulai berbuah. Sungai yang dahulu kering kini mengalir deras. Jika dulu panen padi hanya sekali setahun, kini bisa dua kali setahun. Dari satu upaya Mbah Sadiman di masa mudanya, kini ribuan orang bisa hidup berlimpah air di Desa Geneng."

- Gagasan utama dari paragraf di atas ialah...
 - Usaha keras Mbah Sadiman menanam pohon beringin telah berhasil mengembalikan ketersediaan air dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.
 - Jika dulu panen padi hanya sekali setahun, kini bisa dua kali setahun.
 - Mbah Sadiman memilih pohon beringin karena akar-akarnya bisa mengikat air lebih banyak.
 - Mbah Sadiman menanam pohon beringin di lahan seluas 100 hektare.
- Berikut yang merupakan fakta dalam kisah Mbah Sadiman dan pohon beringin yaitu:

Pernyataan	Benar	Salah
a. Tinggi pohon beringin dapat mencapai 30 meter.	(X)	(.....)
b. Kebakaran hebat terjadi di bukit Desa Geneng pada tahun 1964.	(X)	(.....)
c. Mbah Sadiman menanam pohon beringin di Desa Geneng.	(X)	(.....)
d. Pohon beringin hanya bisa hidup di dalam ruangan.	(.....)	(X)
- Masalah utama yang terjadi di desa Mbah Sadiman pada tahun 1964 yaitu...
 - Tanah longsor
 - Kebakaran
 - Tsunami
 - Banjir

- Bekerja keras untuk mendapatkan uang dari hasil panennya.
- Memberikan sesuatu yang berharga yaitu pohon untuk masa depan desanya.
- Hanya menanam di musim hujan saja.
- Peristiwa yang dapat terjadi jika tidak ada usaha penghijauan dari sosok Mbah Sadiman di desa Geneng yaitu...
 - Kekeringan berkelanjutan
 - Tanahnya subur
 - Sumber air mengalir deras
 - Menjadi desa yang asri
- Baca kutipan paragraf di bawah ini!

"...Tetangga dan warga desa sempat menganggap Mbah Sadiman aneh, bahkan menertawakannya karena menanam pohon di bukit gersang sendirian. Namun, Mbah Sadiman tidak marah dan tetap melanjutkan kegiatannya setiap hari..."

Sifat apa yang ditunjukkan Mbah Sadiman dalam menghadapi ejekan warga desa yaitu...

 - Keras kepala dan sombong
 - Teguh pendirian dan pemaaf
 - Pemalu dan menutup diri
 - Penakut dan mudah menyerah
- Baca kutipan paragraf di bawah ini!

"...Daunnya merindang membentuk kanopi (atap). Beringin mampu menurunkan suhu udara yang panas..."

Kalimat tersebut membuat kita seolah-olah dapat merasakan indra...

 - Penglihatan dan penciuman.
 - Penggecap
 - Penglihatan dan peraba.
 - Pengderian
- Mengapa tindakan Mbah Sadiman menanam pohon beringin sangat berguna bagi desa? Jelaskan dampaknya bagi warga desa!

Jawaban: Ia karena lingkungan menjadi lebih asri, lingkungan menjadi segar, dan lingkungan menjadi lebih nyaman
- Bacalah paragraf di bawah ini dengan seksama, kemudian buatlah kesimpulan yang tepat berdasarkan cerita tersebut. Tuliskan kesimpulanmu dalam 2-3 kalimat dengan bahasamu sendiri!

"Di usianya yang sudah lanjut, Mbah Sadiman sendirian melakukan penanaman pohon sejak tahun 1990-an. Pohon yang ditanamnya adalah jenis pohon beringin yang diyakini mampu mengikat air tanah dengan baik. Pohon tersebut ditanam di lahan hutan yang sempat gundul akibat kebakaran hebat. Lahan hutan yang sudah ditanam Mbah Sadiman

- Tarik garis untuk memasangkan kotak sebab masalah lingkungan dengan akibatnya di bawah ini sehingga menghasilkan jawaban yang benar!

Sebab	Akibat
Adanya pencemaran liar	Aliran air tersumbat dan banjir.
Membuang sampah sembarangan ke sungai	Pohon-pohon mati, kekeringan dan polusi udara.
Terjadi kebakaran hebat di hutan	Hutan menjadi gundul.

- Di bawah ini terdapat 5 kalimat yang disusun secara acak. Bacalah setiap kalimatnya dengan teliti, kemudian susunlah kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf dengan urutan kalimat yang tepat!
 - Setelah dibersihkan, botol-botol tersebut dapat dihisap dengan cat warna agar terlihat menarik.
 - Salah satu cara mengurangi sampah plastik adalah dengan mendaur ulang botol bekas minuman.
 - Botol bekas yang sudah dihisap kini siap digunakan sebagai pot tanaman hias di halaman rumah.
 - Langkah petama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan botol bekas dan mencucinya hingga bersih.
 - Dengan demikian, sampah botol tidak terbang percuma dan lingkungan menjadi lebih asri.

Urutan kalimat yang tepat ialah...

 - 2-4-1-3-5
 - 2-1-4-3-5
 - 4-1-3-2-5
 - 4-2-1-5-3
- Berikut yang tidak termasuk fakta dari pohon beringin yaitu...
 - Daunnya merindang membentuk kanopi (atap).
 - Akar-nya kokoh mampu mencegah longsor dan mampu mencengkeram tanah dan bebatuan.
 - Dapat menghasilkan oksigen lebih banyak dan menyerap polusi udara dengan sangat efektif
 - Pohon beringin menjadi tempat bersemayamnya makhluk halus.

Perhatikan kalimat berikut ini!

"...Mbah sadiman seperti petani yang menaburkan harapan di tanah yang gersang..."

Perumpamaan tersebut menjelaskan bahwa Mbah Sadiman...

 - Suka berkebun dan menanam sayuran di desanya.

seluas 100 hektar. Lokasinya berada di bukit Gendol dan bukit Ampyanan. Sampai saat ini sedikitnya ada 11 ribu pohon yang sudah disedekahkan Mbah Sadiman untuk alam."

Jawaban: Luasnya 100 hektar lokasinya ada di bukit Gendol dan bukit Ampyanan. Sempek Harini Sedekahnya ada 11 ribu pohon. Seng. Sesah Sedekahno. Kare Mbah Sadiman gave alam...

- Memurutmu, apakah tindakan membawa botol minum sendiri (tumbler) dari rumah merupakan cara yang efektif untuk membantu lingkungan? Jelaskan alasanmu!

Jawaban: Iya karena bisa ambil air ke kamar mandi sekolah untuk menyiran tanaman
- Tarik garis untuk memasangkan kotak pengelompokan kalimat yang mengandung fakta, opini, dan imajinasi di bawah ini, sehingga menghasilkan jawaban yang benar!

Fakta	Opini	Imajinasi
Pernahkah kalian merasakan susahna menemukan air? Bayangkan bagaimana rasanya di posisi sulit tanpa air.	Pada tahun 1964, pernah terjadi kebakaran hebat di bukit Desa Geneng.	Keadan itu membuat warga menjadi sedih.

- Mbah Sadiman pernah diejek saat menanam pohon sendirian di desanya. Jika kamu mulai memunguti sampah teman lain yang bertebaran, mungkin kamu juga akan diejek "sok rajin" atau "ih nakang sampah." Apa yang harus kamu lakukan jika diejek saat berbuat baik dalam menjaga kebersihan lingkungan?

Jawaban: Jangan menganggu untuk menjaga lingkungan dan mengurunya

Lampiran 8 Lembar Post-Test Siswa

91

POST-TEST

Nama: Devi Sumartono No. Absen: 08

Petunjuk pengerjaan soal:

- Berdasarkan sebelum memulai mengerjakan soal.
- Tuliskan nama lengkap dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan di atas.
- Baca dengan cermat setiap soal agar kalian dapat memahami arti dan peristiwanya.
- Pilihlah jawaban yang benar menurut pendapat kalian dengan:
 - Memberikan tanda silang (X) pada jawaban benar di soal pilihan ganda.
 - Memberikan tanda centang (✓) yang kalian pilih pada soal benar-salah.
 - Menarik garis lurus untuk menjodohkan jawaban pada soal memasangkan jawaban (Tarik garis).
 - Memberikan uraian singkat pada bagian yang disediakan pada soal uraian singkat.

Baca dan pahami cerita di bawah ini, untuk menjawab soal nomor 1!

"Sampah yang diletakkan bukan lagi disebut sampah. Jika diletakkan dengan baik, sampah akan menjadi barang yang bermanfaat dan memberikan nilai tambah. Pengelolaan sampah sebaiknya mengikuti prinsip 3M yakni mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan membawa tas belanja sendiri, memakai ulang dapat dilakukan dengan memanfaatkan kaleng bekas sebagai pot, dan mendaur ulang dapat dilakukan dengan mengolah sampah plastik menjadi barang baru yang bermanfaat."

1. Gagasan utama dari paragraf di atas ialah...

- Membawa tas belanja sendiri adalah cara terbaik untuk mengurangi tumpukan sampah di rumah.
- ☒ Pengelolaan sampah yang baik dengan prinsip 3M (Mengurangi, Memakai ulang, Mendaur ulang) dapat mengubah sampah menjadi barang bermanfaat.
- Kaleng bekas sebaiknya tidak dibuang sembarangan karena bisa menjadi sarang nyamuk.
- Sampah plastik sangat sulit diurai sehingga harus segera dibakar agar musnah.

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2!

KOMPOSISI SAMPAH BERDASARKAN JENIS SAMPAH

Jenis Sampah	Persentase
Sisa Makanan	39.67%
Kertas/Karton	10.94%
Plastik	19.15%
Kayu/Ranting	11.94%
Logam	3.24%
Kaca	2.47%
Lainnya	7.19%

2. Berikut yang merupakan fakta berdasarkan data "Komposisi Sampah Berdasarkan jenis sampah di Indonesia Tahun 2023" yaitu:

Pernyataan	Benar	Salah
a. Sisa makanan adalah penyumbang sampah terbanyak di Indonesia (39.67%)	(✓)	(...)
b. Sampah plastik memiliki persentase paling sedikit di bandingkan sampah lain	(...)	(✓)
c. Sampah kertas/karton memiliki persentase sekitar 10.94%	(✓)	(...)
d. Sampah kaca termasuk jenis sampah dengan presentase kecil, yaitu sekitar 2.47%	(✓)	(...)

3. Mbah sadiman memilih pohon beringin untuk ditanam di bukit desannya, karena pohon tersebut memiliki beberapa fungsi khusus pada setiap bagiannya. Fungsi khusus dari akar gantung yang dimiliki pohon beringin yaitu...

- Sebagai hiasan agar pohon terlihat seram/menakutkan.
- Untuk berayun hewan-hewan hutan.
- ☒ Sebagai alat pemapan dan menyimpan uap air dari udara
- Untuk menyerap racun yang ada di dalam tanah.

4. Tarik garis untuk memasangkan kotak sebab masalah lingkungan dengan akibatnya di bawah ini, sehingga menghasilkan jawaban yang benar!

Sebab	Akibat
Sampah menumpuk di sembarang tempat.	Lingkungan menjadi rusak dan menjadi tempat berkumpunya kuman.
Akar pohon beringin tumbuh jauh ke bawah tanah.	Mampu mencegah longsor dan mencengkram tanah dengan kuat.
Membuang sampah plastik ke laut.	Hewan laut bisa mati karena memakan plastik.

5. Di bawah ini terdapat 5 kalimat tentang cara Mbah sadiman merawat pohon. Susunan kalimat tersebut menjadi urutan kegiatan yang logis!

- 1) Sehingga pohon beringin dapat tumbuh besar dan kokoh.
- 2) Mbah sadiman membawa bibit pohon beringin ke bukit gersang.
- 3) Ia tidak hanya menanam, tetapi juga menyiangi rumput yang mengganggu di sekitar bibit.
- 4) Mbah Sadiman menggali lubang dan menanam bibit tersebut dengan hati-hati.
- 5) Selain itu, ia juga rutin memupuk tanaman agar subur.

6. Urutan kalimat yang tepat ialah...

- a. 2-4-3-5-1
- b. 2-1-4-3-5
- c. 4-2-3-5-1
- d. 4-1-2-3-5

7. Berikut yang **tidak** termasuk manfaat dari pengelolaan sampah organik (sisa makanan dan daun-daunan) yaitu...

- a. Dapat diolah menjadi pupuk kompos untuk menyuburkan tanah.
- b. Mengurangi tumpukan sampah yang berbau busuk di TPA.
- c. ☒ Menjadi sumber penyakit bagi warga sekitar.
- d. Memberikan nutrisi alami bagi tanaman.

8. Perhatikan kalimat berikut ini!

"Ranting kayu dapat disulap menjadi dekorasi unik di rumah"

Kata "disulap" dalam kalimat tersebut memiliki makna bahwa...

- a. Ranting kayu bisa berubah bentuk sendiri menggunakan sihir.
- b. ☒ Ranting kayu diubah melalui proses kreativitas menjadi barang yang lebih indah dan bermanfaat.
- c. Ranting kayu disembunyikan agar tidak terlihat oleh orang lain.
- d. Ranting kayu dibakar agar menghilangkan secepat kilat.

9. Peristiwa yang dapat terjadi jika warga desa Geneng tidak pernah menyadari pentingnya menjaga hutan dan terus melakukan penebangan liar setelah kebakaran tahun 1964 yaitu...

- a. Desa akan menjadi tempat wisata air yang populer.
- b. Mbah sadiman akan menjadi orang terkaya di desa.
- c. ☒ Desa akan mengalami kekeringan permanen dan krisis air bersih yang parah.
- d. Pohon beringin akan tumbuh dengan sendirinya tanpa adanya perawatan.

10. Mbah sadiman mengatakan "penghijauan itu perjalanannya mudah, hanya tiga kata yakni sabar, ikhlas, tekun"

Sifat yang ingin diajarkan Mbah Sadiman kepada generasi muda melalui kalimat tersebut yaitu...

- a. Kecerdasan dan kekayaan.
- b. Kecepatan dan kekuatan fisik.
- c. ☒ Ketekunan dan ketulusan hati dalam berusaha.
- d. Keberanian melawan musuh.

11. Baca paragraf di bawah ini!

"Di sebuah kampung pinggir Sungai, terlihat pemandangan yang menyedihkan. Sungai yang dulunya jernih dan menjadi tempat anak-anak bermain, kini berubah menjadi tempat pembuangan sampah. Bau busuk menyengat hidung, lalat beterbangan di sekitar tumpukan sampah plastik, botol bekas, dan kantong-kantong kresek yang mengapung di permukaan air. Kini air sungai berubah berwarna hitam pekat."

Dalam paragraf di atas, terdapat ungkapan seperti "bau busuk menyengat hidung" dan "air berwarna hitam pekat" membuat kita seolah-olah dapat...

- a. ☒ Melihat dan mencium kondisi sungai yang kotor.
- b. Mendengar suara air mengalir deras di Sungai.

12. Bacalah paragraf di bawah ini dengan seksama, kemudian buatlah kesimpulan yang tepat berdasarkan cerita tersebut. Tuliskan kesimpulanmu dalam 2-3 kalimat dengan Bahasamu sendiri!

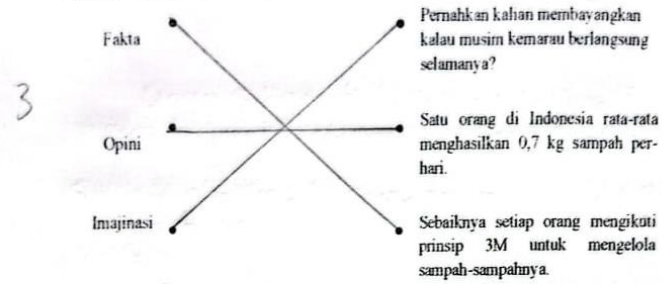
"Selama bertahun-tahun wonggiri terkena dampak kekeringan, terutama saat musim kemarau. Akibatnya, banyak warga kesulitan mendapatkan air bersih. Warga harus menempuh perjalanan jauh atau membeli untuk mendapatkan air bersih. Kini kekeringan tidak terjadi lagi berkat jasa Mbah Sadiman. Beliau adalah sosok yang telah berjasa besar dalam melakukan penghijauan di wonggiri, sehingga mata air dapat terasap di dalam tanah dengan baik. Dedikasi yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan menjadikan jasa-jasa beliau layak untuk selalu dikenang."

Jawab: Selama bertahun-tahun desa wonggiri terkena dampak kekeringan, warga sulit mendapatkan air bersih, warga harus membeli air sangat jauh, berkat mbah Sadiman semua sudah tidak terjadi.

13. Menurutmu apakah usaha Mbah Sadiman menanam ribuan pohon beringin untuk menjaga sumber air patut dicela? Jelaskan alasannya!

Jawab: Ya, karena mendapatkan air bersih itu susah.

14. Tarik garis untuk memasangkan kotak pengelompokan kalimat yang mengandung fakta, opini dan imajinasi di bawah ini!



- 8 15. Mbah Sadiman menanam pohon untuk masa depan air di desanya. Jika disekolahmu ada teman yang membiarkan keran air menyala terus menerus setelah cuci tangan, Jelaskan Tindakan yang akan kamu lakukan sebagai wujud meneladani sikap peduli lingkungan!

Jawaban: membicarakan dengan baik agar tidak diulangi lagi

Lampiran 9 Penilaian Validator Ahli Modul Ajar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fkip.uin-malang.ac.id, email : fkip@uin-malang.ac.id		LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR																																																																																																		
Nomor Lampiran Perihal :	B-668/Un.03.1/TL.01.04 /02/2026 - Permohonan Menjadi Validator	09 Februari 2026																																																																																																		
Kepada Yth, di - Tempat	Nurlyta Virlyani, M.Pd																																																																																																			
Assalamualaikum Wr. Wb.																																																																																																				
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:																																																																																																				
Nama :	Dina Rabiyyatul Adawiyah																																																																																																			
NIM :	220103110023																																																																																																			
Program Studi :	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)																																																																																																			
Judul Skripsi :	Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang																																																																																																			
Dosen Pembimbing :	Dr. Dwi Masdi Widada, SS., M.Pd																																																																																																			
maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.																																																																																																				
Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.																																																																																																				
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.																																																																																																				
																																																																																																				
pengetahuan dan keterampilan pada materi yang merujuk pada CP mata Pelajaran. C. Profil Pelajar Pancasila 3. Gambaran sikap perilaku profil pelajar Pancasila yang diharapkan peserta didik. D. Sarana Prasarana 4. Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran. 5. Memuat sarana atau alat yang digunakan. E. Target Peserta Didik 6. Peserta didik reguler/tipikal 7. Peserta didik dengan kesulitan belajar. 8. Peserta didik dengan pencapaian tinggi. F. Model Pembelajaran 9. Gambaran model pembelajaran yang diterapkan. G. Kelengkapan Bahan Ajar 10. Lembar Observasi 11. Rubrik Penilaian 12. Instrumen Penilaian II. Komponen Inti A. Capaian dan Tujuan Pembelajaran 1. Terdapat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran peserta didik. B. Pemahaman Bermakna 2. Adanya gambaran umum kontribusi mata Pelajaran dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan untuk menguraikan suatu masalah. C. Pertanyaan Pemantik 3. Pertanyaan pemantik menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam peserta didik. D. Kegiatan Pembelajaran 4. Terdapat kegiatan pembelajaran sesuai sintaks. E. Asesmen 5. Asesmen digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 6. Asesmen sikap profil pelajar pancasila F. Pengayaan dan Remedial 7. Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian tinggi. 8. Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah.		A. Identitas Nama penyusun : Dina Rabiyyatul Adawiyah NIM : 220103110023 Nama Validator : Nurlyta Virlyani, M.Pd NIP : Nama Sekolah : SDN Tajinan 2 Malang Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Fase : C Materi : Bab 5 Sayangi Bumi B. Tujuan Lembar validasi ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu ahli terhadap modul ajar yang sudah dikembangkan. C. Petunjuk pengisian 1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian modul ajar yang telah peneliti susun. 2. Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sudah disediakan dalam lembar validasi modul ajar. Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria penilaiannya, sebagai berikut: 1 = Sangat kurang 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat baik 3. Setelah mengisi kolom penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan checklist (✓) pada kesimpulan terhadap lembar validasi modul ajar. 4. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran. 5. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini. D. Tabel penilaian <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Rincian Kegiatan</th> <th colspan="5">Skala Penilaian</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="6">I. Informasi Umum</td> </tr> <tr> <td colspan="6">A. Identitas Modul</td> </tr> <tr> <td>1. Terdapat nama sekolah, nama guru, mata Pelajaran, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun Pelajaran.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td colspan="6">B. Kompetensi Awal</td> </tr> <tr> <td>2. Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td colspan="6">G. Refleksi Guru dan Peserta Didik</td> </tr> <tr> <td>9. Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>10. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td colspan="6">H. Glosarium</td> </tr> <tr> <td>11. Adanya guru menghimpun dan mendefinisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td colspan="6">I. Lampiran</td> </tr> <tr> <td>12. Adanya rubrik/checklist untuk penilaian keterampilan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td colspan="6">J. Bahan Ajar</td> </tr> <tr> <td>13. Adanya bahan ajar yang disusun secara mandiri oleh guru.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table> Komentar dan saran perbaikan: 1. Lembar lampiran asesmen Diagnostik Lembar Ht 2. Perbaikan EXP 3. Perbaikan indikator rubrik keterampilan sikap 4. Catatan yg indikator keterampilan Berpikir Kesimpulan penilaian terhadap modul ajar (...) Dapat digunakan tanpa revisi. (X) Dapat digunakan dengan revisi. (...) Tidak dapat digunakan.				Rincian Kegiatan	Skala Penilaian					1	2	3	4	5	I. Informasi Umum						A. Identitas Modul						1. Terdapat nama sekolah, nama guru, mata Pelajaran, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun Pelajaran.					✓	B. Kompetensi Awal						2. Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah					✓	G. Refleksi Guru dan Peserta Didik						9. Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran.					✓	10. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran.					✓	H. Glosarium						11. Adanya guru menghimpun dan mendefinisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.					✓	I. Lampiran						12. Adanya rubrik/checklist untuk penilaian keterampilan.					✓	J. Bahan Ajar						13. Adanya bahan ajar yang disusun secara mandiri oleh guru.					✓
Rincian Kegiatan	Skala Penilaian																																																																																																			
	1	2	3	4	5																																																																																															
I. Informasi Umum																																																																																																				
A. Identitas Modul																																																																																																				
1. Terdapat nama sekolah, nama guru, mata Pelajaran, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun Pelajaran.					✓																																																																																															
B. Kompetensi Awal																																																																																																				
2. Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah					✓																																																																																															
G. Refleksi Guru dan Peserta Didik																																																																																																				
9. Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran.					✓																																																																																															
10. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran.					✓																																																																																															
H. Glosarium																																																																																																				
11. Adanya guru menghimpun dan mendefinisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.					✓																																																																																															
I. Lampiran																																																																																																				
12. Adanya rubrik/checklist untuk penilaian keterampilan.					✓																																																																																															
J. Bahan Ajar																																																																																																				
13. Adanya bahan ajar yang disusun secara mandiri oleh guru.					✓																																																																																															
Malang, 18 Februari 2026 Validator Ahli Pembelajaran,  Nurlyta Virlyani, M.Pd NIP.																																																																																																				

Lampiran 10 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA		KOMPONEN INTI	
INFORMASI UMUM A. Identitas Modul Penyusun: Dina Rahiyatul Adawiyah Instansi: SD Negeri Tajinan 2 Malang Tahun Penyusunan: 2026 Jenjang Sekolah: SD (Sekolah Dasar) Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia Fase, Kelas /Semester: C, 5/ genap Bab/Tema: Bab 6 / Sayangi Bumi Materi Pembelajaran: Mengetahui Konsep Menyayangi Bumi Melalui Informasi Dari Berbagai Tipe Teks dan Menerapkan Perilaku Baik Terhadap Bumi Alokasi Waktu: 8 JP x 35 menit (4x Pertemuan)		A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase C, Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.	
B. Kompetensi Awal 1. Peserta didik telah mampu dan lancar membaca dan menulis		Tujuan Pembelajaran 1. Dengan membaca teks multimoda dan berdiskusi, Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang relevan. 2. Dengan membaca teks multimoda dan berdiskusi, Peserta didik dapat menelusuri kebenaran informasi. 3. Dengan membaca teks multimoda dan berdiskusi, Peserta didik dapat menafsirkan informasi dan pesan tentang lingkungan dari isi bacaan pada teks dengan Bahasa sendiri. 4. Dengan membaca teks multimoda dan berdiskusi Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan praktik baik memelihara lingkungan.	
C. Profil Pelajar Pancasila 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong Royong 3. Bermoral Kritis		Materi Pokok A. Mengetahui konsep menyayangi bumi melalui informasi dari berbagai tipe teks (majalah, media online, infografis) mengenai kisah <i>Mbah Sadiman dan Pohon Beringin</i> . B. Mengetahui dan menerapkan perilaku baik terhadap Bumi dari tema <i>Sampah-Sampah yang Bertebaran</i> .	
D. Sarana dan Prasarana 1. Ruang kelas 2. Laptop/hp 3. Teks Multimoda 4. Buku pegangan siswa 5. Buku pegangan guru 6. Alat tulis 7. Internet 8. Proyektor 9. Pengeras suara 10. LKPD 11. Rubrik penilaian		Teknik Penilaian 1. Afektif 2. Kognitif 3. Psikomotorik	
E. Target Peserta Didik Peserta reguler		B. Pemahaman Bermakna 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami suatu informasi. 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep menyayangi bumi di kehidupan sehari-hari.	
F. Jumlah Peserta Didik 21 Peserta didik		C. Pertanyaan Pemantik 1. Bagaimana jika musim kemarau berlangsung sangat panjang hingga sungai-sungai mengering? 2. Siapa yang tadi pagi membuang sampah? sampah apa yang kalian buang?	
G. Model Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran: Saintifik/Scientific Approach Model pembelajaran: <i>Discovery Learning</i> Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok		3. Apakah kalian nyaman jika di sekitar kalian banyak sampah dan bau busuk? D. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Kegiatan Pendahuluan Alokasi waktu: 10 menit 1. Pendidik masuk kelas kemudian memberi salam dan menyapa para peserta didik. 2. Pendidik mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa Bersama. 3. Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, dan cara duduk yang benar. 4. Peserta didik diajak melakukan tepuk dan bernyanyi " <i>Semangat Belajar Bahasa Indonesia</i> " bersama Pendidik. (https://vm.tiktok.com/ZS9JQHQT6qETS-knyvSm/) <i>"Semangat Belajar Bahasa Indonesia"</i> Semangat belajar Bahasa Indonesia Membaca, menulis, menyimak, berbicara Ayo berbahasa pemersatu bangsa Cintai budaya Indonesia kita Tepuk Bahasa Indonesia! Membaca prok...prok...prok (tepuk tangan 3x) Menulis prok...prok...prok (tepuk tangan 3x) Menyimak prok...prok...prok (tepuk tangan 3x) Berbicara prok...prok...prok (tepuk tangan 3x) Ji! Ka-la ka-jit! A-jit! A-jit! (2x) A-Heyy! Aha! Aha! (3x) Yessss! A-Heyy! Aha! Aha! (3x) Yessss! 5. Pendidik menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran. 6. Peserta didik diajak berbincang tentang pengetahuan yang telah mereka pelajari di pertemuan sebelumnya Kegiatan Inti Alokasi Waktu: 55 menit 1. Pendidik memberikan lembar soal pre-test kepada seluruh peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. 2. Pendidik menyampaikan pentingnya pre-test untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca pemahaman awal peserta didik dan menjelaskan bahwa hasil pre-test tidak akan mempengaruhi nilai akhir peserta didik. 3. Pendidik menjelaskan petunjuk pengerjaan soal pre-test dan alokasi waktu yang disediakan. 4. Peserta didik diminta untuk menjawab soal pre-test dengan teliti dan jujur sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. 5. Peserta didik mengerjakan soal pre-test secara individu dengan pengawasan Pendidik.	
		6. Pendidik mengawasi dan memastikan peserta didik dapat mengerjakan pre-test dengan baik. Kegiatan Penutup Alokasi Waktu: 5 menit 1. Peserta didik yang telah selesai mengerjakan pre-test, mengumpulkan lembar jawabannya kepada Pendidik. 2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pengalaman peserta didik mengerjakan pre-test. 3. Pendidik memotivasi dan mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya serta usahanya selama pelaksanaan pre-test hari ini. 4. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas Pertemuan 2 Kegiatan Pendahuluan Alokasi waktu: 10 menit 1. Pendidik masuk kelas kemudian memberi salam dan menyapa para peserta didik. 2. Pendidik mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama. 3. Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, dan cara duduk yang benar. 4. Peserta didik diajak berbincang tentang pengetahuan yang telah mereka pelajari di pertemuan sebelumnya "Cinta Indonesia" (Apersepsi). 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 6. Pendidik bertanya terkait pertanyaan pemantik: 1) "Pernahkah kalian membayangkan jika musim kemarau berlangsung sangat panjang?" 2) "Apa yang akan terjadi jika sungai-sungai mengering?" 7. Pendidik menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan Inti Alokasi waktu: 50 menit Stimulation 1. Pendidik menampilkan gambar kondisi musim kemarau dan musim hujan di Indonesia. 2. Peserta didik mengamati perbedaan kedua kondisi tersebut. 3. Pendidik memancing rasa ingin tahu Peserta didik dengan pertanyaan tentang dampak kekeringan. Problem Statement 4. Peserta didik mengidentifikasi masalah utama dari kondisi kekeringan. 5. Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait bagaimana cara mengatasi kekeringan. 6. Pendidik membagi Peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi. Data Collection 7. Peserta didik membaca dan memahami dengan seksama materi yang telah disajikan di dalam Teks Multimoda.	

1) Membaca dan memahami artikel tentang kisah hebat Mbah Sadiman. 2) Menyimak video dari media sosial tentang kisah hebat Mbah Sadiman. 3) Mengamati infografis tentang pohon beringin. Data Processing 8. Peserta didik mengerjakan LKPD 1 dengan berdiskusi bersama kelompoknya dengan beberapa langkah diantaranya: 1) Peserta didik mengidentifikasi masalah lingkungan beserta sebab-akibatnya. 2) Peserta didik mendiskusikan hasil nyata dari usaha sosok Mbah Sadiman. 3) Peserta didik menganalisis alasan pemilihan pohon beringin. 9. Pendidik membimbing peserta didik selama diskusi berlangsung dan memastikan setiap anggota dalam setiap kelompok memberikan pendapatnya dalam diskusi. Verification 10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan setiap kelompok dapat memberikan tanggapan. 11. Pendidik memberikan klarifikasi atau penguatan. Generalization 12. Pendidik meminta peserta didik menyimpulkan dengan menanyakan: 1) Apa pesan yang disampaikan Mbah Sadiman? 2) Apa langkah-langkah yang tepat untuk menjaga lingkungan? 13. Pendidik membimbing Peserta didik membuat kesimpulan umum sebagai penguat pemahaman pada materi. Kegiatan Penutup Alokasi waktu: 10 menit 1. Peserta didik bersama Pendidik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Pendidik memotivasi dan mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dan usaha mereka selama proses pembelajaran hari ini. 3. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. 4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Pertemuan 3 Kegiatan Pendahuluan Alokasi Waktu: 10 menit 1. Pendidik masuk kelas kemudian memberi salam dan menyapa para peserta didik. 2. Pendidik mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama. 3. Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, dan cara duduk yang benar. 4. Peserta didik diajak berbingcang tentang pengetahuan yang telah mereka pelajari di pertemuan sebelumnya "Informasi mengenai Mbah Sadiman dan Pohon Beringin" (Apersepsi). 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Kegiatan Inti Alokasi waktu: 50 menit	Stimulation 1. Pendidik memaparkan fakta menarik tentang sampah di Indonesia. 2. Pendidik menunjuk diagram komposisi sampah berdasarkan jenis sampah di Indonesia pada tahun 2023. 3. Pendidik memancing rasa ingin tahu Peserta didik dengan pertanyaan "Apa yang akan terjadi jika sampah sebanyak ini (menunjuk pada diagram komposisi sampah) tidak dikelola dengan baik". Problem Statement 4. Peserta didik mengidentifikasi masalah utama sampah. 5. Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait Sampah: 1) Apa yang dimaksud dengan sampah? 2) Siapa penghasil sampah? 3) Apa akibat dari pembuangan sampah sembarangan? 6. Pendidik membagi Peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi. Data Collection 7. Peserta didik membaca dan memahami dengan seksama materi yang telah disajikan di dalam Teks Multimoda pada Sub Bab B: Sampah-sampah yang berbebaran. 8. Peserta didik menonton video "Sampah Sandi: Sungai Bukan Tempat Sampah" yang disajikan dalam LKPD 2. 9. Peserta didik mencatat informasi penting dari teks bacaan dan video, serta memahami isi informasi yang terkandung Data Processing 10. Peserta didik mengerjakan LKPD 2 dengan berdiskusi bersama kelompoknya dengan beberapa langkah diantaranya: a. Peserta didik memahami pengertian sampah, dampak membuang sampah sembarangan, cara mengolah sampah. b. Peserta didik mengidentifikasi dan mendiskusikan informasi yang terkandung dalam video. 1) Peristiwa alam yang terjadi di awal cerita setelah hujan reda. 2) Penyebab banjir di kota tempat tinggal sandi. 3) Siapa Pak Bumi dan apa pekerjaannya 4) Tiga saran atau larangan agar sungai tidak meluap. 5) Fakta tentang jumlah sampah Indonesia yang mengalir ke laut. 11. Pendidik membimbing peserta didik selama diskusi berlangsung dan memastikan setiap anggota dalam setiap kelompok memberikan pendapatnya dalam diskusi. Verification 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan setiap kelompok dapat memberikan tanggapan. 13. Pendidik memberikan klarifikasi atau penguatan. Generalization 14. Pendidik meminta peserta didik menyimpulkan dengan menanyakan: 1) Definisi sampah dan dampak pembuangan sampah sembarangan. 2) Prinsip 3M dalam pengelolaan sampah.		
3) Pemanfaatan sampah yang bernilai ekonomi. 15. Pendidik membantu Peserta didik membuat kesimpulan umum sebagai penguat pemahaman pada materi. Kegiatan Penutup Alokasi Waktu: 10 menit 1. Peserta didik bersama Pendidik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Pendidik memotivasi dan mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya dan usaha mereka selama proses pembelajaran hari ini. 3. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. 4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Pertemuan 4 Kegiatan Pendahuluan Alokasi waktu: 10 menit 1. Pendidik masuk kelas kemudian memberi salam dan menyapa para peserta didik. 2. Pendidik mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama. 3. Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, dan cara duduk yang benar. 4. Peserta didik diajak melakukan tepuk dan bernyanyi "Semangat Belajar Bahasa Indonesia" bersama Pendidik. (https://vm.tiktok.com/ZS9JQfQ16qETIS-kmyvSm/) "Semangat Belajar Bahasa Indonesia" Semangat belajar Bahasa Indonesia Membaca, menulis, menyimak, berbicara Ayo berbahasa pemersatu bangsa Cintai budaya Indonesia kita Tepuk Bahasa Indonesia! Membaca prok...prok...prok (tepuk tangan 3x) Menulis prok...prok...prok (tepuk tangan 3x) Menyimak prok...prok...prok (tepuk tangan 3x) Berbicara prok...prok...prok (tepuk tangan 3x) Ji! Ka-la ka-ji! A-ji! A-ji! (2x) A-Heyy! Aha! Aha! (3x) Yessss! 5. Pendidik menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran. 6. Peserta didik diajak berbingcang tentang pengetahuan yang telah mereka pelajari di pertemuan 2 dan 3. Kegiatan Inti Alokasi waktu: 55 menit 1. Pendidik memberikan lembar soal post-test kepada seluruh peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.	2. Pendidik menyampaikan pentingnya post-test untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan teks multimoda. 3. Pendidik menjelaskan petunjuk pengerjaan soal post-test dan alokasi waktu yang disediakan. 4. Peserta didik diminta untuk menjawab soal post-test dengan teliti dan jujur sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. 5. Peserta didik mengerjakan soal post-test secara individu dengan pengawasan Pendidik. 6. Pendidik mengawasi dan memastikan Peserta didik dapat mengerjakan post-test dengan baik. Kegiatan penutup Alokasi waktu: 5 menit 1. Peserta didik yang telah selesai mengerjakan post-test, mengumpulkan lembar jawabannya kepada Pendidik. 2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pengalaman Peserta didik mengerjakan post-test. 3. Pendidik memotivasi dan mengapresiasi peserta didik atas partisipasinya serta usaha mereka selama pelaksanaan post-test hari ini. 4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. E. Refleksi Refleksi untuk peserta didik 1. Apa yang kita pelajari hari ini? 2. Selama proses pembelajaran berlangsung kegiatan apa yang paling kamu sukai dan tidak sukai? Mengapa? 3. Jika kamu diminta memberikan bintang dari 1-4, berapa bintang yang akan kamu berikan pada kegiatan belajar hari ini. Refleksi untuk Pendidik 1. Sejauh mana peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran? 2. Apakah peserta didik terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran <i>Discovery Learning</i>? 3. Apakah alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran sudah tepat? 4. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran? 5. Apa saja perbaikan yang perlu dilakukan untuk pembelajaran selanjutnya? F. Asesmen / Penilaian a) Teknik penilaian 1. Penilaian sikap: Observasi 2. Penilaian pengetahuan: LKPD 1 3. Penilaian keterampilan: Pemahaman Membaca b) Instrument penilaian 1. Lembar penilaian sikap Petunjuk: berilah tanda ceklis (✓) pada sikap setiap Peserta didik yang terlihat! <table border="1"> <tr> <td></td><td>Aspek Penilaian</td></tr> </table>		Aspek Penilaian
	Aspek Penilaian		

D. Glosarium

Modul Ajar : salah satu bentuk perangkat ajar yang digunakan Pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran.

Capaian Pembelajaran : kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.

Scientific Approach : cara belajar yang menggunakan langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan untuk membantu siswa berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

Discovery Learning : model pembelajaran dengan fokus pemahaman konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai pada kesimpulan.

Teks Multimoda : suatu media pembelajaran yang mengintegrasikan mode-mode representasi seperti teks verbal, visual (gambar/grafik), audio, dan gerak (video/animasi) untuk menyampaikan makna secara terpadu dan saling melengkapi.

E. Daftar Pustaka

Gf, Maya Lestari, and Zulqarnain. *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama Untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi 2024)*. Buku Siswa. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024. <https://buku.kemdikbud.go.id>

Gf, Maya Lestari, and Zulqarnain. *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama Untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi 2024)*. Buku Guru. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024. <https://buku.kemdikbud.go.id>

Malang, 26 Januari 2026

Mahasiswa Penelitian

Dina Rabiyyatul Adawiyah

LAMPIRAN:

1. Indikator penilaian sikap profil pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian	Aktivitas Terkait
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia.	Akhlak kepada alam	Menjaga lingkungan alam sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan.	Pertemuan 2 & 3
		Memahami keterikatan ekosistem bumi	Memahami konsep sebab akibat di antara ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang menimbulkan dampak baik atau buruk, mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat ia tinggal dan melakukan langkah konkret yang bisa dilakukan.	
Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.	Pertemuan 2 & 3 pada kegiatan diskusi dan presentasi hasil diskusi kelompok.
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.	Pertemuan 2 & 3 pada kegiatan mengidentifikasi informasi penting dari teks multimoda.
		Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Pertemuan 2 pada kegiatan menganalisis masalah kekerangan dan solusinya melalui kisah hebat Mbah Sadiman. Pertemuan 3 pada kegiatan mengidentifikasi dan menganalisis masalah sampah dan dampaknya.

2. Rubrik Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Indikator perilaku yang diamati	Predikat	Jumlah indikator yang muncul	Deskripsi Kriteria
Sub Elemen: Menjaga Lingkungan Alam Sekitar				
1	Membuang sampah pada tempatnya tanpa diingatkan.	Sudah Berkembang (SB)	4-5 indikator	Menunjukkan kepedulian lingkungan secara mandiri dan konsisten tanpa diingatkan.
2	Aktif mengikuti kegiatan kebersihan/piket kelas.	Berkembang (B)	2-3 indikator	Menunjukkan kepedulian lingkungan namun belum konsisten dan masih perlu diingatkan.
3	Menghemat air dan listrik.			
4	Tidak merusak tanaman/fasilitas.	Belum Berkembang (BB)	0-1 indikator	Belum menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan meskipun telah diingatkan.
5	Mengajak atau menegur teman menjaga kebersihan dengan santun.			
Sub Elemen: Memahami Keterkaitan Ekosistem Bumi				
1	Menjelaskan hubungan sebab-akibat kerusakan lingkungan.	Sudah Berkembang (SB)	4-5 indikator	Mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan ekosistem secara mandiri/berkelompok dan runtut.
2	Memberi contoh dampak baik/buruk perilaku manusia.	Berkembang (B)	2-3 indikator	Memahami Sebagian konsep namun masih memerlukan bimbingan.
3	Aktif menyampaikan pendapat saat diskusi.			
4	Mengidentifikasi masalah lingkungan sekitar.	Belum Berkembang (BB)	0-1 indikator	Belum memahami keterkaitan ekosistem dan kesulitan menjelaskan.
5	Mengusulkan solusi sederhana.			
Sub Elemen: Kerja Sama				
1	Aktif dalam diskusi kelompok.	Sudah Berkembang (SB)	4-5 indikator	Aktif berkontribusi dan menunjukkan kerja sama yang positif dan konsisten.
2	Menghargai pendapat teman.	Berkembang (B)	2-3 indikator	Terlibat dalam kerja kelompok tetapi belum konsisten.
3	Melaksanakan tugas sesuai kesepakatan berkelompok.			
4	Membantu teman yang kesulitan.		0-1 indikator	

Reorganisation	Main Idea	Peserta didik dapat menemukan gagasan utama dan informasi yang disampaikan secara eksplisit dalam bacaan, termasuk dapat mengenali dan merecall fakta-fakta terperinci yang ada dalam teks bacaan.		Pilihan ganda	Disajikan sebuah paragraf tentang pengelolaan sampah, peserta didik dapat menentukan gagasan utama pada paragraf dengan tepat.	
		Sequence		2	Pilihan Benar salah	C2 (L1)
		Comparison				
		Cause and effect				
	Recall	Character traits		3	Pilihan ganda	C1 (L1)
		Details				
		Main Idea				
		Sequence		4	Tarik garis	C3 (L2)
		Comparison				
		Cause and effect				
	Classifying	Peserta didik dapat mengelompokkan, menyusun kembali, meringkas/mensintesis informasi yang disampaikan secara eksplisit dalam teks bacaan.	5	Pilihan ganda	Disajikan 5 kalimat acak terkait prosedur menanam pohon, peserta didik menyusun urutan kalimat tersebut menjadi paragraf yang padu.	C6 (L3)
		Outlining	6	Pilihan ganda	Disajikan beberapa pernyataan tentang manfaat pengelolaan sampah, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang tidak termasuk manfaat positif.	C4 (L2)
		Summarising	11	Isian		C6 (L3)

5	Menjaga suasana kerja kelompok tetap kondusif.	Belum Berkembang (BB)		Tidak menunjukkan sikap kerja sama dalam kelompok.
Sub Elemen: Mengajukan Pertanyaan				
1	Mengajukan pertanyaan relevan.	Sudah Berkembang (SB)	4-5 indikator	Aktif bertanya dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.
2	Bertanya untuk memperjelas informasi.	Berkembang (B)	1-3 indikator	Bertanya namun masih perlu dorongan.
3	Membandingkan dua informasi.			
4	Memberi tanggapan atas jawaban teman.	Belum Berkembang (BB)	0 indikator	Tidak menunjukkan keaktifan bertanya.
5	Bertanya tanpa harus ditunjuk			
Sub Elemen: Mengidentifikasi, Mengklasifikasi, dan Mengolah Informasi dan Gagasan				
1	Mampu menyebutkan kembali informasi utama.			
2	Mampu mengelompokkan informasi dengan tepat.	Sudah Berkembang (SB)	4-5 indikator	Mampu mengolah informasi secara mandiri dan sistematis.
3	Membandingkan informasi dari beberapa sumber.	Berkembang (B)	1-3 indikator	Mampu mengolah Sebagian informasi dengan bimbingan.
4	Menyimpulkan informasi dengan bahasanya sendiri			
5	Menyajikan hasil analisis/diskusi secara runtut	Belum Berkembang (BB)	0-1 indikator	Kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengolah informasi

3. Indikator penilaian keterampilan membaca pemahaman

Penilaian berdasarkan pada nilai post-test membaca pemahaman, kisi-kisi terlampir:

Aspek Kompetensi Pemahaman	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Bentuk Soal	Indikator Butir Soal	Level Kognitif
2. 3. 4. Details		1			C3 (L2)

	Synthesising				Peserta didik dapat menentukan satu jenis sampah, merancang ide pemanfaatannya menjadi barang berguna dan menyimpulkan alasan nilai ekonomisnya berdasarkan pemahaman mereka.	
Pemahaman Inferensial	Supporting details	Peserta didik dapat menyimpulkan watak tokoh dan membuat kesimpulan melalui proses berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan intuisi dan imajinasinya.	7	Pilihan ganda	Disajikan kalimat yang mengandung kata konotatif "disulap", peserta didik dapat menafsirkan makna tersirat dari kalimat tersebut sesuai konteks bacaan.	C2 (L2)
	Main Ideas		8	Pilihan ganda	Disajikan sebuah kondisi pengandaian, peserta didik dapat memprediksi dampak lingkungan yang akan terjadi.	C4 (L3)
	Sequence					
	Comparison		9	Pilihan ganda	Disajikan kutipan langsung dari tokoh, peserta didik dapat menyimpulkan nilai karakter utama yang ingin diajarkan oleh tokoh tersebut.	C3 (L2)
	Cause and effect					
Evaluasi	Character traits		12	Isian	Disajikan sebuah paragraf tentang perubahan kondisi lingkungan, peserta didik dapat menyusun kesimpulan cerita menggunakan Bahasa sendiri dalam 2-3 kalimat.	C6 (L3)
	Figurative language					
	Judgement of reality or fantasy	Peserta didik dapat membedakan pernyataan fakta, opini, imajinasi pada teks dan dapat memberikan pendapat/penilaian kritis terhadap suatu tindakan memelihara lingkungan.	13	Isian	Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas sebuah tindakan ramah lingkungan serta mengemukakan alasan pendukungnya yang logis.	C5 (L3)
	Judgements of fact or opinion					
	Judgement of adequacy and validity					
	Judgement of appropriateness	menggunakan pengetahuan, pengalaman, serta kriteria yang dimiliki atau kriteria yang relevan dari sumber lain.	14	Tarik garis	Disajikan beberapa kolom pernyataan, peserta didik dapat mengkategorikan/ menjodohkan pernyataan tersebut ke dalam fakta, opini atau imajinasi dengan tepat.	C4 (L3)
Kompetensi Apresiasi	Emotional response to the content	Peserta didik dapat mengapresiasi teks melalui kemampuan mengungkapkan respons emosional, menunjukkan sensitivitas dan empati terhadap karakter/peristiwa yang dikisahkan, merespon penggunaan bahasa oleh penulis, serta mengidentifikasi jenis imagery dalam teks	10	Pilihan ganda	Disajikan kutipan deskriptif yang mengandung citraan (imagery), peserta didik dapat mengidentifikasi jenis indra yang dirangsang oleh deskripsi tersebut.	C2 (L1)
	Identification with characters or incidents					
	Reactions to the Author's use of language		15	Isian	Disajikan situasi sosial yang relevan dengan kehidupan peserta didik, peserta didik dapat menentukan respon sikap positif yang harus dilakukan.	C6 (L3)
Imagery						

4. Rubrik Penilaian Tes

1) Pilihan Ganda

Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
Jika siswa memilih jawaban yang tepat sesuai kunci jawaban.	4
Jika siswa memilih jawaban yang salah atau tidak memilih sama sekali.	0

2) Pilihan Benar/Salah

Setiap pernyataan yang dijawab dengan tepat bernilai 2 poin.

Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
Jika benar 4 pernyataan	8
Jika benar 3 pernyataan	6
Jika benar 2 pernyataan	4
Jika benar 1 pernyataan	2
Jika salah Semua	0

3) Tarik Garis

Setiap butir soal dalam bentuk tarik garis (menjodohkan) memiliki 3 pasang garis yang harus ditarik.

Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
Jika menarik 3 garis dengan tepat.	10
Jika menarik 2 garis dengan tepat.	6
Jika menarik 1 garis dengan tepat.	3
Jika salah Semua	0

4) Uraian

No. Soal	Kata/Kalimat Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan Jawaban	Skor
11	Menyebutkan jenis sampah misalnya, botol plastik, kain perca, bungkus plastik saset, dll. Menjelaskan ide kerajinan misalnya pot bunga, tas belanja, dll. Memberikan alasan nilai jual, misalnya karena unik, bermanfaat, estetik, dan mengurangi limbah.	Sangat tepat: Menuliskan ketiga komponen (jenis sampah, ide kerajinan, dan alasan nilai jual) dengan jelas dan kreatif. Tepat Sebagian: Menuliskan ketiga komponen (jenis sampah, ide kerajinan, dan alasan nilai jual) namun penjelasannya standar atau alasan jualnya kurang tepat Kurang tepat: Hanya menyebutkan satu atau dua komponen tersebut. Tidak menjawab: Kosongan	10 5 2 0
12	Kekeringan dan susah air. Penghijauan oleh mbah sadiman. Mata air Kembali dan kekeringan hilang.	Sangat tepat: Kesimpulan memuat 3 unsur (sebab, Solusi, akibat). Ditulis dengan Bahasa sendiri dan terdiri dari 2-3 kalimat yang runtut. Tepat: Kesimpulan memuat inti cerita, namun kalimat masih menyalin persis dari paragraf soal. Kurang tepat: Kesimpulan terlalu singkat (1 kalimat atau hanya memuat Sebagian kecil fakta), misalnya, hanya membahas kekeringan saja tanpa membahas solusi.	10 7 4

		Tidak menjawab: Kosongan	0
13	Ya, efektif. Alasannya untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai.	Sangat tepat: Menjawab "ya" dan mengaitkan alasan dengan pengurangan sampah plastik atau pelestarian lingkungan.	10
		Tepat: Menjawab "ya" dengan alasan lain (misalnya, hemat uang/ Kesehatan/ lebih bersih) tidak menyinggung aspek lingkungan.	8
		Kurang tepat: Menjawab "ya" tanpa alasan yang jelas.	4
		Tidak menjawab: Kosongan	0
15	Mematikan kran dan menegur atau mengingatkan teman dengan sopan.	Sangat tepat: Menyebutkan 2 tindakan sekaligus.	10
		Tepat: Hanya melakukan salah satu tindakan.	8
		Kurang tepat: Tindakan ragu-ragu (misalnya, melaporkan kepada guru terlebih dahulu) atau tindakan agresif (misalnya, memarahi teman dengan kasar).	2
		Tidak menjawab: Kosongan	0

Catatan: Pada soal uraian, siswa mungkin menggunakan kalimat yang berbeda dengan kata/kalimat kunci jawaban. Selama inti makna jawaban sesuai dengan kata kunci dan masih dikenali, berikan nilai skor maksimal. Jika jawaban siswa berada di antara kriteria (misalnya, bahasanya berantakan tapi isinya benar), berikan skor Tengah seperti 8 atau 5

Lampiran 11 Penilaian Validator Ahli Aktivitas Belajar

LEMBAR VALIDASI		Komentar dan Saran:																																																																											
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR																																																																													
A. Identitas Nama Penyusun : Dina Rahiyatul Adawiyah NIM : 220103110023 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang. Nama Validator : Nurlita Virlyani, M.Pd NIP :																																																																													
B. Tujuan Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrument terhadap lembar observasi aktivitas belajar.																																																																													
C. Petunjuk 1. Lembar validasi ini bertujuan mengetahui kevalidan lembar observasi aktivitas belajar. 2. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang disediakan. 3. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar dan saran di lembar validasi di bawah ini. 4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti: 1= Buruk Sekali 2= Buruk 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik																																																																													
D. Aspek Penilaian <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Aspek yang dinilai</th> <th colspan="5">Penilaian</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7">Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Petunjuk dinyatakan dengan jelas</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kejelasan sistem penomoran.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td colspan="7">Format Isi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td colspan="7">Bahasa dan Tulisan</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Kesesuaian Bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Bahasa yang digunakan komunikatif.</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No	Aspek yang dinilai	Penilaian					1	2	3	4	5	Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar							1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	2.	Kejelasan sistem penomoran.					✓	Format Isi							3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓		4.	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan.					✓	Bahasa dan Tulisan							5.	Kesesuaian Bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				✓		6.	Bahasa yang digunakan komunikatif.			✓		
No	Aspek yang dinilai	Penilaian																																																																											
		1	2	3	4	5																																																																							
Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar																																																																													
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓																																																																							
2.	Kejelasan sistem penomoran.					✓																																																																							
Format Isi																																																																													
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓																																																																								
4.	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan.					✓																																																																							
Bahasa dan Tulisan																																																																													
5.	Kesesuaian Bahasa dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				✓																																																																								
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif.			✓																																																																									
		Kesimpulan: Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator. 1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi. 2. Valid untuk diuji dengan revisi sesuai komentar dan saran. 3. Tidak/belum valid untuk diujicobakan. Malang, 18 Februari 2026 Validator Ahli Pembelajaran, Nurlita Virlyani, M.Pd NIP.																																																																											

Lampiran 12 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN																																																																																																																																									
Hari/tanggal : Kelas : Materi : Sekolah : Pertemuan :																																																																																																																																									
A. Pengantar Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan teks multimoda di kelas.																																																																																																																																									
B. Petunjuk Pengisian Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut: 1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. 2. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam kolom yang tersedia. Berikut kategori penilaian aktivitas siswa dan kriteria penskoran hasil aktivitas siswa disajikan pada tabel 1 dan tabel 2:																																																																																																																																									
Tabel 1 Kategori Penilaian Aktivitas Siswa <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Jumlah siswa yang merespon baik</th> <th>Nilai</th> <th>Kategori penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1-5</td> <td>1</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>6-10</td> <td>2</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>10-15</td> <td>3</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>15-21</td> <td>4</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> </tbody> </table>					Jumlah siswa yang merespon baik	Nilai	Kategori penilaian	1-5	1	Kurang	6-10	2	Cukup	10-15	3	Baik	15-21	4	Sangat Baik																																																																																																																						
Jumlah siswa yang merespon baik	Nilai	Kategori penilaian																																																																																																																																							
1-5	1	Kurang																																																																																																																																							
6-10	2	Cukup																																																																																																																																							
10-15	3	Baik																																																																																																																																							
15-21	4	Sangat Baik																																																																																																																																							
Tabel 2 Kriteria Penskoran Hasil Aktivitas siswa <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Rentang (%)</th> <th>Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>66-79</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>56-65</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>40-55</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td>30-39</td> <td>Gagal</td> </tr> </tbody> </table>					Rentang (%)	Kategori	80-100	Sangat Baik	66-79	Baik	56-65	Cukup	40-55	Kurang Baik	30-39	Gagal																																																																																																																									
Rentang (%)	Kategori																																																																																																																																								
80-100	Sangat Baik																																																																																																																																								
66-79	Baik																																																																																																																																								
56-65	Cukup																																																																																																																																								
40-55	Kurang Baik																																																																																																																																								
30-39	Gagal																																																																																																																																								
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut pengamat!																																																																																																																																									
C. Lembar Pengamatan <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Aspek yang diamati</th> <th>Jumlah siswa yang merespon baik.</th> <th colspan="4">Nilai</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7">Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>1.1</td> <td>Siswa menunjukkan kesiapan fisik dan mental serta peralatan tulis saat pembelajaran dimulai.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.2</td> <td>Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang merespon baik.	Nilai							1	2	3	4	Pendahuluan							1.1	Siswa menunjukkan kesiapan fisik dan mental serta peralatan tulis saat pembelajaran dimulai.						1.2	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.																																																																																																							
No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang merespon baik.	Nilai																																																																																																																																						
			1	2	3	4																																																																																																																																			
Pendahuluan																																																																																																																																									
1.1	Siswa menunjukkan kesiapan fisik dan mental serta peralatan tulis saat pembelajaran dimulai.																																																																																																																																								
1.2	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.																																																																																																																																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>1.3</td> <td>Siswa menunjukkan antusiasme saat guru mengenalkan teks multimodal.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.4</td> <td>Siswa dapat merespon apersepsi serta pertanyaan pemantik yang diajukan guru.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="7">Kegiatan Inti</td> </tr> <tr> <td>2.1</td> <td>Siswa memperhatikan dan mencatat poin-poin penting dalam penjelasan guru.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.2</td> <td>Siswa aktif dan antusias menjawab pertanyaan dari guru.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.1</td> <td>Siswa bergerak cepat dan tertib menuju kelompok yang telah ditentukan serta duduk rapi bersama anggota kelompoknya.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.2</td> <td>Siswa berinteraksi secara positif dengan anggota kelompoknya.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.3</td> <td>Siswa memastikan semua anggota kelompok memiliki akses ke lembar Teks multimoda/LKPD.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.4</td> <td>Siswa mampu menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan baik</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.1</td> <td>Siswa aktif membaca konten pada teks multimoda secara seksama.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.2</td> <td>Siswa mendengar dan menghargai pendapat teman saat menganalisis makna tersirat dalam teks.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.3</td> <td>Siswa bekerjasama dalam mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dalam teks.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.4</td> <td>Siswa bertanya kepada guru/meminta bimbingan jika kelompok mengalami kendala dalam memahami teks.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.5</td> <td>Siswa mencatat dan mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.1</td> <td>Siswa/perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis teks multimoda dengan percaya diri.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.2</td> <td>Siswa dari kelompok lain menyimak presentasi dengan sungguh-sungguh.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.3</td> <td>Siswa aktif memberikan tanggapan, sanggahan atau pertanyaan kritis terkait isi bacaan yang dipresentasikan kelompok.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.4</td> <td>Siswa mencatat masukan dan koreksi pemahaman yang diberikan oleh kelompok lain ataupun guru.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="7">Penutup</td> </tr> </tbody> </table>					1.3	Siswa menunjukkan antusiasme saat guru mengenalkan teks multimodal.						1.4	Siswa dapat merespon apersepsi serta pertanyaan pemantik yang diajukan guru.						Kegiatan Inti							2.1	Siswa memperhatikan dan mencatat poin-poin penting dalam penjelasan guru.						2.2	Siswa aktif dan antusias menjawab pertanyaan dari guru.						3.1	Siswa bergerak cepat dan tertib menuju kelompok yang telah ditentukan serta duduk rapi bersama anggota kelompoknya.						3.2	Siswa berinteraksi secara positif dengan anggota kelompoknya.						3.3	Siswa memastikan semua anggota kelompok memiliki akses ke lembar Teks multimoda/LKPD.						3.4	Siswa mampu menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan baik						4.1	Siswa aktif membaca konten pada teks multimoda secara seksama.						4.2	Siswa mendengar dan menghargai pendapat teman saat menganalisis makna tersirat dalam teks.						4.3	Siswa bekerjasama dalam mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dalam teks.						4.4	Siswa bertanya kepada guru/meminta bimbingan jika kelompok mengalami kendala dalam memahami teks.						4.5	Siswa mencatat dan mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan.						5.1	Siswa/perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis teks multimoda dengan percaya diri.						5.2	Siswa dari kelompok lain menyimak presentasi dengan sungguh-sungguh.						5.3	Siswa aktif memberikan tanggapan, sanggahan atau pertanyaan kritis terkait isi bacaan yang dipresentasikan kelompok.						5.4	Siswa mencatat masukan dan koreksi pemahaman yang diberikan oleh kelompok lain ataupun guru.						Penutup						
1.3	Siswa menunjukkan antusiasme saat guru mengenalkan teks multimodal.																																																																																																																																								
1.4	Siswa dapat merespon apersepsi serta pertanyaan pemantik yang diajukan guru.																																																																																																																																								
Kegiatan Inti																																																																																																																																									
2.1	Siswa memperhatikan dan mencatat poin-poin penting dalam penjelasan guru.																																																																																																																																								
2.2	Siswa aktif dan antusias menjawab pertanyaan dari guru.																																																																																																																																								
3.1	Siswa bergerak cepat dan tertib menuju kelompok yang telah ditentukan serta duduk rapi bersama anggota kelompoknya.																																																																																																																																								
3.2	Siswa berinteraksi secara positif dengan anggota kelompoknya.																																																																																																																																								
3.3	Siswa memastikan semua anggota kelompok memiliki akses ke lembar Teks multimoda/LKPD.																																																																																																																																								
3.4	Siswa mampu menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan baik																																																																																																																																								
4.1	Siswa aktif membaca konten pada teks multimoda secara seksama.																																																																																																																																								
4.2	Siswa mendengar dan menghargai pendapat teman saat menganalisis makna tersirat dalam teks.																																																																																																																																								
4.3	Siswa bekerjasama dalam mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dalam teks.																																																																																																																																								
4.4	Siswa bertanya kepada guru/meminta bimbingan jika kelompok mengalami kendala dalam memahami teks.																																																																																																																																								
4.5	Siswa mencatat dan mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan.																																																																																																																																								
5.1	Siswa/perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis teks multimoda dengan percaya diri.																																																																																																																																								
5.2	Siswa dari kelompok lain menyimak presentasi dengan sungguh-sungguh.																																																																																																																																								
5.3	Siswa aktif memberikan tanggapan, sanggahan atau pertanyaan kritis terkait isi bacaan yang dipresentasikan kelompok.																																																																																																																																								
5.4	Siswa mencatat masukan dan koreksi pemahaman yang diberikan oleh kelompok lain ataupun guru.																																																																																																																																								
Penutup																																																																																																																																									

6.1	Siswa memberikan tepuk tangan atau apresiasi kepada kelompok yang tampil.					
6.2	Siswa menerima umpan balik positif dari guru sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.					
7.1	Siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari.					
7.2	Siswa melakukan refleksi diri mengenai kesulitan yang dihadapi saat membaca teks multimoda.					
7.3	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan sikap tertib dan berdo'a setelah belajar.					

Catatan Observer:

.....

.....

.....

Malang.....2026
Observer

.....

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Hari/tanggal :

Kelas :

Materi :

Sekolah :

Pertemuan :

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas Guru selama menggunakan teks multimoda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

B. Petunjuk Pengisian

Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
- Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan guru dan ditulis dalam kolom yang tersedia.

Nilai	Kategori penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

- Beri tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut pengamat!

C. Lembar Pengamatan

Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan						
1.1	Guru membuka Pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kondisi siswa serta melakukan verifikasi kehadiran untuk memastikan tidak ada siswa yang absen dan mengajak seluruh siswa berdoa sebagai permulaan aktivitas belajar.					
1.2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara spesifik dan informasi tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu diskusi kelompok dengan memanfaatkan teks multimoda sebagai bahan ajar.					
1.3	Guru menyampaikan informasi mengenai aktivitas pembelajaran mencakup diskusi kelompok kecil, kegiatan membaca dengan memahami serta penyampaian hasil diskusi di depan kelas.					
1.4	Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan contoh visual yang relevan untuk memancing pengetahuan awal siswa.					

1.5	Guru memotivasi siswa tentang pentingnya keterampilan membaca pemahaman.					
2.1	Guru menjelaskan strategi membaca teks multimoda.					
2.2	Guru memberikan pedoman cara menganalisis hubungan antara teks verbal dan elemen visual.					
2.3	Guru menjelaskan tata tertib pelaksanaan pembelajaran dan diskusi kelompok.					
Kegiatan Inti						
2.4	Guru menyampaikan materi pengantar dengan jelas, suara keras, dan intonasi yang menarik.					
3.1	Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen (campuran kemampuan akademik/gender secara adil).					
3.2	Guru membagi bahan ajar (teks multimoda) dan LKPD kepada setiap kelompok.					
3.3	Guru memastikan pengaturan tempat duduk mendukung interaksi tatap muka antar anggota kelompok.					
3.4	Guru memastikan semua anggota kelompok memiliki akses ke lembar Teks multimoda/LKPD.					
3.5	Guru memastikan setiap siswa dalam kelompok memahami tugas dan peran masing-masing dan mampu menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan baik.					
4.1	Guru berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi.					
4.2	Guru memberikan bantuan bertahap kepada kelompok yang kesulitan memahami makna gambar, teks atau mode lain dalam teks, namun tidak mendominasi.					
4.3	Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk memperdalam pemahaman siswa.					
4.4	Guru mendorong partisipasi siswa yang pasif agar ikut berpendapat dalam membedah teks dan mengerjakan LKPD.					
4.5	Guru menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik bacaan dan tidak melebar serta tertib.					
5.1	Guru memfasilitasi dan mengkonfirmasi pemahaman siswa terhadap teks saat presentasi hasil diskusi siswa berlangsung.					
Penutup						
6.1	Guru memberikan pujian verbal atau penghargaan (dapat berupa poin plus atau tepuk tangan) kepada kelompok yang paling kompak dan tertib atau individu yang aktif dalam kinerjanya.					

7.1	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran serta memberikan penguatan untuk memperkuat pemahaman siswa.					
7.2	Guru meminta siswa melakukan refleksi.					
7.3	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.					

Catatan observer:

.....

.....

.....

.....

Malang.....2026
Observer,

.....

Lampiran 13 Lampiran Observer Aktivitas Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Hari/tanggal : Kamis, 26 Februari 2026
 Kelas : 5 (lima)
 Materi : SDN Tajana 2 Malang
 Sekolah : SDN Tajana 2 Malang
 Pertemuan : 4

A. Pengantar
 Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas Guru selama menggunakan teks multimoda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

B. Petunjuk Pengisian
 Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
 2. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan guru dan ditulis dalam kolom yang tersedia.

Nilai	Kategori penilaian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

3. Beri tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut pengamat!

C. Lembar Pengamatan
 Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan						
1.1	Guru membuka Pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kondisi siswa serta melakukan verifikasi kehadiran untuk memastikan tidak ada siswa yang absen dan mengajak seluruh siswa berdoa sebagai permulaan aktivitas belajar.				✓	Guru melakukan pendahuluan dengan baik.
1.2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara spesifik dan informasi tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu diskusi kelompok dengan memanfaatkan teks multimoda sebagai bahan ajar.				✓	Tujuan pembelajaran telah disampaikan.
1.3	Guru menyampaikan informasi mengenai aktivitas pembelajaran mencakup diskusi kelompok kecil, kegiatan membaca dengan memahami serta penyampaian hasil diskusi di depan kelas.				✓	-
1.4	Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan contoh visual yang relevan untuk memancing pengetahuan awal siswa.				✓	-

1.5	Guru memotivasi siswa tentang pentingnya keterampilan membaca pemahaman.				✓	-
2.1	Guru menjelaskan strategi membaca teks multimoda.				✓	-
2.2	Guru memberikan pedoman cara menganalisis hubungan antara teks verbal dan elemen visual.				✓	Sudah disampaikan tapi belum efektif.
2.3	Guru menjelaskan tata tertib pelaksanaan pembelajaran dan diskusi kelompok.				✓	-
Kegiatan Inti						
2.4	Guru menyampaikan materi pengantar dengan jelas, suara keras, dan intonasi yang menarik.				✓	-
3.1	Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen (campuran kemampuan akademik/gender secara adil).				✓	-
3.2	Guru membagi bahan ajar (teks multimoda) dan LKPD kepada setiap kelompok.				✓	-
3.3	Guru memastikan pengaturan tempat duduk mendukung interaksi tatap muka antar anggota kelompok.				✓	-
3.4	Guru memastikan semua anggota kelompok memiliki akses ke lembar Teks multimoda/LKPD.				✓	-
3.5	Guru memastikan setiap siswa dalam kelompok memahami tugas dan peran masing-masing dan mampu menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan baik.				✓	-
4.1	Guru berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi.				✓	-
4.2	Guru memberikan bantuan bertahap kepada kelompok yang kesulitan memahami makna gambar, teks atau mode lain dalam teks, namun tidak mendominasi.				✓	-
4.3	Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk memperdalam pemahaman siswa.				✓	-
4.4	Guru mendorong partisipasi siswa yang pasif agar ikut berpendapat dalam membedah teks dan mengerjakan LKPD.				✓	-
4.5	Guru menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik bacaan dan tidak melebar serta tertib.				✓	-
5.1	Guru memfasilitasi dan mengkonfirmasi pemahaman siswa terhadap teks saat presentasi hasil diskusi siswa berlangsung.				✓	-
Penutup						
6.1	Guru memberikan pujian verbal atau penghargaan (dapat berupa poin plus atau tepuk tangan) kepada kelompok yang paling kompak dan tertib atau individu yang aktif dalam kinerjanya.				✓	-

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Hari/tanggal : Kamis, 26 Februari 2026
 Kelas : 5 (lima)
 Materi : SDN Tajana 2 Malang
 Sekolah : SDN Tajana 2 Malang
 Pertemuan : 4

A. Pengantar
 Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan teks multimoda di kelas.

B. Petunjuk Pengisian
 Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup.
 2. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam kolom yang tersedia. Berikut kategori penilaian aktivitas siswa dan kriteria penskoran hasil aktivitas siswa disajikan pada tabel 1 dan tabel 2:

Tabel 1 Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

Jumlah siswa yang merespon baik	Nilai	Kategori penilaian
1-5	1	Kurang
6-10	2	Cukup
10-15	3	Baik
15-21	4	Sangat Baik

Tabel 2 Kriteria Penskoran Hasil Aktivitas siswa

Rentang (%)	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang Baik
30-39	Gagal

3. Beri tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut pengamat!

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang merespon baik.	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan						
1.1	Siswa menunjukkan kesiapan fisik dan mental serta peralatan tulis saat pembelajaran dimulai.	19				✓
1.2	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.	20				✓

Catatan observer:
 Guru sudah memulai kelas dengan baik tetapi manajemen kelas dan waktu masih perlu diperhatikan.

Malang, 26 Februari 2026
 Observer,
 Lailani Fitriani

1.3	Siswa menunjukkan antusiasme saat guru mengenalkan teks multimodal.	20				✓
1.4	Siswa dapat merespon apersepsi serta pertanyaan pemantik yang diajukan guru.	19				✓
Kegiatan Inti						
2.1	Siswa memperhatikan dan mencatat poin-poin penting dalam penjelasan guru.	19				✓
2.2	Siswa aktif dan antusias menjawab pertanyaan dari guru.	18				✓
3.1	Siswa bergerak cepat dan tertib menuju kelompok yang telah ditentukan serta duduk rapi bersama anggota kelompoknya.	20				✓
3.2	Siswa berinteraksi secara positif dengan anggota kelompoknya.	20				✓
3.3	Siswa memastikan semua anggota kelompok memiliki akses ke lembar Teks multimodal/LKPD.	20				✓
3.4	Siswa mampu menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan baik.	20				✓
4.1	Siswa aktif membaca konten pada teks multimodal secara seksama.	20				✓
4.2	Siswa mendengar dan menghargai pendapat teman saat menganalisis makna tersirat dalam teks.	19				✓
4.3	Siswa bekerjasama dalam mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dalam teks.	19				✓
4.4	Siswa bertanya kepada guru/meminta bimbingan jika kelompok mengalami kendala dalam memahami teks.	9			✓	
4.5	Siswa mencatat dan mengumpulkan hasil diskusi yang telah dikerjakan.	20				✓
5.1	Siswa/pervakikan kelompok mempresentasikan hasil analisis teks multimodal dengan percaya diri.	5		✓		
5.2	Siswa dari kelompok lain menyimak presentasi dengan sungguh-sungguh.	18				✓
5.3	Siswa aktif memberikan tanggapan, sanggahan atau pertanyaan kritis terkait isi bacaan yang dipresentasikan kelompok.	2		✓		
5.4	Siswa mencatat masukan dan koreksi pemahaman yang diberikan oleh kelompok lain ataupun guru.	2		✓		
Penutup						

6.1	Siswa memberikan tepuk tangan atau apresiasi kepada kelompok yang tampil.	22				✓
6.2	Siswa menerima umpan balik positif dari guru sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.	22				✓
7.1	Siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari.	14				✓
7.2	Siswa melakukan refleksi diri mengenai kesulitan yang dihadapi saat membaca teks multimodal.	2		✓		
7.3	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan sikap tertib dan berdoa setelah belajar.	20				✓

Catatan Observer:
 Siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.
 Meskipun mendapat sedikit umpan balik kurang dalam pembelajaran guru.

Malang, 26 Februari 2026
 Observer
Lailatul Fitra



Dokumentasi Observer

Lampiran 14 Lembar Validasi dan Angket Siswa

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. Identitas

Nama Penyusun : Dina Rahiyatul Adawiyah
 NIM : 220103110023
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tajinan 2 Malang
 Nama Validator : Dr. Heri Setiawan, M. Pd
 NIP : 199208102018031001

B. Tujuan

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen terhadap angket keterampilan membaca pemahaman.

C. Petunjuk pengisian

- Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang disediakan.
- Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar dan saran di lembar validasi di bawah ini.
- Angka-angka yang terdapat pada kolom penilaian secara khusus yang dimaksud berarti:
 1= Buruk Sekali
 2= Buruk
 3= Cukup
 4= Baik
 5= Sangat Baik
- Huruf-huruf yang terdapat pada kolom secara umum yang dimaksud berarti:
 A = dapat digunakan tanpa revisi
 B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E = tidak dapat digunakan

D. Penilaian secara khusus

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator					✓
2	Konsep format angket				✓	
3	Penggunaan bahasa yang baik dan benar					✓
4	Istilah yang digunakan dapat dan mudah dipahami.					✓
5	Kejelasan huruf dan angka.					✓

E. Penilaian Secara Umum

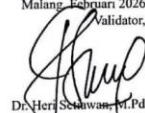
No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format angket keterampilan membaca pemahaman siswa.	✓				

Kesimpulan:

.....

Saran:

.....

Malang, Februari 2026
 Validator,

 Dr. Heri Setiawan, M. Pd
 NIP. 199208102018031001

ANGKET SISWA SEBELUM PERLAKUAN

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap : Feti Cha, Salsabila, Fasya No Absen : 12

B. Petunjuk

- Tulis identitas Anda di tempat yang telah disediakan dengan lengkap.
- Jelaskan pernyataan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat sesuai pendapat Anda dan keadaan Anda.
- Beri tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban Anda di kolom yang sudah tersedia.
- Kerjakan langsung pada lembar angket.
- Pengisian angket tidak akan mempengaruhi nilai belajar anda.

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya bisa dengan mudah menemukan gagasan utama/ide pokok dalam bacaan.	✓	
2	Saya merasa bingung menentukan ide pokok saat membaca teks panjang.		✓
3	Saya kesulitan mengingat detail penting dalam teks yang saya baca.		✓
4	Saya bisa memahami arti kata-kata yang ada di bacaan.	✓	
5	Saya sering tidak tahu arti kata-kata sulit dalam bacaan.	✓	
6	Saya dapat memahami hubungan antar kalimat dalam bacaan dengan mudah.	✓	
7	Saya merasa kesulitan menemukan pesan tersirat dalam bacaan.		✓
8	Saya sering tidak dapat menyimpulkan isi bacaan setelah membaca teks.		✓
9	Saya kesulitan membedakan fakta dan opini dalam teks.		✓
10	Saya kesulitan menganalisis sudut pandang penulis dalam teks.		✓
11	Teks bacaan yang penuh dengan tulisan membantu saya menilai keakuratan informasi dalam bacaan.	✓	
12	Ketika saya membaca teks penuh tulisan, saya dapat merasakan dan menunjukkan rasa empati terhadap karakter/peristiwa yang dikisahkan.	✓	
13	Ketika saya membaca teks penuh tulisan dapat memicu imajinasi saya.	✓	
14	Teks dengan tulisan penuh tanpa ilustrasi membuat saya kesulitan dalam memahami hal-hal yang sulit dihayalkan pada bacaan.		✓
15	Saya merasa teks tanpa gambar sulit untuk saya pahami.		✓
16	Teks yang panjang dan padat, membantu saya lebih fokus saat membaca tanpa mudah teralihkan.	✓	
17	Saya suka membaca bacaan yang hanya berisi tulisan tanpa gambar atau ilustrasi lainnya.	✓	
18	Ketika membaca teks panjang, saya sering berhenti membaca karena lelah dan bingung.		✓
19	Saya harus membaca ulang supaya paham isi konten pada teks.		✓
20	Saya cepat bosan saat membaca teks panjang tanpa gambar.	✓	✓

Malang, Februari 2026
 Siswa,

 (.....)

ANGKET SISWA SESUDAH PERLAKUAN

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap : Feti Cha, Salsabila, Fasya No Absen : 12

B. Petunjuk

- Tulis identitas Anda di tempat yang telah disediakan dengan lengkap.
- Jelaskan pernyataan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat sesuai pendapat Anda dan keadaan Anda.
- Beri tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban Anda di kolom yang sudah tersedia.
- Pengisian angket tidak akan mempengaruhi nilai belajar Anda.

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Elemen visual pada teks multimoda memudahkan saya mengidentifikasi gagasan utama dalam teks.	✓	
2	Gambar/ilustrasi dalam teks multimoda membantu saya memahami informasi (fakta).	✓	
3	Video yang menyertai teks membantu saya mengingat detail penting yang dikisahkan (mengingat informasi lebih lama).	✓	
4	Kombinasi teks tulis dan elemen visual membantu saya mengingat urutan peristiwa/kejadian yang dikisahkan.	✓	
5	Kombinasi teks tulis dan elemen visual membantu memahami arti kata-kata asing yang ada di bacaan.	✓	
6	Kombinasi teks dan ilustrasi pada teks multimoda membantu saya memahami hubungan sebab akibat dari peristiwa yang terjadi pada teks.	✓	
7	Teks multimoda membantu saya menemukan pesan tersirat dalam konten bacaan.	✓	
8	Gambar, diagram atau bagan pada teks multimoda memudahkan saya dalam memahami konsep yang abstrak pada bacaan.	✓	
9	Video dalam teks multimoda membantu saya menarik kesimpulan dengan mudah.	✓	
10	Saya lebih mudah menyusun kembali informasi dari bacaan yang disampaikan secara eksplisit, seperti mengelompokkan dan merangkum ide-ide.	✓	
11	Teks multimoda membantu saya membedakan fakta dan opini.	✓	
12	Kombinasi elemen visual dengan teks membantu saya menilai keakuratan informasi dalam bacaan.	✓	
13	Kombinasi berbagai elemen (teks, gambar, video, diagram, dll) memudahkan saya menganalisis sudut pandang penulis.	✓	
14	Ketika saya membaca teks penuh tulisan, saya dapat lebih mudah merasakan suasana dan menunjukkan rasa empati terhadap karakter/peristiwa yang dikisahkan.	✓	
15	Teks multimoda memicu imajinasi saya.	✓	
16	Teks multimoda memudahkan saya untuk bersikap kritis terhadap informasi yang saya dapatkan pada teks bacaan.	✓	
17	Teks multimoda membuat saya lebih tertarik membaca serta membuat saya lebih antusias untuk menyelesaikan sebuah bacaan.	✓	
18	Saya lebih mudah memahami teks yang memiliki berbagai elemen (teks, gambar, video, diagram, dll) dalam menyampaikan konten bacaan.	✓	
19	Saya merasa terganggu dengan banyaknya mode dan saya kesulitan menghubungkan informasi dari teks dengan elemen visual pada teks multimoda.		✓
20	Saya lebih nyaman belajar dengan teks tradisional penuh dengan teks tanpa elemen visual/gambar.	✓	

Malang, Februari 2026
 Siswa,

 (.....)

ANGKET SISWA SEBELUM PERLAKUAN

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap : Feti Cha, Salsabila, Fasya No Absen : 12

B. Petunjuk

- Tulis identitas Anda di tempat yang telah disediakan dengan lengkap.
- Jelaskan pernyataan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat sesuai pendapat Anda dan keadaan Anda.
- Beri tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban Anda di kolom yang sudah tersedia.
- Kerjakan langsung pada lembar angket.
- Pengisian angket tidak akan mempengaruhi nilai belajar anda.

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya bisa dengan mudah menemukan gagasan utama/ide pokok dalam bacaan.	✓	
2	Saya merasa bingung menentukan ide pokok saat membaca teks panjang.		✓
3	Saya kesulitan mengingat detail penting dalam teks yang saya baca.		✓
4	Saya bisa memahami arti kata-kata yang ada di bacaan.	✓	
5	Saya sering tidak tahu arti kata-kata sulit dalam bacaan.	✓	
6	Saya dapat memahami hubungan antar kalimat dalam bacaan dengan mudah.	✓	
7	Saya merasa kesulitan menemukan pesan tersirat dalam bacaan.		✓
8	Saya sering tidak dapat menyimpulkan isi bacaan setelah membaca teks.		✓
9	Saya kesulitan membedakan fakta dan opini dalam teks.		✓
10	Saya kesulitan menganalisis sudut pandang penulis dalam teks.		✓
11	Teks bacaan yang penuh dengan tulisan membantu saya menilai keakuratan informasi dalam bacaan.	✓	
12	Ketika saya membaca teks penuh tulisan, saya dapat merasakan dan menunjukkan rasa empati terhadap karakter/peristiwa yang dikisahkan.	✓	
13	Ketika saya membaca teks penuh tulisan dapat memicu imajinasi saya.	✓	
14	Teks dengan tulisan penuh tanpa ilustrasi membuat saya kesulitan dalam memahami hal-hal yang sulit dihayalkan pada bacaan.		✓
15	Saya merasa teks tanpa gambar sulit untuk saya pahami.		✓
16	Teks yang panjang dan padat, membantu saya lebih fokus saat membaca tanpa mudah teralihkan.	✓	
17	Saya suka membaca bacaan yang hanya berisi tulisan tanpa gambar atau ilustrasi lainnya.	✓	
18	Ketika membaca teks panjang, saya sering berhenti membaca karena lelah dan bingung.		✓
19	Saya harus membaca ulang supaya paham isi konten pada teks.		✓
20	Saya cepat bosan saat membaca teks panjang tanpa gambar.	✓	✓

Malang, Februari 2026
 Siswa,

 (.....)

Lampiran 15 Teks Multimoda

Scan QR code untuk masuk ke Teks Multimoda!



Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase C, Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang relevan

Peserta didik dapat menelusuri kebenaran informasi.

Peserta didik dapat menafsirkan informasi dan pesan tentang lingkungan dari isi bacaan pada teks dengan bahasa sendiri.

Peserta didik dapat menerapkan praktik baik memelihara lingkungan.



Peta Materi

Sayangi Bumi

Mengenal konsep menyayangi bumi melalui informasi dari berbagai tipe teks

Mengenal dan menerapkan perilaku baik terhadap Bumi



A. INFORMASI MENGENAI MBAH SADIMAN DAN POHON BERIN

Tahukah kamu, di Indonesia ada 2 musim? ada saat musim kemarau sumber air menyusut, tanah mengeris dan rumput-rumput mengering. ketika musim hujan tiba air mengguyur deras.



Nah, kondisi ini pernah terjadi di sebuah desa di Indonesia. ada seorang lelaki yakni Mbah Sudiman yang bergerak mengatasinya



Berikut adalah artikel yang menjelaskan upaya Mbah Sadiman mengatasi kekeringan. Bacalah dan pahami informasi dengan cermat.



1. INFORMASI DARI MAJALAH

Kerja Hebat Mbah Sadiman

Teman-teman, pernahkah kalian merasakan susahnyanya menemukan air untuk makan dan minum?

Hal itu pernah terjadi pada warga desa Geneng, Kecamatan Bulukerto, Wonogiri. Dahulu, tepatnya tahun 1964, pernah terjadi kebakaran hebat di bukit desa itu. Pohon-pohonnya menjadi mati, mata air mengering. Masyarakat susah sekali mendapatkan air. Ini membuat warga banyak yang sakit dan meninggal. Keadaan itu membuat warga menjadi sedih. Termasuk Mbah Sadiman yang saat itu masih kelas III SD. Ia ingin sekali menanam pohon di bukit yang terbakar. Namun, karena saat itu ia masih kecil, ia belum bisa melakukannya.



Pada tahun 1996 Mbah Sadiman mulai mewujudkan cita-cita masa kecilnya. Ia mencangkok pohon beringin besar yang tumbuh di Desa Geneng. Hasil cangkokan itulah yang kemudian ditanam di bukit yang terbakar.



Hingga saat ini, Mbah Sadiman sudah menanam belasan ribu pohon beringin. Luas area tanamnya mencapai 100 hektare. Ia sengaja memilih pohon itu karena akar-akarnya bisa mengikat air. Tak mudah merawat pohon-pohon itu, Mbah Sadiman harus memupuk dan menyiangi rumput yang tumbuh agar pohon beringin tumbuh dengan baik. Kini kerja kerasnya menuai hasil. Sungai yang dahulu kering kini mengalir deras. Jika dulu panen padi hanya sekali setahun, kini bisa dua kali setahun. Masyarakat memanfaatkannya untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk mengairi tanaman mereka. Dari satu upaya Mbah Sadiman di masa mudanya, kini ribuan orang bisa hidup berlimpah air di Desa Geneng.



Muhammad Aris Munandar. Kisah Mbah Sadiman Seorang Diri Hijaukan Bukit di Wonogiri Demi Sumber Air. detik.com. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-7278558/kisah-mbah-sadiman-seorang-diri-hijaukan-bukit-di-wonogiri-demi-sumber-air>

2. INFORMASI DARI MEDIA SOSIAL

KISAH MBAH SADIMAN

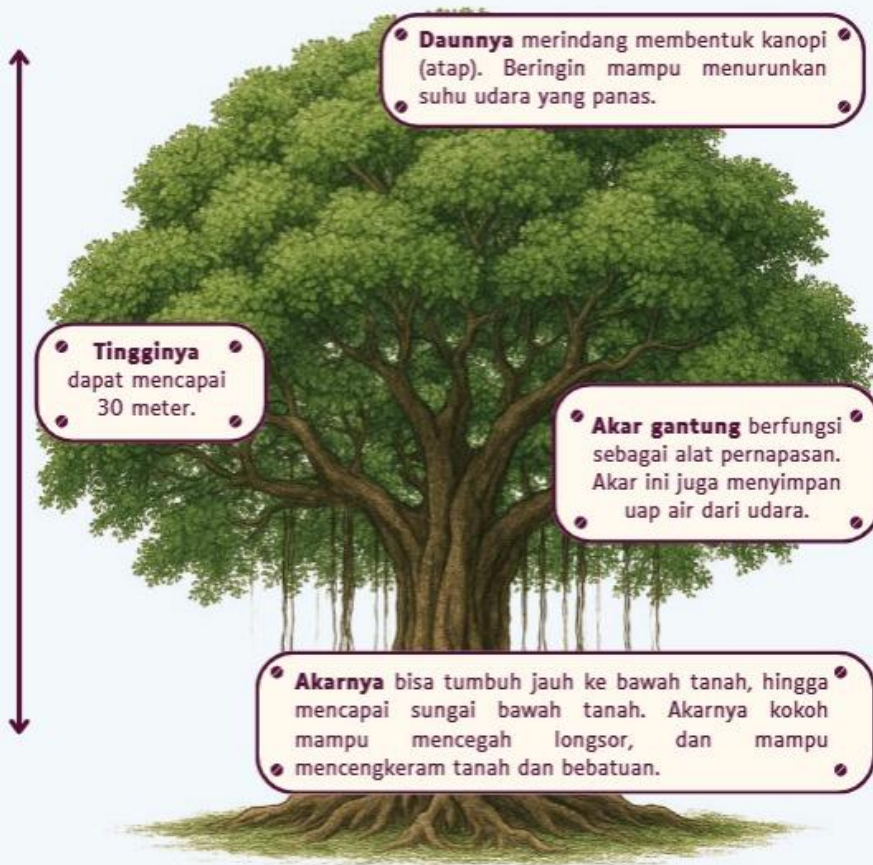


Ayo simak kisah Mbah Sadiman dan temukan pelajaran berharganya!

sumber video: Green Policing (2025, oktober 1). kisah inspiratif tentang pelestarian lingkungan. tiktok. <https://vm.tiktok.com/ZSHo8G1GYGny4-7V5J9/>

3. INFOGRAFIS POHON BERINGIN

POHON BERINGIN



Informasi mengenai fakta pohon beringin selengkapnya, kalian dapat mendengarkan penjelasan di samping ini ya!





LKPD 1

Pastikan terlebih dahulu bahwa kalian telah membaca dan memahami beberapa informasi mengenai "Kisah Mbah Sadiman" yang telah disajikan di atas. Selanjutnya diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu. Setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya. Tuliskan hasil diskusimu pada lembar jawaban yang telah diberikan.

1. Identifikasilah apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada kisah Mbah Sadiman yang telah disajikan di atas! gunakan tabel seperti di bawah ini untuk merumuskan sebab dan akibat dari masalah!

Masalah Lingkungan	
Sebab	Akibat
Adanya penebangan liar	Hutan menjadi gundul

2. Apa hasil nyata dari usaha Mbah Sadiman setelah puluhan tahun bekerja keras menanam pohon beringin?
3. Jelaskan mengapa pohon beringin yang dipilih oleh Mbah Sadiman untuk mengatasi kekeringan?
4. Apa pesan yang disampaikan Mbah Sadiman?
5. Jika Mbah Sadiman butuh waktu puluhan tahun sendirian, kita dapat bekerja sama agar lebih cepat. Tuliskan 3 langkah kecil yang dapat kelompok kalian lakukan mulai besok untuk menjaga lingkungan kita?

B. SAMPAH-SAMPAH YANG BERTEBARAN

APA ITU SAMPAH?

Sampah adalah sisa dari kegiatan sehari-hari manusia ataupun sisa-sisa proses alam seperti:



Dedaunan



Sisa makanan



sampah plastik



sampah medis

SIAPA PENGHASIL SAMPAH?

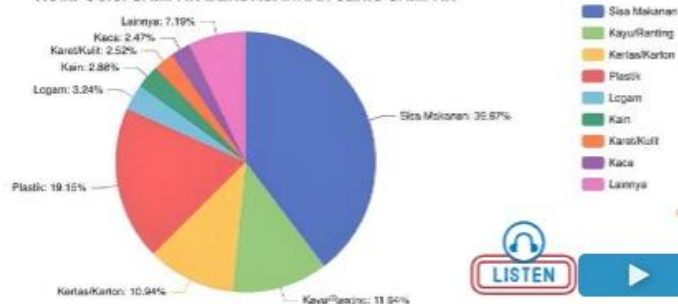
Kita semua.

Setiap orang baik anak-anak maupun orang dewasa menghasilkan sampah setiap harinya. Setiap hari kita selalu menghasilkan barang-barang yang tidak kita pakai lagi, itulah yang disebut sampah. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan sampah, misalnya saat kita belajar menghasilkan sampah rautan pensil, bekas pulpen dan kertas sisa.

FAKTA MENARIK

Satu orang di Indonesia rata-rata menghasilkan 0,7 kg sampah per hari. kalau dikali jumlah penduduk Indonesia, kita bisa menghasilkan lebih dari 190.000 ton sampah setiap hari. Berikut ini adalah data sampah di Indonesia berdasarkan jenis sampah di tahun 2023.

KOMPOSISI SAMPAH BERDASARKAN JENIS SAMPAH



APA YANG TERJADI JIKA KITA MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG

Membuang sampah sembarangan akan membawa dampak buruk. Sampah-sampah yang menumpuk di sembarang tempat akan membuat lingkungan rusak. Selain itu, sampah juga dapat menjadi tempat berkumpulnya kuman. Sebenarnya sampah tidak akan ada, apabila setiap manusia mau mengelola sampahnya sendiri. Maka dari itu, sebagai manusia kita harus mengolah sampah-sampah yang kita hasilkan dengan bijak dan tepat karena, sampah kita adalah tanggung jawab kita.

BAGAIMANA CARA MENGOLAH SAMPAH YANG TEPAT?

Sampah yang diolah bukan lagi disebut sampah. Jika diolah dengan baik sampah akan menjadi barang yang bermanfaat dan memberikan nilai tambah. Pengelolaan sampah sebaiknya mengikuti prinsip 3M yakni, Mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah.



Mengurangi sampah, dapat dilakukan dengan membawa tas belanja sendiri dari rumah. Memakai ulang, dapat dilakukan dengan memanfaatkan kaleng bekas sebagai pot tanaman. Mendaur ulang, dapat dilakukan dengan mengolah sampah plastik menjadi barang baru yang bermanfaat.



INFOGRAFIS PEMANFAATAN SAMPAH



Pemanfaatan Sampah Bernilai Ekonomi

Sampah organik dan anorganik bukan sekadar limbah. Jika diolah dengan tepat, mereka dapat menjadi sumber pemasukan baru sekaligus meminimalkan tumpukan sampah di TPA.

1. Sisa Makanan

Penyumbang sampah terbanyak di Indonesia. Buah busuk dan sayuran sisa dapat diolah menjadi nutrisi alami bagi tanah.

PEMANFAATAN:
Pupuk Kompos



2. Kayu & Ranting

Ranting kayu dapat disulap menjadi dekorasi unik di rumah.

PEMANFAATAN:
Bingkai Foto
Rak Buku
Palet Kayu



3. Kertas & Karton

Sampah industri/domestik yang sering diabaikan, padahal bernilai jual tinggi.

PEMANFAATAN:
Miniatur Rumah
Tempat Tisu
Keranjang Dampet



Logam

Sampah logam dapat diubah menjadi produk berdaya jual dan fungsional tinggi.

PEMANFAATAN:
Perhiasan (Cincin/Kalung)
Miniatur Transportasi



5. Kain

Kain sisa produksi atau baju bekas jangan dibuang, kreasi jadi barang unik.

PEMANFAATAN:
Gantungan Kunci
Boneka Aksesoris



Karet & Kulit

Inovasi modern mengubah karet/kulit menjadi bahan bakar hingga fashion.

PEMANFAATAN:
Briket Bahan Bakar Nabati
Tas & Sepatu



7. Kaca

Limbah anorganik yang bisa disulap menjadi barang mewah dan estetik.

PEMANFAATAN:
Teleskop Pemat-pemik Hiasan
Perabotan Rumah



Plastik

Sampah paling umum yang wajib dikelola agar tidak mencemari lingkungan.

PEMANFAATAN:
Botol Minum Kerajinan estetik
Alat Otomotif





LKPD 2

Simaklah video "Sampah Sandi" dengan seksama bersama kelompokmu. Selanjutnya diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu. Setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya. Tuliskan hasil diskusimu pada lembar jawaban yang telah diberikan.

Sampah Sandi: Sungai bukan Tempat Sampah



sumber video: Anatman Pictures (2019, Agustus 13). *Sampah Sandi Ep2: Sungai Bukan Tempat Sampah*. youtube. <https://youtu.be/tVbu49X0aus?si=FBaoNNZawnO1SdFj>

1. Apa peristiwa alam yang terjadi di awal cerita setelah hujan reda?
2. Mengapa hujan yang hanya berlangsung beberapa jam bisa menyebabkan banjir di kota tempat tinggal sandi? jelaskan!
3. Siapakah Pak Bumi? Apa pekerjaan yang sedang dilakukan di sungai?
4. Pak Bumi memberikan 3 saran atau larangan agar sungai tidak meluap lagi. Tuliskan kembali 3 saran tersebut dengan bahasamu sendiri!
5. Dalam video disebutkan fakta mengejutkan tentang jumlah sampah Indonesia yang mengalir ke laut. Berat sampah tersebut disamakan dengan berat hewan apa? Berapa jumlahnya?

Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor Butir	Favorable Unfavorable	Banyak Butir
Pemahaman Literal	1. Memahami informasi langsung (makna kata/kalimat)	Saya bisa memahami arti kata-kata yang ada di bacaan.	✓		20
		Saya sering tidak tahu arti kata-kata sulit dalam bacaan.		✓	
	2. Menemukan ide pokok	Saya bisa dengan mudah menemukan gagasan utama/ide pokok dalam bacaan.	✓		
		Saya merasa bingung menentukan ide pokok saat membaca teks Panjang.		✓	
	3. Mengingat detail penting	Saya kesulitan mengingat detail penting dalam teks yang saya baca.		✓	
		Saya sering tidak dapat menyimpulkan isi bacaan setelah membaca teks.		✓	
Pemahaman Inferensial	4. Membuat kesimpulan dalam bacaan.	Saya dapat memahami hubungan antar kalimat dalam bacaan	✓		

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor Butir <i>Favorable Unfavorable</i>	Banyak Butir
Pemahaman evaluatif	5. Menemukan pesan tersirat	dengan mudah. saya merasa kesulitan menemukan pesan tersirat dalam bacaan.	✓	
	6. Memahami konsep abstrak	Teks dengan tulisan penuh tanpa ilustrasi membuat saya kesulitan dalam memahami konsep yang abstrak pada bacaan.	✓	
	7. Membedakan fakta dan opini	Saya kesulitan membedakan fakta dan opini dalam teks.	✓	
	8. Menganalisis sudut pandang	Saya kesulitan menganalisis sudut pandang penulis dalam teks.	✓	
	9. Menilai keakuratan informasi	Teks bacaan yang penuh dengan tulisan membantu saya menilai keakuratan informasi dalam bacaan.	✓	
Pemahaman kreatif	10. Memicu imajinasi	Ketika saya membaca teks penuh tulisan	✓	

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor Butir <i>Favorable Unfavorable</i>	Banyak Butir
Motivasi dan keterlibatan	11. Menghubungkan dengan pengalaman	dapat memicu imajinasi saya Saya dapat menghubungkan informasi dalam teks dengan pengalaman pribadi saya.	✓	
	12. Ketertarikan & antusiasme	Saya cepat bosan saat membaca teks panjang tanpa gambar. Dengan teks yang Panjang dan padat, Saya lebih fokus saat membaca tanpa mudah teralihkan.	✓	
	13. Minat membaca	Saya suka membaca bacaan yang hanya berisi tulisan tanpa gambar atau ilustrasi lainnya.	✓	
	14. Daya tahan membaca	Ketika membaca teks panjang, saya sering berhenti membaca karena lelah dan bingung.	✓	
Tantangan penggunaar teks biasa	15. Kesulitan memahami isi bacaan	Saya merasa teks tanpa gambar sulit untuk saya pahami.	✓	
	16. Kesulitan menghubungkan	Saya harus membaca	✓	

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor Butir <i>Favorable Unfavorable</i>	Banyak Butir
	kan informasi	ulang supaya paham isi konten pada teks.		

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor butir: <i>Favorable Unfavorable</i>	Banyak Butir
Pemahaman Literal	1. Identifikasi informasi faktual	Gambar/ilustrasi dalam teks multimoda membantu saya memahami informasi faktual.	✓	20
	2. Mengingat detail penting	Video yang menyertai teks membantu saya mengingat detail penting yang dikisahkan (mengingat informasi lebih lama).	✓	
	3. Identifikasi gagasan utama	Elemen visual pada teks multimoda memudahkan saya mengidentifikasi gagasan utama dalam teks.	✓	
	4. Peningkatan urutan	Kombinasi teks tulis dan elemen visual membantu saya	✓	

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor butir:		Banyak Butir
			<i>Favorabl e</i>	<i>Unfavora ble</i>	
Pemahaman inferensial	5. Memahami hubungan sebab akibat	mengingat urutan peristiwa/kejadian yang dikisahkan.			
		Kombinasi teks dan ilustrasi pada teks multimoda membantu saya memahami hubungan sebab akibat.	✓		
	6. Membuat prediksi	Elemen visual dalam teks multimoda membantu saya memuat prediksi mengenai konten bacaan.	✓		
		7. Menarik kesimpulan	✓		
	8. Memahami konsep abstrak	Gambar, diagram atau bagan pada teks multimoda memudahkan saya dalam memahami konsep yang abstrak pada bacaan.	✓		
	9. Menemukan pesan tersirat	Teks multimoda membantu	✓		

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor butir:		Banyak Butir
			<i>Favorabl e</i>	<i>Unfavora ble</i>	
Pemahaman Evaluatif	10. Membedakan fakta dan opini	saya menemukan pesan tersirat dalam konten bacaan Teks multimoda membantu saya membedakan fakta dan opini.	✓		
	11. Menilai keakuratan informasi	Kombinasi elemen visual dengan teks membantu saya menilai keakuratan informasi dalam bacaan.	✓		
	12. Menganalisis sudut pandang	Kombinasi berbagai elemen (teks, gambar, video, diagram, dll) memudahkan saya menganalisis sudut pandang penulis	✓		
	13. Bersikap kritis	Teks multimoda memudahkan saya untuk bersikap kritis terhadap informasi yang saya dapatkan pada teks bacaan.	✓		
Pemahaman kreatif	14. Memicu imajinasi	Teks multimoda memicu imajinasi saya.	✓		

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor butir:		Banyak Butir
			<i>Favorabl e</i>	<i>Unfavora ble</i>	
Motivasi dan keterlibatan	15. Menghubungkan dengan pengalaman	Kombinasi teks dan visual membantu saya menghubungkan informasi dalam bacaan dengan pengalaman pribadi.	✓		
	16. Mengembangkan ide	Teks multimoda memudahkan saya mengembangkan ide baru.	✓		
	17. Ketertarikan & antusiasme	Teks multimoda membuat saya lebih tertarik membaca serta membuat saya lebih antusias untuk menyelesaikan sebuah bacaan.	✓		
	18. Kemudahan pemahaman	Saya lebih mudah memahami teks yang memiliki berbagai elemen (teks, gambar, video, diagram, dll) dalam menyampaikan konten bacaan.	✓		
Tantangan penggunaan teks multimoda	19. Gangguan kognitif & kesulitan integrasi	Saya merasa terganggu dengan banyaknya mode dan saya kesulitan menghubungkan		✓	

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nomor butir:		Banyak Butir
			<i>Favorabl e</i>	<i>Unfavora ble</i>	
	20. Preferensi belajar	an informasi dari teks dengan elemen visual pada teks multimoda. Saya lebih nyaman belajar dengan teks tradisional tanpa elemen visual/gambar.		✓	

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
1.	Kegiatan pendahuluan serta penyampaian tujuan pembelajaran.	Pada tahap awal, siswa dikondisikan untuk siap belajar dan memahami target/tujuan pembelajaran serta target kompetensi membaca pemahaman dengan teks multimodal	1.1 Siswa menunjukkan kesiapan fisik dan mental serta peralatan tulis saat pembelajaran dimulai. 1.2 Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran. 1.3 Siswa menunjukkan antusiasme saat guru mengenalkan teks multimodal. 1.4 Siswa dapat merespon apersepsi serta pertanyaan pemantik yang diajukan guru.
2.	Penyampaian Informasi	Guru menjelaskan konsep teks multimoda dan penggunaanya. Siswa memperhatikan penjelasan dan aktif menjawab pertanyaan dengan antusias, serta mencatat materi yang disampaikan.	2.1 Siswa memperhatikan dan mencatat poin-poin penting dalam penjelasan guru. 2.2 Siswa aktif dan antusias menjawab pertanyaan dari guru.

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
3.	Pengorganisasian	Proses pembentukan kelompok diskusi untuk belajar.	3.1 Siswa bergerak cepat dan tertib menuju kelompok yang telah ditentukan serta duduk rapi bersama anggota kelompoknya. 3.2 Siswa berinteraksi secara positif dengan anggota kelompoknya. 3.3 Siswa memastikan semua anggota kelompok memiliki akses ke lembar Teks multimoda/LKPD dan mampu menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan baik.
4.	Pembimbingan (Proses diskusi & membaca)	Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing untuk memahami isi bacaan pada teks multimoda dan menyelesaikan LKPD secara aktif. Apabila menemukan kesulitan Siswa dapat bertanya kepada guru.	4.1 Siswa aktif membaca konten pada teks multimoda secara seksama. 4.2 Siswa mendengar dan menghargai pendapat teman saat menganalisis makna tersirat dalam teks. 4.3 Siswa bekerjasama dalam mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dalam teks. 4.4 Siswa bertanya kepada guru/meminta bimbingan jika kelompok mengalami kendala dalam memahami teks. 4.5 Siswa mencatat dan mengumpulkan hasil

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
			diskusi yang telah dikerjakan
5.	Evaluasi (presentasi & konfirmasi)	Kelompok mempresentasikan hasil pemahaman membacanya dan kelompok lain menanggapinya.	5.1 Siswa/perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis teks multimoda dengan percaya diri. 5.2 Siswa dari kelompok lain menyimak presentasi dengan sungguh-sungguh. 5.3 Siswa aktif memberikan tanggapa, sanggahan atau pertanyaan kritis terkait isi bacaan yang dipresentasikan kelompok. 5.4 Siswa mencatat masukan dan koreksi pemahaman yang diberikan oleh kelompok lain ataupun guru
6.	Apresiasi	Guru memberikan apresiasi kepada kelompok atau individu yang aktif. Siswa saling memberikan apresiasi untuk keberhasilan dalam berdiskusi.	6.1 Siswa memberikan tepuk tangan atau apresiasi kepada kelompok yang tampil. 6.2 Siswa menerima umpan balik positif dari guru sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
7.	Penutup	Menyimpulkan materi dan refleksi pembelajaran	7.1 Siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari. 7.2 Siswa melakukan refleksi diri mengenai kesulitan yang dihadapi saat

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
			membaca teks multimoda.
			7.3 Siswa mengakhiri pembelajaran dengan sikap tertib dan berdoa setelah belajar.

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
1.	Kegiatan pendahuluan serta penyampaian tujuan pembelajaran.	Pada tahap awal, Guru membuka Pelajaran dan memberikan kerangka acuan mengenai kompetensi	1.1 Guru membuka Pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kondisi siswa serta melakukan verifikasi kehadiran untuk memastikan tidak ada siswa yang absen dan mengajak seluruh siswa berdoa sebagai permulaan aktivitas belajar. 1.2 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara spesifik dan informasi tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu diskusi kelompok dengan memanfaatkan teks multimoda sebagai bahan ajar. 1.3 Guru menyampaikan informasi mengenai aktivitas pembelajaran mencakup diskusi kelompok kecil, kegiatan membaca dengan memahami

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
			serta penyampaian hasil diskusi di depan kelas.
			1.4 Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan contoh visual yang relevan untuk memancing pengetahuan awal siswa.
			1.5 Guru memotivasi siswa tentang pentingnya keterampilan membaca pemahaman.
2.	Penyampaian Informasi	Guru menjelaskan konsep materi, karakteristik teks multimoda dan prosedur diskusi.	2.1 Guru menjelaskan stragegi membaca teks multimoda. 2.3 Guru memberikan pedoman cara menganalisis hubungan antara teks verbal dan elemen visual. 2.4 Guru menjelaskan tat tertib pelaksanaan pembelajaran dan diskusi kelompok. 2.5 Guru menyampaikan materi pengantar dengan jelas, suara keras, dan inonasi yang menarik.
3.	Pengorganisasian	Guru mengatur dinamika kelas dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.	3.1 Guru membagi siswa kedalam kelompok heterogeny (campuran kemmpuan akademik/gender secara adil). 3.2 Guru membagi bahan ajar (teks multimoda) dan LKPD kepada setiap kelompok.

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
			3.3 Guru memastikan pengaturan tempat duduk mendukung interaksi tatap muka antar anggota kelompok.
			3.4 Guru memastikan semua anggota kelompok memiliki akses ke lembar Teks multimoda/LKPD
			3.5 Guru memastikan setiap siswa dalam kelompok memahami tugas dan peran masing-masing dan mampu menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan baik.
4.	Pembimbingan (Proses diskusi & membaca)	Guru berkeliling dan memantau serta membimbing proses analisis teks dalam setiap kelompok.	4.1 Guru berkeliling ke tiap-tiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi.
			4.2 Guru memberikan bantuan bertahap kepada kelompok yang kesulitan memahami makna gambar, teks atau mode lain dalam teks, namun tidak mendominasi.
			4.3 Guru mengajukan pertanyaan pancingan untuk memperdalam pemahaman siswa.
			4.4 Guru mendorong partisipasi siswa yang pasif agar ikut berpendapat dalam membedah teks dan mengerjakan LKPD.

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
			4.5 Guru menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik bacaan dan tidak melebar serta tertib.
5.	Evaluasi (Verifikasi pemahaman)	Guru memfasilitasi presentasi dan meluruskan pemahaman siswa terhadap teks.	5.1 Siswa/perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis teks multimoda dengan percaya diri. 5.5 Siswa dari kelompok lain menyimak presentasi dengan sungguh-sungguh. 5.6 Siswa aktif memberikan tanggapa, sanggahan atau pertanyaan kritis terkait isi bacaan yang dipresentasikan kelompok. 5.7 Siswa mencatat masukan dan koreksi pemahaman yang diberikan oleh kelompok lain ataupun guru
6.	Apresiasi	Guru memberikan apresiasi kepada kelompok atau individu yang aktif.	6.1 Guru memberikan pujian verbal atau penghargaan (dapat berupa poin plus atau tepuk tangan) kepada kelompok yang paling kompak dan tertip atau individu yang aktif dalam kinerjanya.
7.	Penutup	Menyimpulkan materi dan refleksi pembelajaran	7.1 Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran serta memberikan penguatan untuk memperkuat pemahaman siswa.

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Butir
			7.2 Guru meminta siswa melakukan refleksi.
			7.3 Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Lampiran 17 Uji Validitas dengan Matriks Gregory

No Soal.	Indikator	Validasi		Tabulasi
		I	II	
1	a	4	4	D
	b	3	4	D
	c	4	4	D
	d	4	4	D
	e	3	4	D
	f	4	4	D
	g	3	3	D
2	a	4	4	D
	b	3	4	D
	c	4	4	D
	d	4	4	D
	e	4	4	D
	f	3	4	D
	g	4	3	D
3	a	4	3	D
	b	3	4	D
	c	4	4	D
	d	3	4	D
	e	4	3	D
	f	3	4	D
	g	4	4	D
4	a	4	3	D
	b	3	4	D
	c	4	4	D
	d	3	4	D
	e	4	3	D
	f	3	4	D
	g	4	4	D
5	a	4	4	D
	b	4	4	D
	c	3	4	D
	d	3	3	D
	e	4	3	D
	f	4	4	D
	g	4	4	D
6	a	3	4	D
	b	4	4	D
	c	4	4	D
	d	4	4	D
	e	4	4	D

No Soal.	Indikator	Validat or/ Skor		Tabulasi
		I	II	
7	f	4	4	D
	g	4	4	D
	a	3	4	D
	b	3	4	D
	c	4	4	D
	d	4	4	D
	e	4	3	D
	f	4	4	D
8	g	3	3	D
	a	3	4	D
	b	4	4	D
	c	4	3	D
	d	4	4	D
	e	4	4	D
	f	3	4	D
	g	4	4	D
9	a	4	4	D
	b	4	4	D
	c	3	4	D
	d	4	4	D
	e	4	4	D
	f	3	4	D
	g	4	4	D
	10	a	4	4
b		4	4	D
c		4	4	D
d		3	4	D
e		4	4	D
f		3	4	D
g		4	4	D
11		a	3	3
	b	4	3	D
	c	4	4	D
	d	4	4	D
	e	3	4	D
	f	4	4	D
	g	3	4	D
	12	a	3	4
b		4	4	D
c		3	4	D
d		4	4	D
e		4	4	D

No Soal.	Indikator	Validasi		Tabulasi
		I	II	
13	f	4	4	D
	g	3	4	D
	a	4	3	D
	b	4	4	D
	c	4	3	D
	d	4	4	D
	e	3	4	D
	f	3	4	D
14	g	4	4	D
	a	3	4	D
	b	4	4	D
	c	4	4	D

No Soal.	Indikator	Validasi		Tabulasi
		I	II	
	d	3	3	D
	e	4	4	D
	f	4	4	D
	g	4	4	D
	a	4	3	D
15	b	3	4	D
	c	3	3	D
	d	4	4	D
	e	4	3	D
	f	4	4	D
	g	3	4	D

Tabulasi Data:

Matriks 2x2		Penilai 1	
		Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Penilai 2	Kurang Relevan (Skor 1-2)	(A)	(B)
	Sangat Relevan (Skor 3-4)	(C)	(D)
A = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh kedua penguji			
B = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji 2			
C = Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan oleh penguji 1			
D = Jumlah butir dengan penilaian relevan oleh kedua penguji			

Perhitungan validitas isi dengan rumus berikut: $V_c = \left[\frac{D}{A+B+C+D} \right]$

Koefisien	Validitas
0,8-1,0	Validitas sangat tinggi
0,6-0,79	Validitas tinggi
0,4-0,59	Validitas sedang
0,2-0,39	Validitas rendah
0,00-0,19	Validitas sangat rendah

Maka dapat didapat hasil: A = 0 B = 0 C = 0 D = 105

$$V_c = \left[\frac{105}{0 + 0 + 0 + 105} \right]$$

$$V_c = 1$$

Lampiran 18 Uji Validitas Empiris Soal Pre-Test

Correlations																		
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	Total	Ket.
A1	Pearson Correlation	1	-.548 [*]	-0,243	0,000	0,000	.522 [*]	0,346	.467 [*]	0,192	0,061	.563 ^{**}	0,041	0,307	-0,007	-0,075	.499 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)		0,012	0,303	1,000	1,000	0,018	0,135	0,038	0,416	0,800	0,010	0,865	0,188	0,975	0,754	0,025	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A2	Pearson Correlation	-.548 [*]	1	0,221	0,000	-0,161	-0,159	0,000	-0,183	0,000	0,000	0,118	0,063	-0,401	-0,202	0,006	-0,090	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,012		0,348	1,000	0,497	0,503	1,000	0,441	1,000	1,000	0,619	0,790	0,079	0,392	0,979	0,707	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A3	Pearson Correlation	-0,243	0,221	1	0,140	0,229	0,380	0,140	0,404	-0,140	0,279	0,149	0,215	-.450 [*]	0,131	0,175	0,389	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,348		0,556	0,332	0,098	0,556	0,077	0,556	0,234	0,531	0,363	0,046	0,582	0,461	0,090	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A4	Pearson Correlation	0,000	0,000	0,140	1	-0,153	.452 [*]	.500 [*]	0,000	.667 ^{**}	0,419	0,127	.481 [*]	0,305	0,327	0,316	.581 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	0,556		0,519	0,045	0,025	1,000	0,001	0,066	0,592	0,032	0,191	0,160	0,174	0,007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A5	Pearson Correlation	0,000	-0,161	0,229	-0,153	1	-0,082	-0,408	0,000	0,068	0,043	0,024	0,008	-0,340	0,167	0,202	0,051	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,497	0,332	0,519		0,731	0,074	1,000	0,776	0,858	0,918	0,973	0,142	0,481	0,393	0,833	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A6	Pearson Correlation	.522 [*]	-0,159	0,380	.452 [*]	-0,082	1	.704 ^{**}	.522 [*]	0,302	.453 [*]	.673 ^{**}	.445 [*]	0,119	0,181	0,194	.888 ^{**}	Valid

	Sig. (2-tailed)	0,018	0,503	0,098	0,045	0,731		0,001	0,018	0,196	0,045	0,001	0,050	0,617	0,444	0,413	0,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A7	Pearson Correlation	0,346	0,000	0,140	.500*	-.408	.704**	1	0,346	0,333	0,314	0,435	0,331	0,387	.448*	0,154	.709**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,135	1,000	0,556	0,025	0,074	0,001		0,135	0,151	0,177	0,055	0,154	0,092	0,048	0,517	0,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A8	Pearson Correlation	.467*	-0,183	0,404	0,000	0,000	.522*	0,346	1	-0,192	0,061	.528*	0,017	0,265	-0,096	-0,037	.539*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,038	0,441	0,077	1,000	1,000	0,018	0,135		0,416	0,800	0,017	0,942	0,259	0,687	0,875	0,014	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A9	Pearson Correlation	0,192	0,000	-0,140	.667**	0,068	0,302	0,333	-0,192	1	0,105	0,135	0,371	0,133	0,132	0,265	0,419	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,416	1,000	0,556	0,001	0,776	0,196	0,151	0,416		0,660	0,571	0,107	0,576	0,578	0,259	0,066	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A10	Pearson Correlation	0,061	0,000	0,279	0,419	0,043	.453*	0,314	0,061	0,105	1	0,250	-0,003	-0,043	.452*	0,311	.586**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,800	1,000	0,234	0,066	0,858	0,045	0,177	0,800	0,660		0,288	0,989	0,857	0,045	0,182	0,007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A11	Pearson Correlation	.563**	0,118	0,149	0,127	0,024	.673**	0,435	.528*	0,135	0,250	1	0,321	0,102	0,056	0,160	.725**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,619	0,531	0,592	0,918	0,001	0,055	0,017	0,571	0,288		0,168	0,668	0,814	0,501	0,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A12	Pearson Correlation	0,041	0,063	0,215	.481*	0,008	.445*	0,331	0,017	0,371	-0,003	0,321	1	0,102	0,293	0,086	.463*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,865	0,790	0,363	0,032	0,973	0,050	0,154	0,942	0,107	0,989	0,168		0,668	0,210	0,717	0,040	

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A13	Pearson Correlation	0,307	-0,401	-.450*	0,305	-0,340	0,119	0,387	0,265	0,133	-0,043	0,102	0,102	1	0,246	0,184	0,236	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,188	0,079	0,046	0,191	0,142	0,617	0,092	0,259	0,576	0,857	0,668	0,668		0,295	0,438	0,317	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A14	Pearson Correlation	-0,007	-0,202	0,131	0,327	0,167	0,181	.448*	-0,096	0,132	.452*	0,056	0,293	0,246	1	0,323	0,402	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,975	0,392	0,582	0,160	0,481	0,444	0,048	0,687	0,578	0,045	0,814	0,210	0,295		0,165	0,079	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
A15	Pearson Correlation	-0,075	0,006	0,175	0,316	0,202	0,194	0,154	-0,037	0,265	0,311	0,160	0,086	0,184	0,323	1	0,339	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,754	0,979	0,461	0,174	0,393	0,413	0,517	0,875	0,259	0,182	0,501	0,717	0,438	0,165		0,143	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Total	Pearson Correlation	.499*	-0,090	0,389	.581**	0,051	.888**	.709**	.539*	0,419	.586**	.725**	.463*	0,236	0,402	0,339	1	
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,707	0,090	0,007	0,833	0,000	0,000	0,014	0,066	0,007	0,000	0,040	0,317	0,079	0,143		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 19 Uji Validitas Empiris Soal Post-Test

Correlations																		
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	Total	Ket.
B1	Pearson Correlation	1	-0,076	. ^a	-0,109	0,250	. ^a	.444 [*]	-0,076	-0,076	-0,076	0,000	0,087	-0,025	0,054	0,013	0,285	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)		0,749		0,647	0,288		0,050	0,749	0,749	0,749	1,000	0,714	0,918	0,821	0,957	0,223	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B2	Pearson Correlation	-0,076	1	. ^a	-0,075	.459 [*]	. ^a	-0,076	-0,053	-0,053	-0,053	.468 [*]	0,001	-0,130	-.835 ^{**}	-0,169	0,130	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,749			0,753	0,042		0,749	0,826	0,826	0,826	0,037	0,996	0,585	0,000	0,478	0,584	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B3	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	
	Sig. (2-tailed)																	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B4	Pearson Correlation	-0,109	-0,075	. ^a	1	0,318	. ^a	.533 [*]	-0,075	-0,075	-0,075	0,165	-.694 ^{**}	-0,053	0,086	0,020	0,397	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,647	0,753			0,172		0,015	0,753	0,753	0,753	0,486	0,001	0,825	0,719	0,933	0,083	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B5	Pearson Correlation	0,250	.459 [*]	. ^a	0,318	1	. ^a	.667 ^{**}	-0,115	-0,115	-0,115	0,153	-0,383	-0,160	-0,323	0,068	.559 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,288	0,042		0,172			0,001	0,630	0,630	0,630	0,519	0,095	0,500	0,164	0,777	0,010	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B6	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	

	Sig. (2-tailed)																	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B7	Pearson Correlation	.444*	-0,076	. ^a	.533*	.667**	. ^a	1	-0,076	-0,076	-0,076	0,000	-.684**	-0,189	0,054	-0,116	.455*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,749		0,015	0,001			0,749	0,749	0,749	1,000	0,001	0,426	0,821	0,626	0,044	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B8	Pearson Correlation	-0,076	-0,053	. ^a	-0,075	-0,115	. ^a	-0,076	1	-0,053	1,000**	.562**	0,237	.774**	-0,093	.718**	.562**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,749	0,826		0,753	0,630		0,749		0,826	0,000	0,010	0,314	0,000	0,697	0,000	0,010	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B9	Pearson Correlation	-0,076	-0,053	. ^a	-0,075	-0,115	. ^a	-0,076	-0,053	1	-0,053	0,000	0,072	-0,130	0,167	0,009	0,094	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,749	0,826		0,753	0,630		0,749	0,826		0,826	1,000	0,763	0,585	0,482	0,970	0,694	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B10	Pearson Correlation	-0,076	-0,053	. ^a	-0,075	-0,115	. ^a	-0,076	1,000**	-0,053	1	.562**	0,237	.774**	-0,093	.718**	.562**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,749	0,826		0,753	0,630		0,749	0,000	0,826		0,010	0,314	0,000	0,697	0,000	0,010	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B11	Pearson Correlation	0,000	.468*	. ^a	0,165	0,153	. ^a	0,000	.562**	0,000	.562**	1	0,120	.462*	-.469*	0,418	.589**	Valid
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,037		0,486	0,519		1,000	0,010	1,000	0,010		0,615	0,040	0,037	0,066	0,006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B12	Pearson Correlation	0,087	0,001	. ^a	-.694**	-0,383	. ^a	-.684**	0,237	0,072	0,237	0,120	1	0,327	-0,103	.451*	-0,125	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,714	0,996		0,001	0,095		0,001	0,314	0,763	0,314	0,615		0,160	0,667	0,046	0,601	

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B13	Pearson Correlation	-0,025	-0,130	. ^a	-0,053	-0,160	. ^a	-0,189	.774**	-0,130	.774**	.462*	0,327	1	-0,006	.745**	.497*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,918	0,585		0,825	0,500		0,426	0,000	0,585	0,000	0,040	0,160		0,980	0,000	0,026	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B14	Pearson Correlation	0,054	-.835**	. ^a	0,086	-0,323	. ^a	0,054	-0,093	0,167	-0,093	-.469*	-0,103	-0,006	1	0,119	-0,012	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,821	0,000		0,719	0,164		0,821	0,697	0,482	0,697	0,037	0,667	0,980		0,618	0,961	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
B15	Pearson Correlation	0,013	-0,169	. ^a	0,020	0,068	. ^a	-0,116	.718**	0,009	.718**	0,418	.451*	.745**	0,119	1	.680**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,957	0,478		0,933	0,777		0,626	0,000	0,970	0,000	0,066	0,046	0,000	0,618		0,001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Total	Pearson Correlation	0,285	0,130	. ^a	0,397	.559*	. ^a	.455*	.562**	0,094	.562**	.589**	-0,125	.497*	-0,012	.680**	1	
	Sig. (2-tailed)	0,223	0,584		0,083	0,010		0,044	0,010	0,694	0,010	0,006	0,601	0,026	0,961	0,001		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 20 Output Frequency Table Nilai Pre-Test

Kategori Nilai Pre Test Membaca Pemahaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	60.0	60.0	60.0
	Sedang	3	15.0	15.0	75.0
	Tinggi	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 21 Output Frequency Table Nilai Post-Test

Kategori Nilai Post-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	15.0	15.0	15.0
	Sedang	5	25.0	25.0	40.0
	Tinggi	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 22 Output Frequency Table Angket (pre)

Kategori membaca pemahaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	55.0	55.0	55.0
	Sedang	6	30.0	30.0	85.0
	Tinggi	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 23 Output Frequency Table Angket (Post)

Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	15.0	15.0	15.0
	Sedang	7	35.0	35.0	50.0
	Tinggi	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 24 Output Descriptive Statistics Pretest-Posttest

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Pre-Test Membaca Pemahaman	20	76	24	100	64.20	21.708
Hasil Post-Test Membaca Pemahaman	20	44	56	100	86.75	12.418
Valid N (listwise)	20					

Lampiran 25 Output Descriptive Statistics Per aspek Membaca Pemahaman

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_Literal_Pct	20	50.00	100.00	80.7692	14.11789
Post_Literal_Pct	20	61.54	100.00	95.1923	10.79775
Pre_Reorganiation_Pct	20	.00	100.00	50.2778	29.91622
Post_Reorganiation_Pct	20	55.56	100.00	87.5000	14.51792
Pre_Inferensial_Pct	20	18.18	100.00	60.2273	31.45296
Post_Inferensial_Pct	20	36.36	100.00	86.3636	19.34104
Pre_Evaluasi_Pct	20	10.00	100.00	62.7500	29.40081
Post_Evaluasi_Pct	20	55.00	100.00	76.7500	19.14453
Pre_Apresiasi_Pct	20	.00	100.00	59.6429	32.05083
Post_Apresiasi_Pct	20	.00	100.00	85.0000	23.96067
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 26 Output Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN_SKOR	19	.22	1.00	.6451	.25199
NGAIN_PERSEN	19	22.22	100.00	64.5109	25.19872
Valid N (listwise)	19				

Lampiran 27 Output Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Tes Membaca Pemahaman		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keterampilan Membaca	Pre-Test	.142	20	.200 [*]	.955	20	.442
	Post-Test	.143	20	.200 [*]	.906	20	.054

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 28 Output Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error	95% Confidence Interval of the				
		Mean	Std. Deviation	Mean	Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-22.550	14.770	3.303	-29.463	-15.637	-6.828	19	.000

Lampiran 29 Dokumentasi Pre-Test



Lampiran 30 Dokumentasi Perlakuan Pembelajaran



Lampiran 31 Dokumentasi Post-Test



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dina Rabiyyatul Adawiyah
 NIM : 220103110023
 Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 24 Januari 2004
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Dsn. Sumberagung, Ds. Kerecek, Kec. Badas,
 Kab. Kediri
 No.. WhatshApp : 087802519161
 E-mail : dinarabiyyatuladawiyah@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : RA/BA/TA Kusuma Mulia XX al-Ihsan
 MI Mashlahiyah
 MTsN 8 Kediri
 MAN 2 Kediri
 S1 PGMI UIN Malang

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH
	SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/05/2026 diberikan kepada:
Nama NIM Program Studi Judul Karya Tulis	: Dina Rabiyatul Adawiyah : 220103110023 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah : Pengaruh Penggunaan Teks Multimoda terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 20 Mei 2026 a.n. Dekan Ketua  Wahyuningmah Mala Rohmana, M.Pd